



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2025



DINAS KESEHATAN

Jl. Gajah Mada No. 19
PURWODADI 58111

dinkes@grobogan.go.id
dinkes.grobogan.go.id
[@dinkes_kab_grobogan](https://www.instagram.com/dinkes_kab_grobogan)

TIM PENYUSUN

Pembina

dr. Djatmiko, MAP
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

Pengarah

Muhammad Solech, SKM, M.Kes
Sekretaris Dinas

Koordinator

Sutrisno, S.H
Kepala Sub Bagian Perencanaan

Anggota

Devia Nur Maryana, S. Kep. Ns
Suryani, S.Ak.
Tri Hartanti, S.Sos
Marry Indah Astuti, S.Kep
Lilik Aestiyani P, SKM
Kukuh Saputro, S.Kom

Kontributor

BPS Kabupaten Grobogan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan; Sekretariat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Sub Bagian Perencanaan; Sub Bagian Keuangan; Sub Bagian Umum; Subkor Surveilans, Imunisasi dan KLB; Subkor Penanggulangan Penyakit Menular; Subkor Penanggulangan Penyakit Tidak Menular; Subkor Kesehatan Ibu dan Anak; Subkor Gizi, Remaja dan Usia; Subkor Promosi Kesehatan; Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan; Subkor Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan; Subkor Kesehatan Lingkungan; Subkor Pembiayaan Kesehatan; Subkor Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan; Subkor Sertifikasi, Perijinan dan Akreditasi; Puskesmas se-Kabupaten Grobogan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2025. Hal ini merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Selain itu juga merupakan perwujudan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada jajaran kesehatan yang menyajikan hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif.

Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan menyajikan capaian program kegiatan dan kontribusi sektor terkait yang menunjang keberhasilan program kesehatan. Data bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sektor kesehatan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dan akurat dilakukan dengan uji silang data antara data dari Puskesmas dengan data pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data, dengan harapan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Grobogan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan ini disadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga kami terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2025 disampaikan terima kasih.

Purwodadi, 4 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Grobogan



Dr. DJATMIKO, MAP
Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 197110012006041017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	2
3. Sistematika	3
BAB II DEMOGRAFI	5
A. Keadaan Penduduk.....	6
1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	6
2. Rasio Jenis Kelamin	8
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	8
B. Keadaan Ekonomi.....	9
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	9
2. Angka Beban Tanggungan	12
C. Keadaan Pendidikan	13
D. Indeks Pembangunan Manusia	14
BAB III SARANA KESEHATAN	17
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	17
B. Rumah Sakit	20
1. Jenis Rumah Sakit.....	20
2. Kelas Rumah Sakit	21
3. Akreditasi Rumah Sakit.....	22
C. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	23
1. Sarana Produk dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	23
2. Ketersediaan Obat.....	23

	D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	25
	1. Posyandu	25
	2. Pemberian Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular.....	26
BAB IV	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	28
	A. Jumlah Tenaga Kesehatan.....	28
	B. Distribusi 9 Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas.....	33
	C. Rasio Tenaga Kesehatan	39
BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN	40
	A. Pesentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD	40
	B. Anggaran Kesehatan Per Kapita	41
	C. Jaminan Kesehatan Nasional	41
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA.....	43
	A. Kesehatan Ibu.....	44
	1. Pelayanan Ibu Hamil	46
	2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil	48
	3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil.....	50
	4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	50
	5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	51
	6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	52
	7. Pelayanan Kontrasepsi.....	54
	B. Kesehatan Anak	57
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	60
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	63
	3. Imunisasi	64
	4. Pelayanan Kesehatan Balita	69
	5. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	70
	C. Gizi	72
	1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemerian ASI Eksklusif.....	72
	2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	75
	3. Penimbangan Balita.....	76
	4. Status Gizi Balita	77
	D. Kesehatan Usia Lanjut	80

BAB VII	PENGENDALIAN PENYAKIT	81
A.	Penyakit Menular Langsung	81
1.	Tuberkulosis	81
2.	Pneumonia	83
3.	HIV	84
4.	Diare	86
5.	Kusta	88
B.	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	90
1.	Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis).....	90
2.	Difteri.....	91
3.	Tetanus Neonatorum.....	91
4.	Campak.....	91
C.	Kejadian Luar Biasa	92
D.	Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	93
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD).....	93
2.	Malaria.....	95
3.	Filariasis.....	96
E.	Penyakit Tidak Menular	98
1.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	99
2.	Pelayanan Skrining Usia Produktif	100
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	101
4.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	101
5.	Pelayanan Kesehatan Jiwa	102
BAB VIII	KESEHATAN LINGKUNGAN	104
A.	Air Minum.....	105
B.	Akses Sanitasi Layak.....	107
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	109
D.	Tempat-Tempat Umum (TTU)	111
E.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	112
BAB IX	PENUTUP	114

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Grobogan	5
Tabel 2.1	Persentase Kelompok Usia Produktif Tahun 2021 – 2025	8
Tabel 2.2	PDRB menurut Pengeluaran Adh Berlaku Tahun 2021 – 2025	10
Tabel 2.3	PDRB menurut Pengeluaran Adh Konstan Tahun 2021 – 2025	11
Tabel 2.4	Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran Adh Konstan Tahun 2021 – 2025	12
Tabel 2.5	Angka beban tanggungan Kab. Grobogan 2025	13
Tabel 3.1	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit	20
Tabel 4.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Grobogan.....	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan.....	7
Grafik 2.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan.....	7
Grafik 2.3	Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan	9
Grafik 2.4	Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah	14
Grafik 2.5	Tren IPM Kabupaten Grobogan.....	15
Grafik 3.1	Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit	21
Grafik 3.2	Proporsi Akreditasi Rumah Sakit	22
Grafik 3.3	Persentase Posyandu menurut Strata	26
Grafik 3.4	Perkembangan Jumlah Posbindu PTM	27
Grafik 3.5	Distribusi Posbindu PTM.....	27
Grafik 4.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis.....	29
Grafik 4.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas	34
Grafik 4.3	Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas	35
Grafik 4.4	Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	35
Grafik 4.5	Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas	36
Grafik 4.6	Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas	37
Grafik 5.1	Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN	42
Grafik 6.1	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan.....	44
Grafik 6.2	Jumlah Kasus Kematian Ibu	45
Grafik 6.3	Penyebab Kematian Ibu	45
Grafik 6.4	Cakupan K1 dan K4.....	47
Grafik 6.5	Cakupan K4 per Puskesmas.....	47
Grafik 6.6	Persentase Pemberiaan 90 TTD pada Ibu Hamil.....	49
Grafik 6.7	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada WUS.....	49
Grafik 6.8	Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil..	50
Grafik 6.9	Cakupan Persalinan	50
Grafik 6.10	Cakupan Pelayanan Nifas	52
Grafik 6.11	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A.....	52
Grafik 6.12	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan.....	53
Grafik 6.13	Penanganan Komplikasi Kebidanan per Puskesmas	54
Grafik 6.14	Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan	55

Grafik 6.15	Cakupan Peserta KB Aktif Pasangan Usia Subur.....	56
Grafik 6.16	Cakupan KB Pasca Persalinan	56
Grafik 6.17	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita	57
Grafik 6.18	Penyebab Kematian Neonatal	58
Grafik 6.19	Angka Kematian Bayi.....	58
Grafik 6.20	Penyebab Kematian Bayi.....	59
Grafik 6.21	Angka Kematian Balita.....	59
Grafik 6.22	Penyebab Kematian Balita.....	60
Grafik 6.23	Cakupan KN1.....	61
Grafik 6.24	Persentase KN Lengkap.....	61
Grafik 6.25	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah.....	62
Grafik 6.26	Persentase BBLR Menurut Puskesmas.....	63
Grafik 6.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi... ..	64
Grafik 6.28	Cakupan Imunisasi Berdasarkan Jenis Imunisasi.....	66
Grafik 6.29	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib(4).....	68
Grafik 6.30	Cakupan Imunisasi Campak/MR2.....	68
Grafik 6.31	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	69
Grafik 6.32	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar.....	71
Grafik 6.33	Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar.....	72
Grafik 6.34	Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD.....	73
Grafik 6.35	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	74
Grafik 6.36	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas.....	74
Grafik 6.37	Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Balita.....	75
Grafik 6.38	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	76
Grafik 6.39	Cakupan Balita Ditimbang.....	77
Grafik 6.40	Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U).....	78
Grafik 6.41	Persentase Balita Pendek (TB/U).....	78
Grafik 6.42	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB).....	79
Grafik 6.43	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB).....	79
Grafik 6.44	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	80
Grafik 7.1	Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis.....	82
Grafik 7.2	Penemuan dan Penanganan Pneumonia pada Balita.....	84
Grafik 7.3	Jumlah Kasus HIV Positif.....	85
Grafik 7.4	Kasus HIV Positif Menurut Kelompok Umur.....	86

Grafik 7.5	Kasus Diare Balita Dilayani	87
Grafik 7.6	Kasus Diare Semua Umur Dilayani	87
Grafik 7.7	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	88
Grafik 7.8	Angka Cacat Kusta Tingkat 2	89
Grafik 7.9	Kasus Baru Kusta Anak	89
Grafik 7.10	Angka Kesakitan DBD	93
Grafik 7.11	Distribusi Kasus DBD Per Puskesmas.....	94
Grafik 7.12	Case Fatality Rate (CFR) DBD	95
Grafik 7.13	Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis	98
Grafik 7.14	Pelayanan Kesehatan Penduduk Hipertensi ≥ 15 Tahun	99
Grafik 7.15	Pelayanan Skrining Kesehatan Usia 15-59 Tahun	100
Grafik 7.16	Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Puskesmas	103
Grafik 7.17	Pelayanan Kesehatan Jiwa Tahun 2021 - 2025	103
Grafik 8.1	Persentase Sarana Air Minum	106
Grafik 8.2	Keluarga dengan Akses Fasilitas Sanitasi yang aman	107
Grafik 8.3	Keluarga dengan Akses Sanitasi yang Layak	108
Grafik 8.4	Persentase TFU Memenuhi Syarat	112
Grafik 8.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Sehat	113

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2025

TABEL 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan tahun 2025
TABEL 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2025

TABEL 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 22	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 25	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 26	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 27	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 28	Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 30	PUS dengan Status " 4T " dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 32	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 33	Komplikasi pada Neonatal di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 34	Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 35	Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 36	Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 39	Bayi Baru Lahir Mendapat " IMD " dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025

TABEL 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 42	Cakupan Imunisasi HB-0 (0-7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 53	Calon Penggantin (CATIN) Mendapat Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025

TABEL 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 60	ODHIV Baru yang Mendapatkan Pengobatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 62	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 63	Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 66	Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 69	Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3I) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 71	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 73	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Kabupaten Grobogan Tahun 2025

TABEL 79a	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 79b	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 79c	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 80	Sarana Air Minum Yang Diawasi/diperiksa di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 81	KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 83	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Grobogan Tahun 2025
TABEL 84	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan merupakan modal bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk memantau kesinambungan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan, selain di tingkat nasional, Profil Kesehatan wajib diterbitkan juga oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta Puskesmas minimal satu kali dalam setahun. Dengan adanya Profil Kesehatan ini maka pemerintah juga dapat menampilkan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, serta dibagipakaikan.

Dokumen profil kesehatan merupakan salah satu publikasi data dan informasi dan diharapkan dapat menyediakan data yang mendukung pengambilan keputusan baik di daerah maupun di pusat. Profil Kesehatan Kabupaten berisi informasi yang sangat diperlukan untuk penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Dalam menentukan tujuan, strategi dan kebijakan pembangunan hingga penentuan anggaran dan perencanaan teknis program kegiatan, dibutuhkan dukungan data dan informasi yang akurat, terkini serta dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi juga sangat diperlukan dalam pengawasan dan evaluasi hasil pelaksanaannya. Dengan data dan informasi yang lebih baik, diharapkan pengambilan keputusan pun akan menjadi lebih baik.

Desentralisasi di bidang kesehatan membawa implikasi terhadap meningkatnya kebutuhan akan data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di daerah. Wewenang dan peran pemerintah daerah baik di provinsi

maupun kabupaten/kota menjadi lebih besar termasuk dalam pengelolaan data dan informasi. Data yang valid dan akurat akan sangat mendukung dalam pengambilan keputusan yang tepat. Saat ini kesadaran akan pentingnya data guna pengambilan keputusan (evidence based decision making) dikalangan para pengambil keputusan termasuk anggota legislatif sudah cukup tinggi, sehingga data yang valid dan akurat menjadi sangat penting untuk diupayakan yang pada akhirnya data profil kesehatan tersebut harus disusun dan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna data berupa Buku Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Data sebagai bahan penyusunan profil kesehatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari laporan program di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, data laporan program di Puskesmas dan dari lintas sektor terkait.

B. TUJUAN

a) Tujuan Umum :

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup dan penurunan angka kesakitan dan kematian melalui ketersediaan data dan informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan Penyusunan Dokumen Buku Profil Kesehatan tahun 2025.

b) Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang sarana kesehatan di Kabupaten Grobogan;
2. Untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Grobogan;
3. Untuk mengetahui gambaran pembiayaan kesehatan di Kabupaten Grobogan;
4. Untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan keluarga di Kabupaten Grobogan;
5. Untuk mengetahui gambaran pengendalian penyakit di Kabupaten Grobogan;
6. Untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan lingkungan di Kabupaten Grobogan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud, tujuan dan sistematika penyajian.

BAB II : DEMOGRAFI

Bab ini menyajikan tentang keadaan penduduk, ekonomi, Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Grobogan.

BAB III : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang sarana kesehatan yang terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

BAB IV : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sumber daya manusia kesehatan terutama terkait jumlah tenaga Kesehatan, distribusi sembilan tenaga Kesehatan strategis di puskesmas dan rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Grobogan.

BAB V : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang anggaran kesehatan Kabupaten Grobogan dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB VI : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan ibu, pelayanan Kesehatan anak, pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

BAB VII : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menguraikan tentang pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan

penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

BAB VIII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menguraikan tentang pemantauan kualitas sarana air minum, akses sanitasi yang layak, sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2025. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Puskesmas dan 84 tabel data kesehatan dan yang terkait Kesehatan.

BAB II

DEMOGRAFI

BAB II

DEMOGRAFI

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap, yang pusat pemerintahannya berada di Purwodadi dengan batas wilayah kabupaten meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati dan Kabupaten Blora.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi (Jawa Timur), Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Semarang.
- Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Demak.
- Sebelah Timur : Kabupaten Blora.

Kabupaten Grobogan terletak di antara $110^{\circ} 32'$ - $111^{\circ} 15'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dengan jarak bentang dari utara ke selatan ± 37 km dan dari barat ke timur ± 83 km. Secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 2.023,84 km².

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Grobogan



Kondisi iklim di Kabupaten Grobogan adalah iklim tropis, musim hujan dan kemarau silih berganti disepanjang tahun. Temperatur suhu udara rata-rata minimum 20°C dan maksimum 38°C. Secara goeografis Kabupaten Grobogan merupakan lembah yang diapit oleh dua pegunungan kapur yaitu Pegunungan Kendeng Selatan di bagian selatan dan Pegunungan Kapur Utara di bagian utara. Bagian tengah wilayahnya adalah dataran rendah. Dua pegunungan tersebut merupakan sumber hutan jati, mahoni dan campuran yang memiliki fungsi sebagai resapan air hujan disamping juga sebagai lahan pertanian meskipun dengan daya dukung tanah yang rendah. Daerah ini merupakan daerah dengan bentuk tanah yang bergelombang. Kondisi geografis Kabupaten Grobogan cocok untuk pertanian seperti padi dan palawija.

Terdapat beberapa sungai besar yaitu sungai Serang, sungai Tuntang dan sungai Lusi yang mampu mengalir tanah-tanah persawahan di Kabupaten Grobogan. Untuk tandon air maka dibangun bendungan seperti Bendung Sedadi, Bendung Kali Lanang Sidorejo, Bendung Dumpil dan Bendung Klambu serta Waduk Kedung Ombo, Waduk Nglangon, dan Waduk Sanggih.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan terletak pada pemukiman yang relatif datar dengan kemiringan kurang dari 5%, daerah berbukit dan pegunungan terletak di bagian utara dan selatan, tepatnya di sekitar jalur Pegunungan Kendeng Utara dan Selatan.

Secara umum kondisi topografi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok :

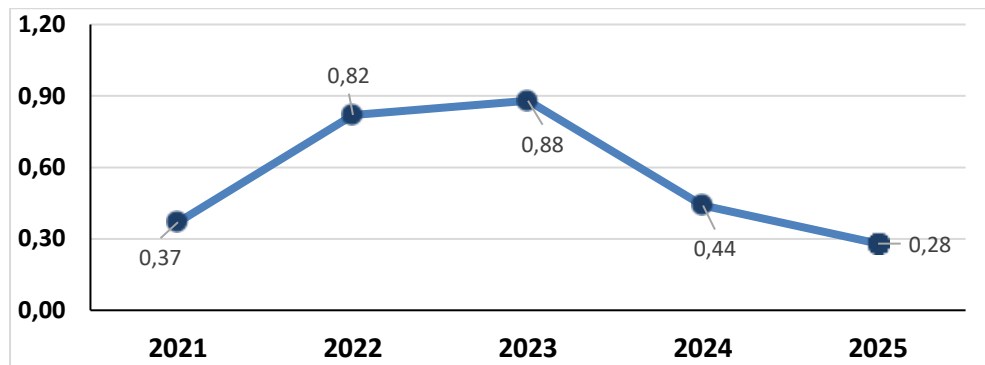
1. Daerah dataran, berada pada ketinggian sampai dengan 50 mdpl, dengan kelerengan 0-8%
2. Daerah perbukitan, berada pada ketinggian antara 50-100 mdpl, dengan kelerengan 8-15%
3. Daerah dataran tinggi, berada pada ketinggian antara 100-500 mdpl, dengan kelerengan > 15%.

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebanyak 1.525.214 jiwa yang terdiri dari 767.149 laki-laki dan 758.065 perempuan, dengan kepadatan penduduk 754 jiwa per km². Pertumbuhan penduduk Kabupaten Grobogan di tahun 2025 sebesar 0,28%.

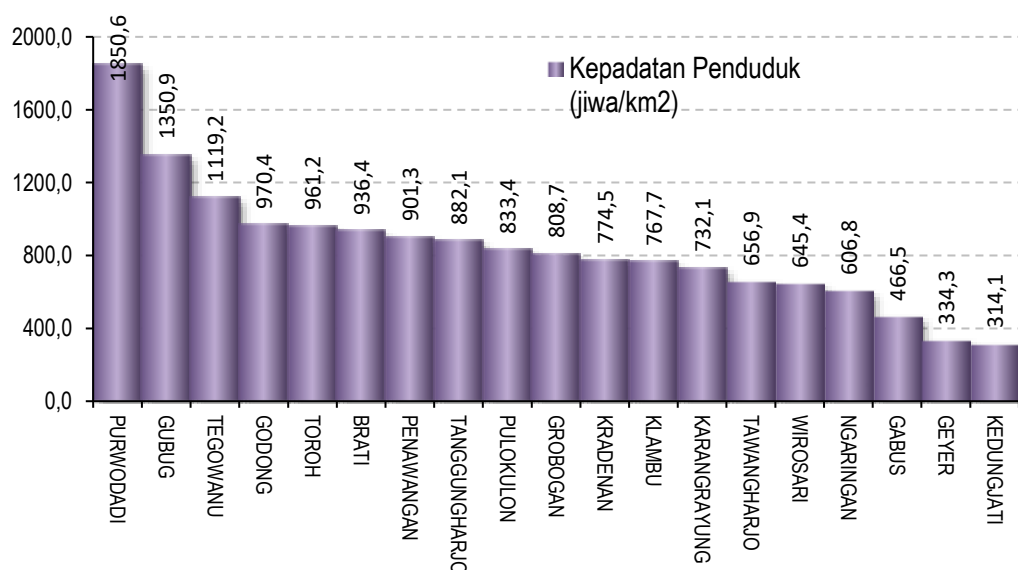
Grafik 2.1
Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2025



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Adapun wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Grobogan yaitu Kecamatan Purwodadi sebesar 1.870,6 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 144.834 jiwa dan kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Kedungjati sebesar 312,1 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 45.615 jiwa. Dari data tersebut terlihat bahwa penyebaran penduduk di Kabupaten Grobogan kurang merata. Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

Grafik 2.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2025 sebesar 101,3 per 100 penduduk perempuan, artinya setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 101 penduduk laki-laki. Data rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Grobogan menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi terbesar pada kelompok umur 15–64 tahun. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

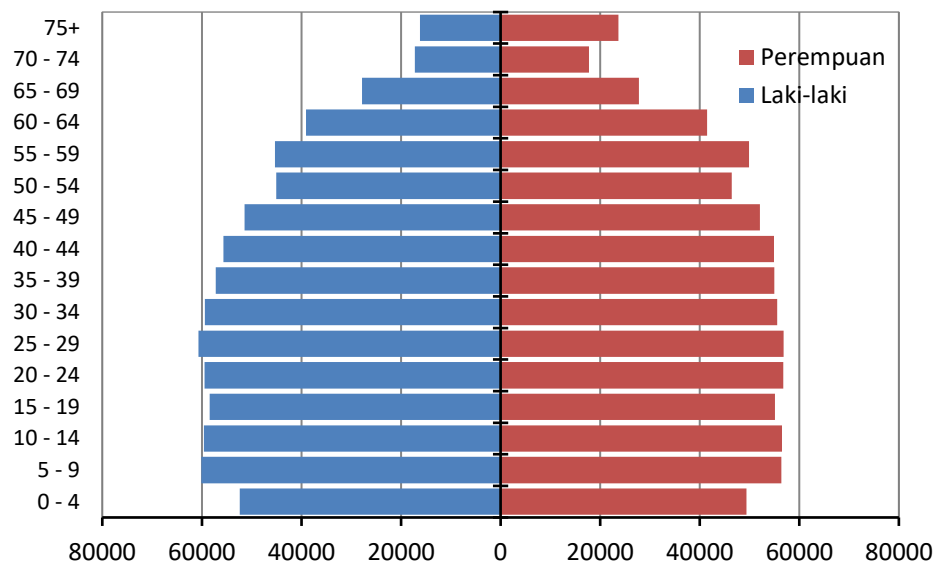
Tabel 2.1
Persentase Kelompok Usia Produktif
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025

Kelompok Usia (Tahun)	2021	2022	2023	2024	2025
0 – 14	22,77 %	22,82 %	22,41 %	21,99 %	21,53 %
15 – 64	69,62 %	69,30 %	69,32 %	69,43 %	68,98 %
65 +	7,61 %	7,89 %	8,27 %	8,58 %	9,49 %

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

Pada tabel 1.1. terlihat bahwa proporsi penduduk kelompok usia produktif (15-64 tahun) tahun 2025 mengalami penurunan 0,45 persen, kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mengalami penurunan 0,46 persen, sedangkan kelompok usia (65 tahun +) mengalami peningkatan 0,91 persen dibanding tahun 2024. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin atau sering disebut struktur umur dan jenis kelamin. Struktur penduduk Kabupaten Grobogan menurut golongan umur dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 2.3
Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

B. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Kondisi perekonomian Kabupaten Grobogan pada dasarnya menunjukkan tren meningkat. Hal ini terlihat dari PDRB yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang tetap menunjukkan arah positif. Peningkatan ekonomi tersebut digambarkan melalui Nilai PDRB atas dasar harga (adh) Berlaku dan atas dasar harga (adh) Konstan, serta pertumbuhan pada total PDRB. Perekonomian yang sempat berkontraksi pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2021 dan 2023 mulai pulih dan normal kembali.

Tabel 2.2
PDRB menurut Pengeluaran Adh Berlaku
Tahun 2021-2025 (Milyar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2021	2022	2023	2024	2025
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	23 854,52	26 188,11	28 643,87	30 970,73	32.648,66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	543,36	596,30	661,96	792,60	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 467,05	2 515,58	2 558,64	2 639,34	2763,50
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 822,43	5 260,87	5 700,43	6 303,14	6.817,45
Perubahan Inventor	46,80	55,91	62,21	49,64	
Net Ekspor	(2 919,13)	(2 809,88)	(2 868,18)	(3 249,67)	
Produk Domestik Regional Bruto	28 815,02	31 806,89	34 758,92	37 505,78	40.143,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Nilai PDRB Kabupaten Grobogan adh Berlaku selama periode tahun 2021 sampai dengan 2025 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume. Pada tahun 2021 nilai PDRB Kabupaten Grobogan sebesar 28.815,02 milyar rupiah dan selalu meningkat hingga tahun 2025 menjadi sebesar 40.143,91 milyar rupiah.

Selain dinilai adh Berlaku, PDRB menurut pengeluaran juga dinilai adh Konstan 2010 atau atas dasar harga berbagai produk yang dinilai dengan harga pada tahun 2010. Melalui pendekatan penghitungan adh Konstan, PDRB di masing-masing tahun dapat memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau secara kuantitas saja (tanpa ada pengaruh perubahan harga). PDRB komponen pengeluaran adh Konstan menggambarkan perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya berkaitan dengan peningkatan volume konsumsi akhir. Selama kurun waktu 2021–2025, gambaran tentang perkembangan ekonomi Kabupaten Grobogan berdasarkan PDRB adh Konstan dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah. Sama halnya dengan PDRB adh Berlaku, seluruh komponen pengeluaran akhir PDRB adh Konstan juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Tabel 2.3
PDRB menurut Pengeluaran ADH Konstan
Tahun 2021-2025 (Milyar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2021	2022	2023	2024	2025
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.700,11	17 572,43	18 474,55	19 444,33	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	358,92	371,26	396,06	462,35	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.533,89	1 542,78	1 553,20	1 596,21	
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 259,41	3 419,36	3 595,33	3 823,37	
Perubahan Inventor	40,85	47,60	51,16	39,26	
Net Ekspor	(1 777,65)	(1 635,28)	(1 689,99)	(1 774,46)	
Produk Domestik Regional Bruto	20 115,53	21 318,15	22 380,30	23 591,06	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan dari tahun 2021 - 2025 secara rata-rata mencapai 3,72 persen, masing-masing pertumbuhan sebesar -1,57 persen (2020); 3,78 persen (2021); 5,98 persen (2022); 4,98 persen (2023) dan sebesar 5,41 persen (2024). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 5,98 persen dan yang terendah terjadi pada tahun 2020 dimana perekonomian tidak hanya melambat namun berkontraksi sebesar -1,57 persen.

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto merupakan komponen yang mengalami kontraksi paling dalam di tahun 2020 sebesar -9,95 persen. Kontraksi terdalam kedua dialami oleh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang pada tahun tersebut berkontraksi sebesar -5,10 persen. Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT juga menunjukkan pertumbuhan yang negatif meskipun tidak sedalam dua komponen sebelumnya.

Kontraksi perekonomian tahun 2020 disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak awal 2020. Namun, pada tahun 2021 perekonomian sudah mulai pulih dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (yang mengalami kontraksi terdalam pada tahun 2020) menjadi komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi hingga sebesar 7,81 persen.

Pada tahun 2022 dan 2024 keempat komponen telah menunjukkan pertumbuhan positif. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022 dan Pada tahun 2025, perekonomian Kabupaten Grobogan tumbuh sebesar 5,49 persen dengan nilai PDRB harga berlaku mencapai Rp40.143,91 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan tren yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir, setelah pada tahun 2024 tercatat tumbuh sebesar 5,45 persen.

Tabel 2.4
Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran ADH Konstan
Tahun 2021 - 2025 (Persen)

Komponen Pengeluaran	2021	2022	2023	2024	2025
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,98	5,22	5,13	5,13	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,08	3,44	6,68	6,68	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(1,07)	0,58	0,67	0,67	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,81	4,91	5,15	5,15	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Net Ekspor	-	-	-	-	
Produk Domestik Regional Bruto	3,78	5,98	4,99	5,45	5,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

2. Angka Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (<15 tahun dan ≥65 tahun) dengan usia produktif (15 – 64 tahun) dikalikan 100. Secara kasar angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator secara kasar keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 44,04. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Grobogan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 44 orang yang tidak produktif. Dengan nilai angka ketergantungan sebesar 44,04 ini dapat dikategorikan dalam *ketergantungan rendah*, jika dilihat dari angka ketergantungan yaitu :

- Angka beban tanggungan tinggi : ≥ 70
- Angka beban tanggungan sedang : 51 - 69
- Angka beban tanggungan rendah : ≤ 50

Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki relatif sama jika dibandingkan dengan perempuan. Angka beban tanggungan laki-laki sebesar 43,89 yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 43,89 orang penduduk laki-laki yang tidak produktif. Sedangkan angka beban tanggungan perempuan sebesar 44,18 yang berarti bahwa 100 orang perempuan produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 44,18 orang penduduk perempuan yang tidak produktif.

Tabel 2.5
Angka Beban Tanggungan Kabupaten Grobogan Tahun 2025

Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki & perempuan
0 – 14 tahun	169.160	162.332	328.468
15 – 64 tahun	531.837	524.135	1.055,972
65 tahun ke atas	61.299	69.232	130.531
Jumlah	767.149	758.065	1.525.214
Angka beban tanggungan	43,89	44,18	44,04

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

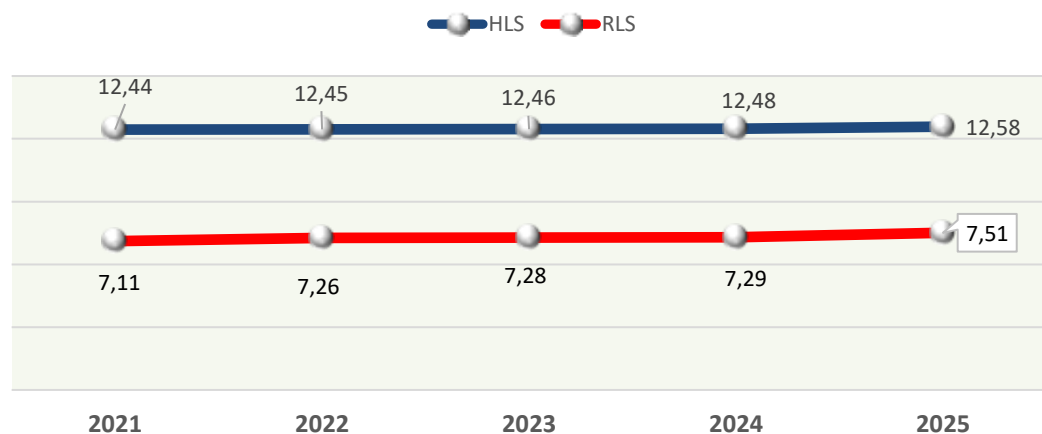
C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup kabupaten/kota) dapat melahirkan sumberdaya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan

yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Grafik 2.4
Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2025



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

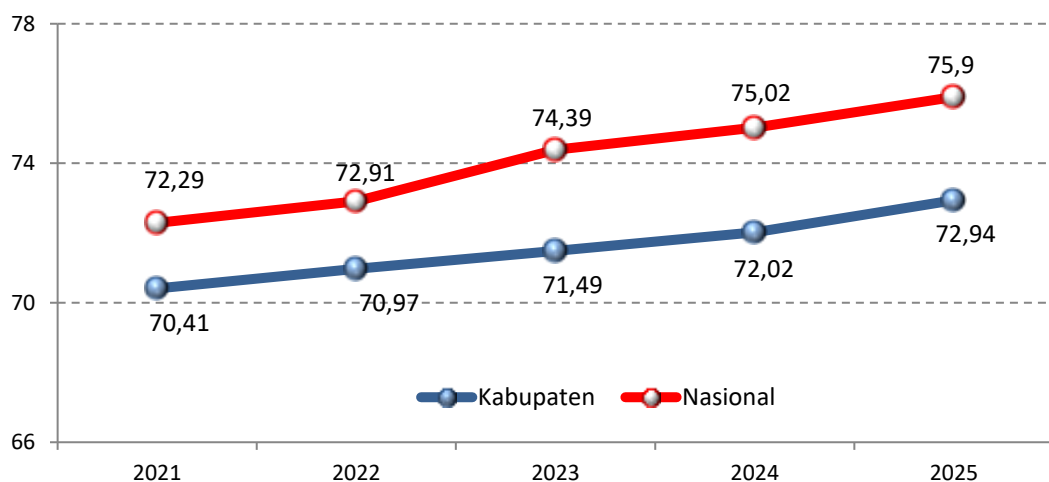
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standard hidup layak (decent standard of living). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia

bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= Purchasing Power Parity).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Grobogan terus mengalami kemajuan selama periode 2021 hingga 2025. IPM Kabupaten Grobogan meningkat dari 70,41 pada tahun 2021 menjadi 72,94 pada tahun 2025. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Grobogan rata-rata tumbuh sebesar 0,65 persen per tahun.

Grafik 2.5
Tren IPM Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2025



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari Kecepatan IPM dan Status IPM. Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode, dan status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode (Sangat tinggi : $IPM > 80$; Tinggi : $70 < IPM < 80$; Sedang : $60 < IPM < 70$; dan Rendah : $IPM < 60$). Dengan demikian level pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Grobogan tahun 2025 berstatus "**tinggi**".

BAB III

SARANA KESEHATAN

BAB III

SARANA KESEHATAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan tidak hanya ekonomi, pendidikan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan, akan tetapi ada faktor lain yaitu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, lingkungan sosial, keturunan, dan kontribusi sektor terkait.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (PMK No 43 Tahun 2019). Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang :

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
2. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. hidup dalam lingkungan sehat; dan
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan cara mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM dan UKP tingkat

pertama di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama, puskesmas berwenang untuk :

1. menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
2. melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
3. melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
4. menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
5. melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
6. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
7. memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
8. memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
9. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan;
10. memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
11. melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan
12. melakukan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengkoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja puskesmas.

Sedangkan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama, puskesmas berwenang untuk :

1. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial dan budaya dengan membina hubungan dokter dengan pasien yang erat dan setara;
2. mengutamakan upaya promotif dan preventif;

3. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
4. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
5. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
6. melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
7. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan;
8. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
9. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan; dan
10. melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Grobogan sebanyak 30 unit tersebut, terdiri dari 14 unit puskesmas rawat inap dan 16 unit puskesmas non rawat inap.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2025 sebesar 1,58. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan di Kabupaten Grobogan sudah terpenuhi yaitu minimal 1 puskesmas di 1 kecamatan. Rasio puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah.

Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas. Jejaring puskesmas terdiri dari Klinik, Rumah Sakit, Apotek, Laboratorium dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jaringan pelayanan

puskesmas terdiri dari puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan desa. Pada tahun 2025, jumlah jaringan Puskesmas di Kabupaten Grobogan adalah Puskesmas Pembantu sebanyak 58 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 28 unit.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

1. Jenis Rumah Sakit

Pengertian Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakit.

Tabel 3.1
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit
Berdasarkan Penyelenggaraan di Kabupaten Grobogan
Tahun 2021 – 2025

Penyelenggara	2021	2022	2023	2024	2025
Pemerintah Kab/Kota	3	3	3	3	3
Swasta	5	8	9	9	10
Jumlah	8	11	12	12	13

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan penyelenggaraannya, pada tahun 2025 rumah sakit swasta ada 10 unit, yaitu RS Panti Rahayu, RS Permata Bunda, RS Islam, RS PKU Muhammadiyah Gubug, RS Habibullah, RS Ortopedi Siaga Utama, RS Marganingsih, RS Sekar Laras, RS Tri Medika Ketapang dan RS Permata Utama.

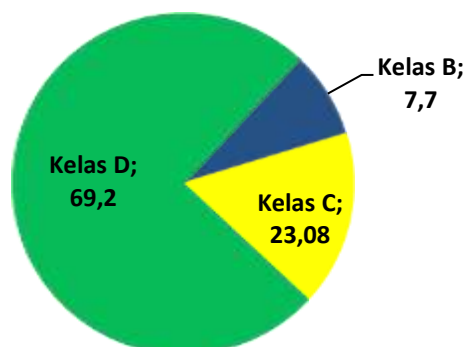
Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit di Kabupaten Grobogan dari tahun 2021-2025 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah rumah sakit sebanyak 8 unit meningkat menjadi 12 unit di tahun 2023 dan 13 unit di tahun 2025.

2. Kelas Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Klasifikasi Rumah Sakit terdiri atas kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Klasifikasi Rumah Sakit di Kabupaten Grobogan tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 3.1 Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

3. Akreditasi Rumah Sakit

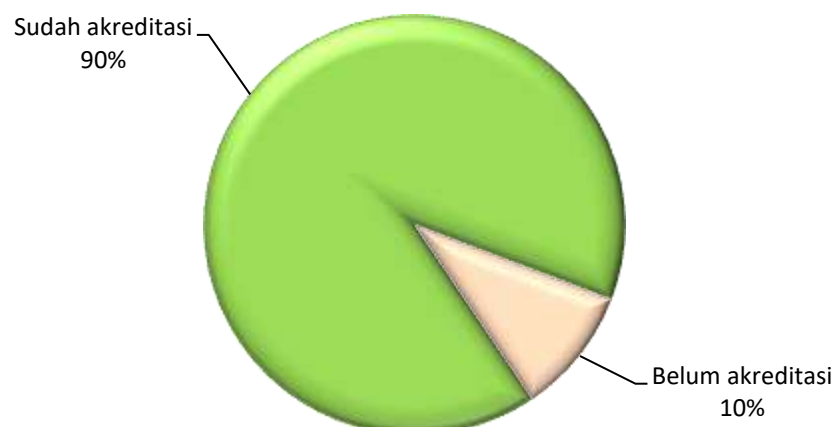
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit.

Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk :

- a. meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit;
- b. meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi;
- c. mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan; dan
- d. meningkatkan profesionalisme Rumah Sakit Indonesia di mata Internasional.

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi dilakukan oleh Rumah Sakit paling lama setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri. **Sampai tahun 2025 rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Grobogan sebesar 92,31 persen (12 RS).**

Grafik 3.2
Proporsi Akreditasi Rumah Sakit
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetika, Produksi Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan Industri Farmasi. Di Kabupaten Grobogan tidak ada sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan.

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Grobogan antara lain Toko alat kesehatan, Cabang penyalur alat kesehatan (Cabang PAK), Cabang pedagang besar farmasi (Cabang PBF), Toko Obat dan Apotek.

Tahun 2025 tercatat **308** sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Grobogan yaitu apotek ada **307** buah dan toko obat ada **1** buah.

2. Ketersediaan Obat

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Ketersediaan, pemerataan

dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 45 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian terdiri dari 40 item obat dan 5 item vaksin yang bersifat esensial. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2025 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah- langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke puskesmas di tiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang. Semua puskesmas di Kabupaten Grobogan 100 persen memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 45 item obat dan vaksin, semuanya tersedia di Puskesmas.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi / peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti Posyandu, Pos Lansia, Polindes, PKD, Pos UKK, Poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, Posbindu, Pos Malaria Desa, Pos Tb Desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu dan Posbindu.

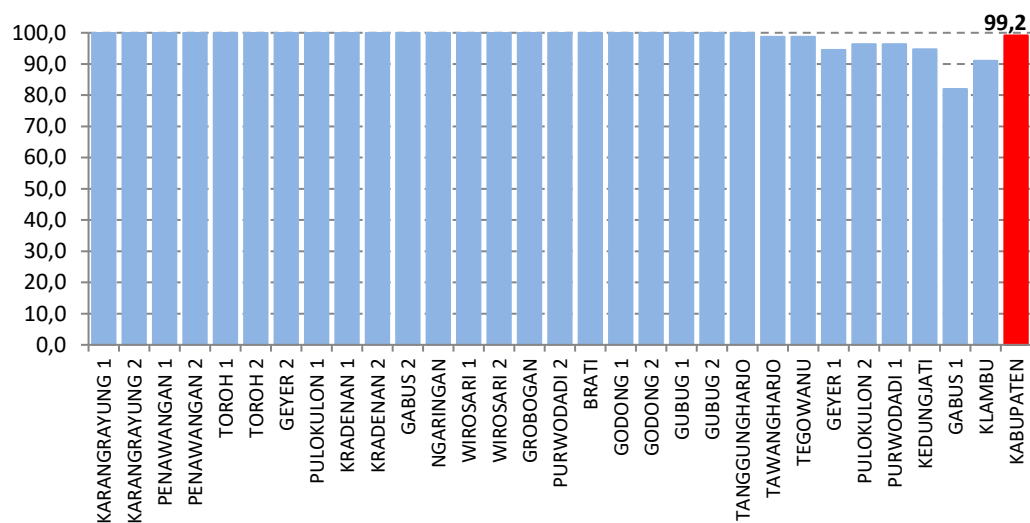
1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan “dari, oleh, untuk, dan bersama” masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan dan ekonomi. Karena Posyandu merupakan wahana pelayanan dari berbagai program, maka penyelenggaraan Posyandu perlu menyertakan aspek pemberdayaan masyarakat secara konsisten. Aspek pemberdayaan masyarakat menjadi tumpuan upaya peningkatan Posyandu, yang dalam pelaksanaannya perlu tetap memperoleh bantuan teknis dari Pemerintah serta menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)/Lembaga Adat Desa (LAD) mengatur lebih lanjut tentang kelembagaan, kepengurusan dan tugas fungsi masing-masing jenis LKD. Pada pasal 7 disebutkan bahwa Pos Pelayanan Terpadu bertugas membantu Kepala Desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Desa. Begitu pula untuk Posyandu yang ada di Kelurahan, sebagai salah satu jenis Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) sebagai mitra kelurahan adalah mutatis mutandis dengan yang ada di Desa. Namun mengingat kedudukan Lurah adalah sebagai perangkat Kecamatan maka pengaturannya ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota, dan kepengurusannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

Sehingga dengan demikian, sejak ditetapkannya ketentuan peraturan sebagaimana dimaksud diatas, maka Posyandu yang tadinya sebagai UKBM saat ini telah menjadi bagian dari Kelembagaan Desa yaitu sebagai salah satu jenis LKD. LKD merupakan wadah partisipasi dan aspirasi masyarakat Desa sebagi mitra Pemerintah Desa yang bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat Desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Grafik 3.3
Persentase Posyandu Aktif Per Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2025, jumlah Posyandu di Kabupaten Grobogan adalah sebanyak 1.621 Posyandu dan sebanyak 1.613 atau sekitar 99,15 persen merupakan Posyandu aktif. Posyandu dikatakan aktif jika melakukan kegiatan rutin posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/lansia) 1 kali dalam satu sebulan minimal 8 kali per tahun, memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja dan memiliki minimal 5 orang kader. Rasio posyandu per 100 balita sebesar 1,6.

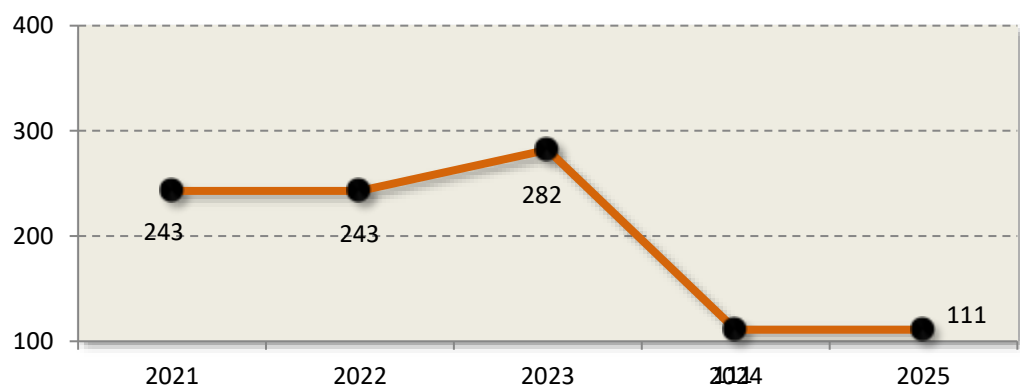
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan

secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM tahun 2024 di Kabupaten Grobogan sebanyak 111 buah. Posbindu PTM tahun 2024 hanya ada di 7 puskesmas saja. Perkembangan jumlah Posbindu PTM dari tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik 3.4.

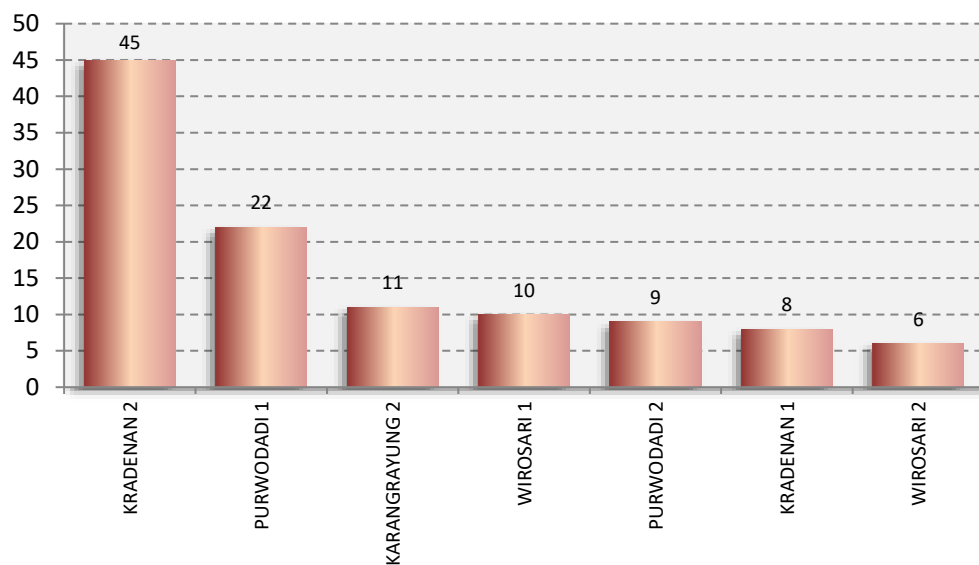
Grafik 3.4
Perkembangan jumlah Posbindu PTM
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jika dilihat menurut puskesmas, maka puskesmas Kradenan 2 merupakan puskesmas dengan jumlah Posbindu PTM terbanyak yaitu 45 Posbindu.

Grafik 3.5
Distribusi Posbindu PTM Tahun 2025



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Sesuai dalam Undang-Undang Kesehatan nomor 17 tahun 2023 menyebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Pada Bab VII pasal 197 menyebutkan Pengelompokan Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri atas: Tenaga Medis, Tenaga Kesehaatn serta Tenaga pendukung atau penunjang Kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai sumber daya manusia kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

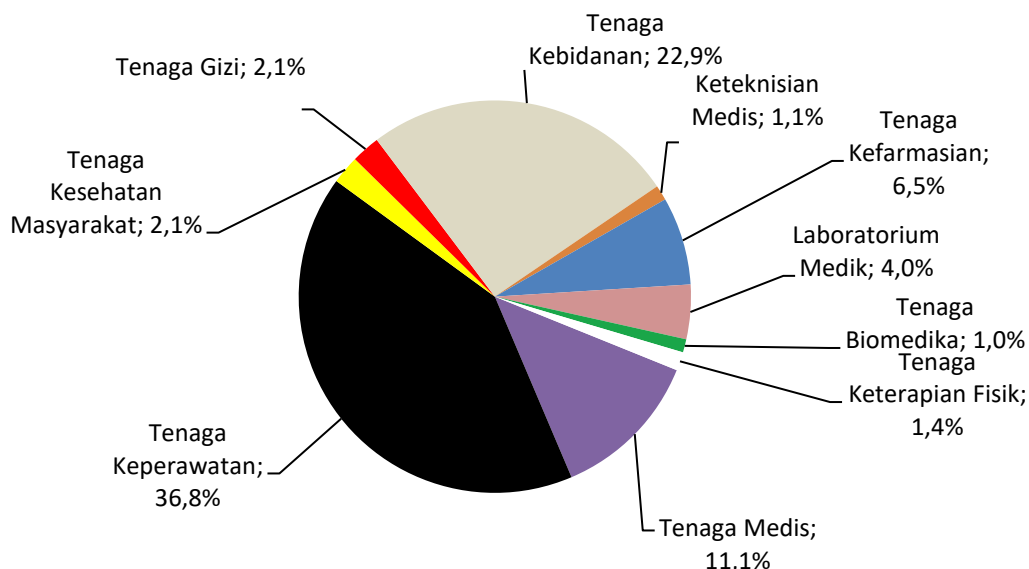
Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan membagi tenaga kesehatan menjadi beberapa kelompok yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Undang-Undang Kesehatan nomor 17 tahun 2023 menyebutkan bahwa Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui Pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan. Pada pasal 13 menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah bertanggungjawab terhadap Perencanaan, pemenuhan, pendayagunaan dan kesejahteraan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wilayahnya.

Total sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebanyak 7.904 orang yang terdiri dari 5.886 orang tenaga kesehatan (74,47%) dan 2.016 orang tenaga penunjang kesehatan (25,5%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 36 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga elektromedis sebesar 0,3 persen dari total tenaga kesehatan.

Grafik 4.1
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

1. Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 393 dokter umum terdiri dari 141 dokter laki-laki dan 252 dokter perempuan. Jumlah tersebut terdistribusi di Rumah Sakit sejumlah 208 dokter dan puskesmas sejumlah 156 dokter.

2. Dokter Gigi

Permenkes RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 104 dokter gigi, yang terdiri dari 49 dokter gigi di puskesmas dan 26 dokter gigi di rumah sakit.

3. Dokter Spesialis

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter umum dan dokter gigi. Jumlah dokter spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 249, semuanya bertugas di rumah sakit.

4. Dokter Gigi Spesialis

Regulasi dokter gigi spesialis juga sama. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 7 dokter, semuanya bertugas di rumah sakit.

5. Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI [Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan](#) dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 2.121, yang tersedia di puskesmas sejumlah 639 perawat, rumah sakit sejumlah 1.245 perawat.

6. Bidan

Regulasi tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Jumlah bidan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 1.350. Di puskesmas sejumlah 854 bidan, rumah sakit sejumlah 294 bidan.

7. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 94 apoteker, yang tersedia di puskesmas sejumlah 39 orang, di rumah sakit sejumlah 55 orang.

8. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 189 orang, yang tersedia di puskesmas 44 orang, di rumah sakit 125 orang.

9. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 99 orang, yang tersedia di puskesmas 84 orang, di rumah sakit 15 orang.

10. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 48 orang, yang tersedia di Puskesmas 35 orang, di rumah sakit 13 orang.

11. Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 80 orang, yang tersedia di puskesmas 48 orang, di rumah sakit 32 orang.

12. Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Grobogan adalah 59 orang tersedia di puskesmas 18 orang, rumah sakit 35 orang.

13. Tenaga Keteknisan Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisan medis terdiri atas perekam medis dan informasi Kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta audiologis. Jumlah tenaga keteknisan medis di Kabupaten Grobogan adalah 74 orang, tersedia di puskesmas 28 orang dan rumah sakit 46 orang.

14. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 yang termasuk dalam kelompok Teknik Biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kabupaten Grobogan adalah 215 yang terdiri dari 173 ahli teknologi laboratorium medik dan 42 tenaga biomedika lainnya.

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan ahli teknologi laboratorium medik ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Ahli teknologi laboratorium medik tersedia di puskesmas 57 orang, rumah sakit 118 orang.

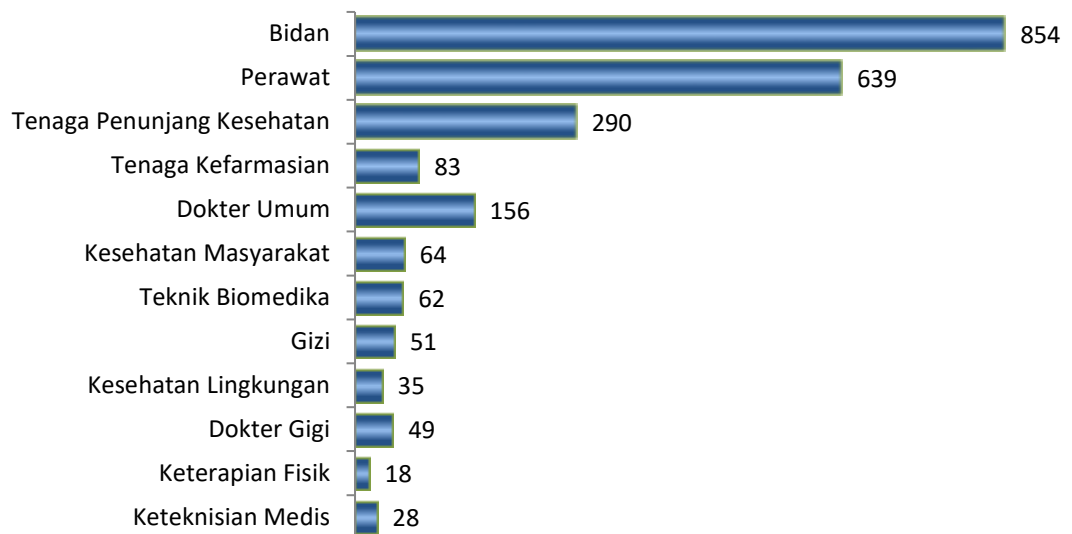
15. Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah pejabat struktural adalah 77 orang, yang tersedia di puskesmas 30 orang, rumah sakit 38 orang, di Dinas Kesehatan 9 orang. Jumlah tenaga dukungan manajemen adalah 1474 orang, yang tersedia di puskesmas 347 orang, rumah sakit 1067 orang, di Dinas Kesehatan 60 orang. Jenis tenaga penunjang/pendukung kesehatan diperlukan untuk mendukung manajemen dan tata kelola organisasi agar pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analisis kesehatan.

Grafik 4.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



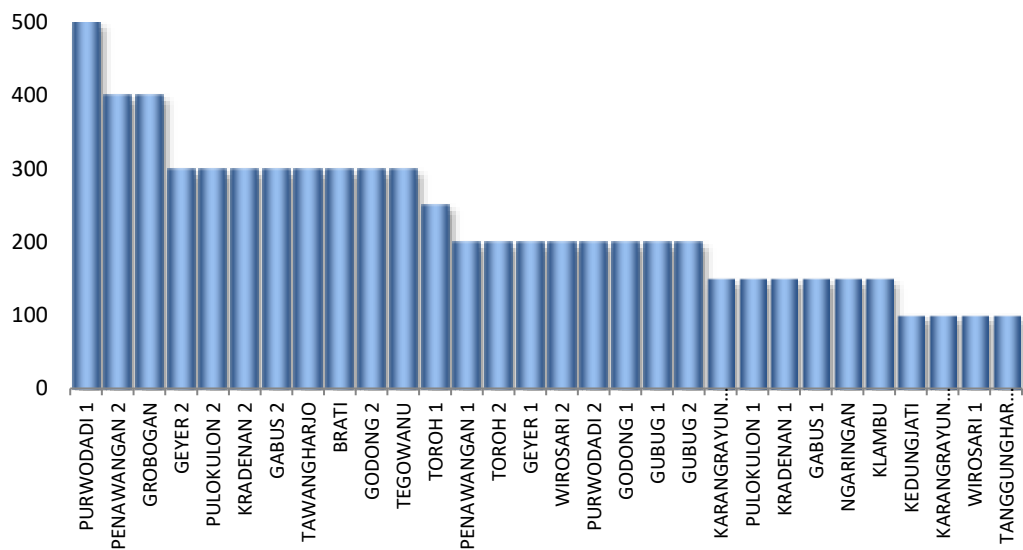
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Jumlah SDM yang bertugas di Puskesmas di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebanyak 2.295 orang yang terdiri dari 1.904 orang tenaga kesehatan (82,96%) dan 391 orang tenaga penunjang kesehatan (17,04%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak adalah bidan sebanyak 37,3 persen (857 orang), dan yang paling sedikit yaitu keteknisian medis sebesar 0,2 persen (4 orang). Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas diatur pada Permenkes yang sama yang membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan dokter umum yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 213,95 persen, artinya semua puskesmas sudah tersedia dokter umum.

Grafik 4.3
Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas Tahun 2025

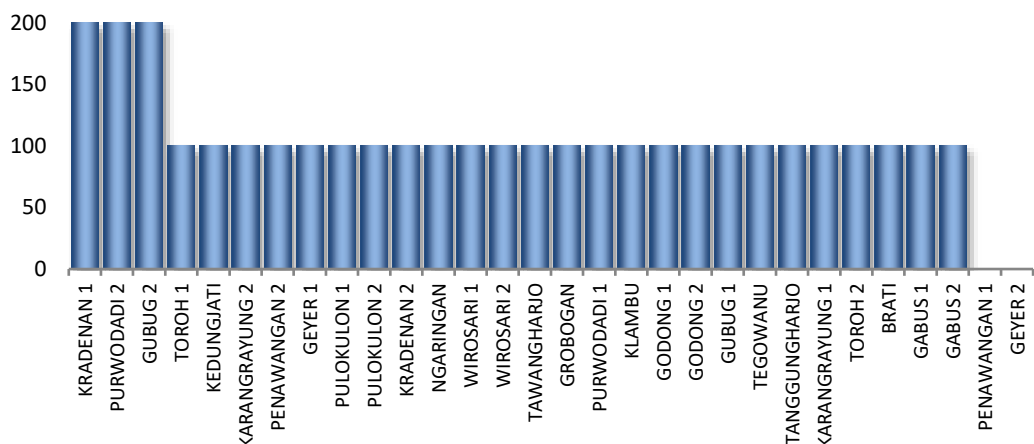


Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

2. Dokter Gigi

Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan dokter gigi yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan baru mencapai 103,3 persen, namun masih ada 2 puskesmas yang belum ada dokter gigi artinya ada puskesmas mempunyai lebih dari 1 dokter gigi.

Gambar 4.4
Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2025



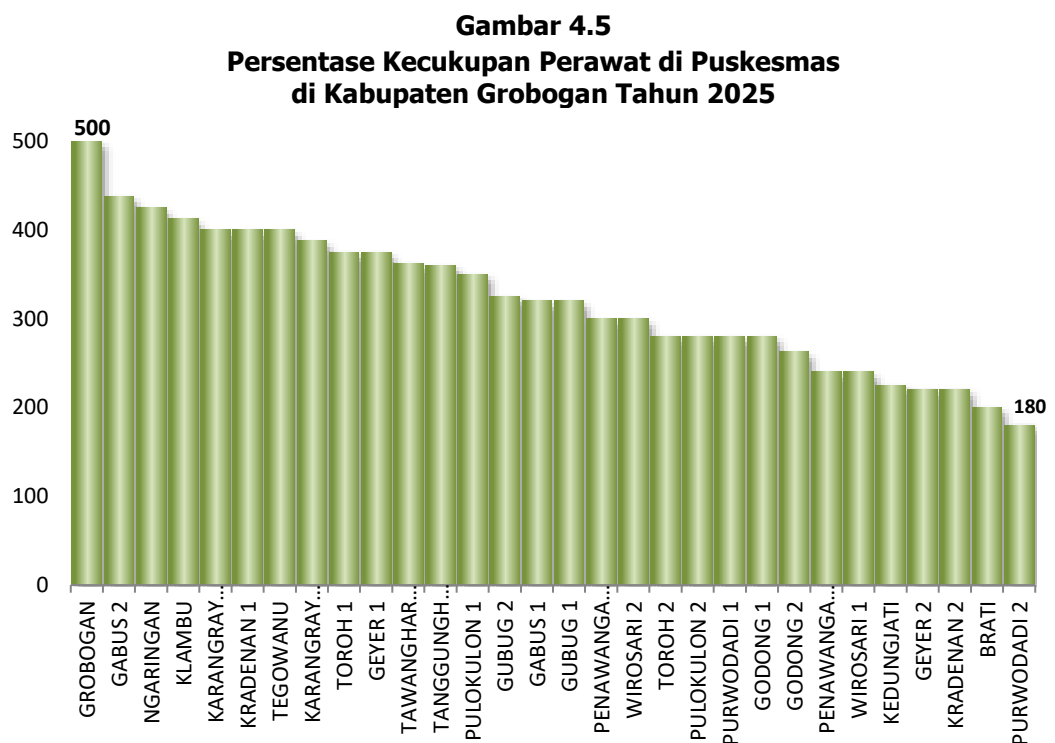
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

3. Dokter Spesialis

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter umum dan dokter gigi. Jumlah dokter spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 202 dokter, semuanya bertugas di rumah sakit.

4. Perawat

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

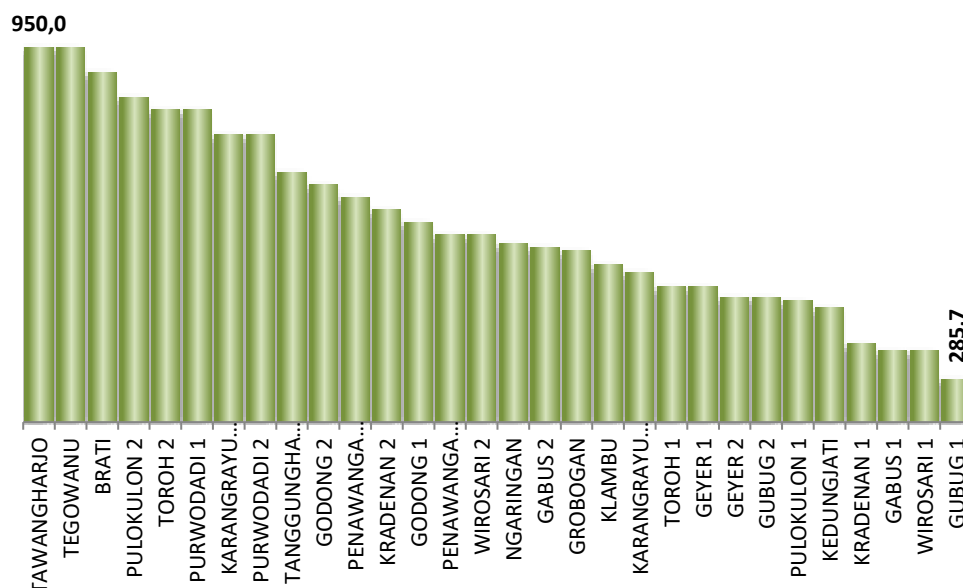
Persentase kecukupan perawat yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 313,8 persen, artinya semua puskesmas tersedia perawat sesuai standar.

4. Bidan

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil

dan sangat terpencil. Persentase kecukupan bidan yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 562,3 persen, artinya semua puskesmas tersedia bidan sesuai standar.

Gambar 4.6
Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

5. Tenaga Kefarmasian

Yang dimaksud Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan apoteker yang bekerja di puskesmas yaitu 43 orang, sedangkan jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian ada 51 orang. Standar Ketenagaan Minimal masih berdasarkan tenaga Kefarmasian, dan untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kefarmasian yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 300 persen, artinya semua puskesmas tersedia tenaga kefarmasian.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas yaitu 64 orang. Yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas tenaga Kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan

kesehatan. Kondisi di puskesmas sebagian besar adalah tenaga promosi kesehatan dan epidemiologi kesehatan. Standar ketenagaan minimal tenaga kesehatan masyarakat membutuhkan 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 213,3 persen. Ada 8 puskesmas yang hanya mempunyai 1 orang petugas, selebihnya tersedia lebih dari 1 orang tenaga kesehatan masyarakat.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas yaitu 41 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga kesehatan lingkungan minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 136,7 persen, mestinya 30 puskesmas yang ada di Kabupaten Grobogan sudah terpenuhi, ternyata masih ada 10 persen (3 puskesmas) yang tidak punya tenaga kesehatan lingkungannya.

8. Tenaga Gizi

Ketersediaan tenaga gizi yang bekerja di puskesmas yaitu 56 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal, jumlah yang harus ada untuk tenaga gizi adalah 43 orang, sehingga melihat jumlah sudah mencukupi. Untuk jenis tenaga ini standar minimal yang dibutuhkan tergantung tipe puskesmasnya. Bila puskesmas rawat inap membutuhkan 2 orang sedangkan bila non rawat inap membutuhkan 1 orang. Persentase kecukupan tenaga kesehatan gizi yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 130,2 persen.

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di puskesmas yaitu 62 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga ATLM minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan ATLM yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 206,7 persen.

C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu.

Tabel 4.1
Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Grobogan tahun 2025

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	14,4
2	Dokter Umum	18,5
3	Dokter Gigi	5,2
4	Perawat	125,2
5	Bidan	77,3
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	12,4
7	Apoteker	6,0
8	Kesehatan Masyarakat	5,9
19	Kesehatan Lingkungan	3,4
10	Tenaga Gizi	6,0
11	Keterampilan Fisik	3,8
12	Ahli Laboratorium Medik	11,4
13	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2,8
14	Tenaga Keteknisian Medis	3,2

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2025 di antaranya rasio dokter spesialis 14,4 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum 18,5 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 5,2 per 100.000 penduduk, rasio perawat 125,2 per 100.000 penduduk, rasio bidan 77,3 per 100.000 penduduk, rasio sanitarian 3,4 per 100.000 penduduk dan rasio tenaga gizi 6 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Grobogan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 4.1.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termamfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD, anggaran kesehatan per kapita dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota bersumber dari : 1) APBD kabupaten/kota yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer; 2) APBD provinsi yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer; 3) APBN yang terdiri dari dana dekonsentrasi; 4) Pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang terdiri dari ADD GF AIDS NFMC dan *Global Fund* komponen TB.

Anggaran kesehatan tahun 2025 sebesar Rp. 690.166.292.292,- berasal dari APBD Kabupaten/Kota. Anggaran dari pemerintah daerah untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 237.216.476.950,- Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 316.922.168.067,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 99.657.769.275,- Belanja Pegawai meliputi gaji, tunjangan dan honorarium. Belanja Barang dan Jasa meliputi belanja operasional dan non operasional, belanja barang persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan belanja barang. Belanja Modal meliputi pengeluaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah/desentralisasi, terdapat pembagian peran dan wewenang antara pemerintah pusat dan daerah, dalam pembangunan kesehatan pemerintah pusat dan daerah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat memberikan anggaran pada daerah untuk mendanai kegiatan yang merupakan urusan daerah dan prioritas nasional. Karena berasal dari pemerintah pusat, maka seluruh atau sebagian dana tersebut berasal dari APBN.

APBN Dekonsentrasi sebagai dukungan pembiayaan dalam pelaksanaan tugas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk memastikan bahwa program-program prioritas nasional dilaksanakan dan target indikator tercapai di daerah.

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

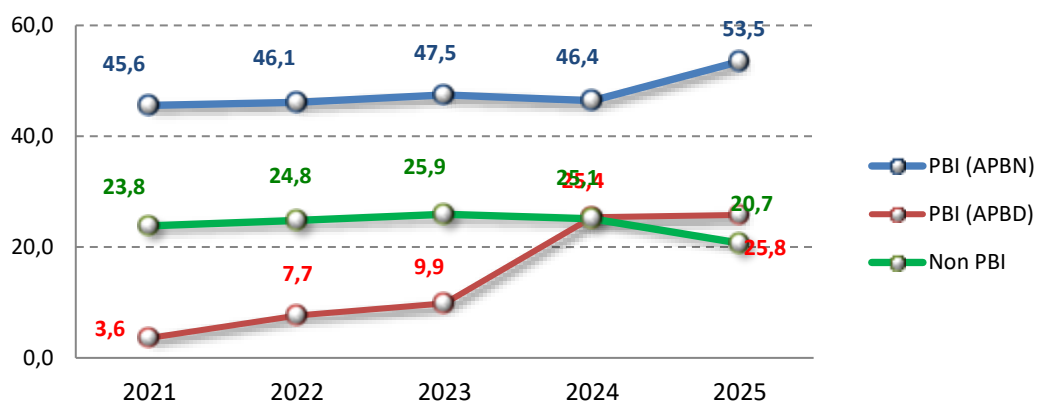
Total Anggaran APBD Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebesar Rp. 3.025.797.908.584,- sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD sebesar Rp. 584.595.959.902,-. Pebandingan anggaran kesehatan terhadap total APBD tahun 2024 adalah 19,3 persen, menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu 19,3 persen. Hal ini berarti sudah sesuai dengan amanat undang-undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, dimana anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai). Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar Rp. 214.280,44 menurun bila dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp. 214.280,44,-.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Akan tetapi sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBPU) yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan pembayaran iuran kepesertaan yang rendah, luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, dan pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai *fraud* / kecurangan.

Grafik 5.1
Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN Tahun 2021-2025



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Sejak awal diluncurkan program JKN-KIS pada tahun 2014, cakupan kepesertaan program terus meningkat. Pada Tahun 2025 proporsi kepesertaan terbanyak berasal dari segmen PBI (APBN) sebesar 53,5% dari jumlah penduduk Kabupaten Grobogan. Akan tetapi pertumbuhan peserta paling signifikan dari tahun ke tahun terjadi pada segmen non-PBI. Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah cakupan kepesertaan JKN di Kabupaten Grobogan sudah mencapai 1,34 juta jiwa.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Keluarga sebagai komponen dari masyarakat sangat berperan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berpengaruh terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak pada peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi.

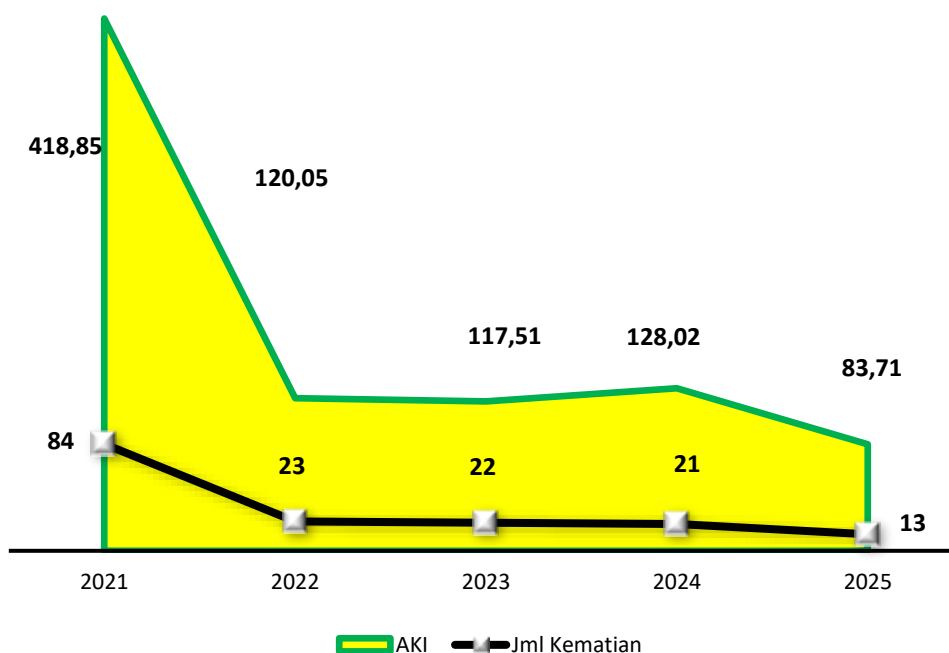
Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini juga untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2021-2025 dari 128,02 menjadi 83,71 per 100.000 kelahiran hidup. Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Grobogan dari tahun 2021 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 6.1 berikut ini :

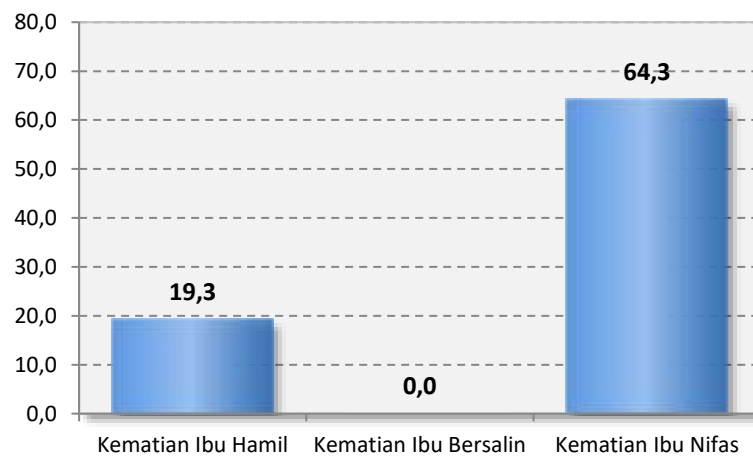
Grafik 6.1
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan
Tahun 2021 – 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Untuk gambaran kasus kematian ibu maternal dapat dilihat pada grafik 6.2 di bawah ini.

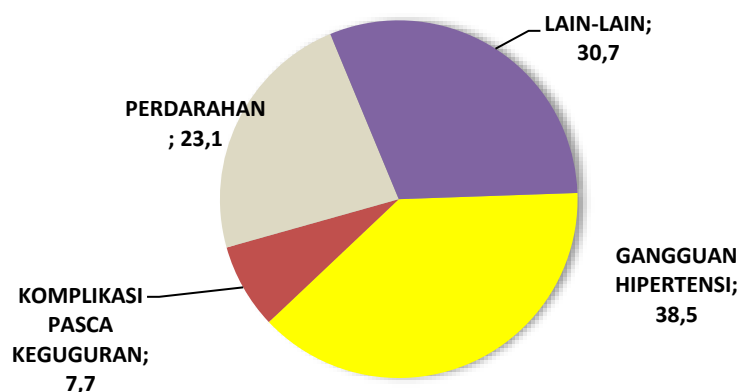
Grafik 6.2
Kasus Kematian Ibu Maternal
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Sebesar 64,3 persen kematian maternal di Kabupaten Grobogan terjadi pada saat nifas, tidak ada kematian pada saat melahirkan dan kematian pada saat hamil sebesar 19,3 persen. Untuk penyebab kematian ibu dapat dilihat di grafik 6.3 di bawah ini.

Grafik 6.3
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada bagian berikut, Grafik upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

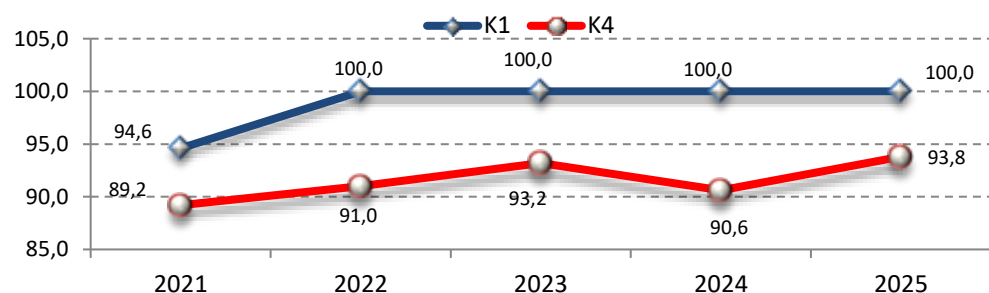
Pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester,

dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

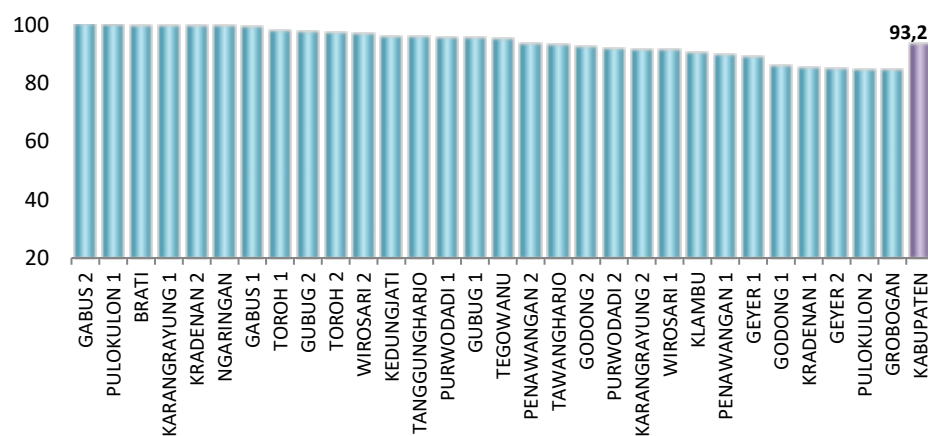
Pada tahun 2025 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 bisa mempertahankan capaian di tahun 2024 yaitu 100 persen, cakupan K4 sebesar 93,8 persen mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 yaitu 90,6 persen. Capaian K1 dan K4 dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 disajikan pada Grafik berikut ini.

Grafik 6.4
Cakupan K1 dan K4 Tahun 2021 – 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik 6.5
Cakupan K6 Menurut Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2025 di Kabupaten Grobogan sebesar 93,2 persn.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

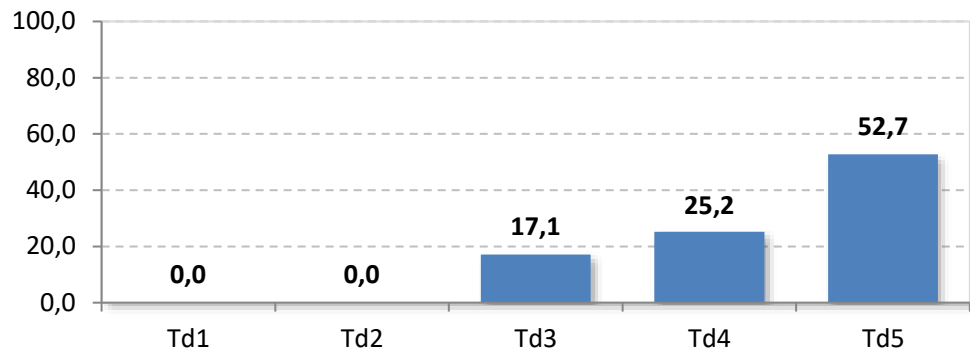
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Skrining status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Dari grafik 6.6 diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 wanita usia subur tahun 2025 masih sangat rendah yaitu kurang dari 5% dari jumlah seluruh WUS. Hal ini dikarenakan Status Iminisasi pada

WUS sebagian besar sudah Td2+, sehingga pada waktu hamil tidak perlu diimunisasi Td lagi. Cakupan Td5 Kabupaten Grobogan sebesar 0,2 persen.

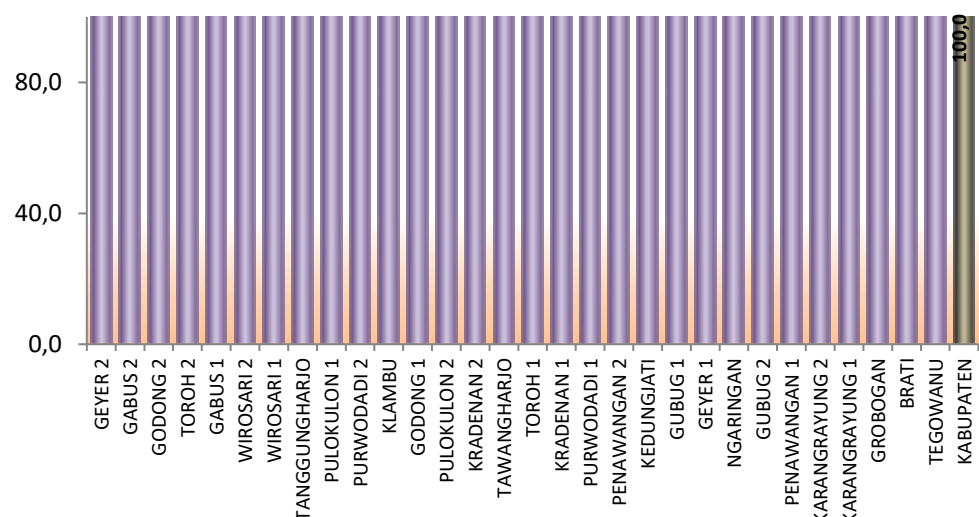
Grafik 6.6
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2024 sebesar 100 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yaitu sebesar 93,8 persen. Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4.

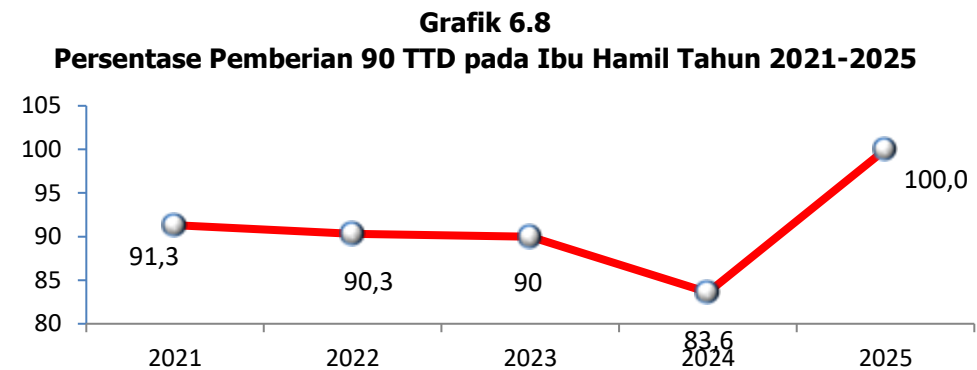
Grafik 6.7
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD pada tahun 2025 sebesar 100 persen, menurun bila dibandingkan cakupan tahun 2024 yaitu 83,6 persen.



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan.



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pada tahun 2025 di Kabupaten Grobogan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 100 persen. Ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran. Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat yang berada dekat fasilitas kesehatan digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami / kader / dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan dan setelah bersalin.

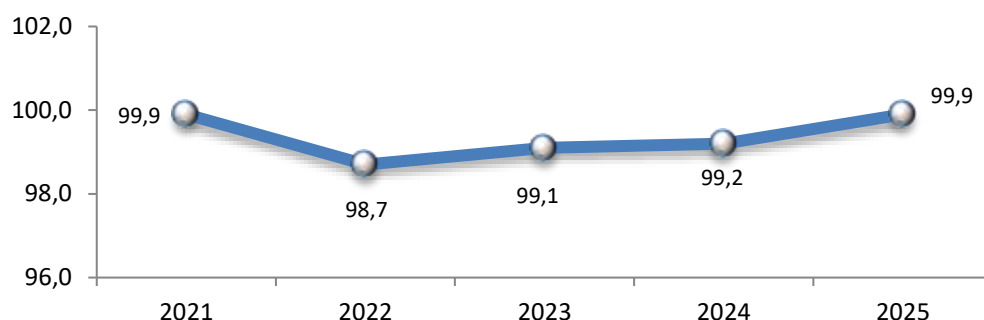
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Berdasarkan laporan rutin puskesmas tahun 2025 diketahui bahwa cakupan pelayanan nifas Kabupaten Grobogan sebesar 99,9 persen, mengalami peningkatan bila dibandingkan cakupan tahun 2024 yaitu 99,2 persen. Trend cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan nifas sejak tahun 2021 cenderung naik turun meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan.

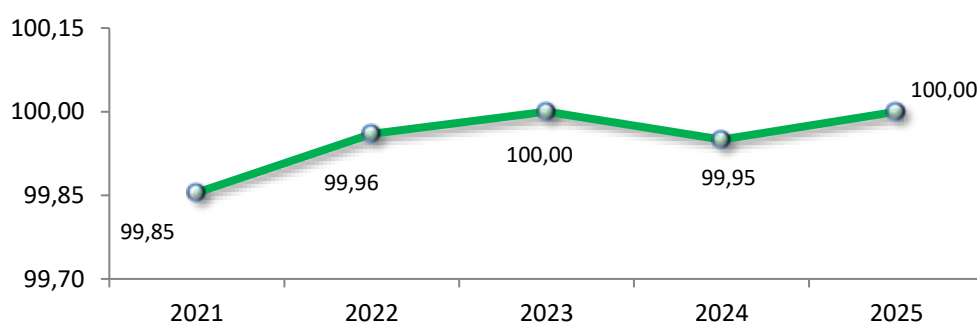
Grafik 6.10
Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2025 sebesar 100 persen.

Grafik 6.11
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

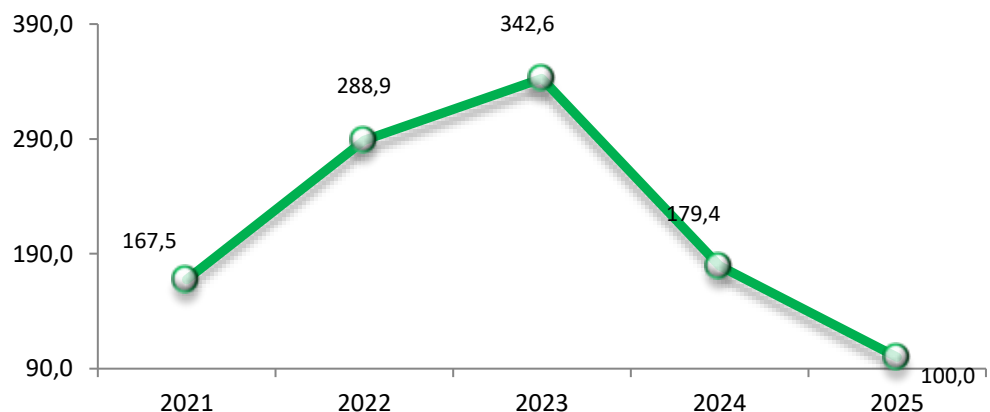
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak

selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 99,96 persen, menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (179,4 persen). Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan ini mencapai lebih dari 100 persen karena penyebut untuk penghitungan indikator tersebut adalah perkiraan bumil dengan komplikasi yaitu 20 persen dari jumlah ibu hamil, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan komplikasi riil lebih besar dari pada perkiraan. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Grobogan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 6.12.

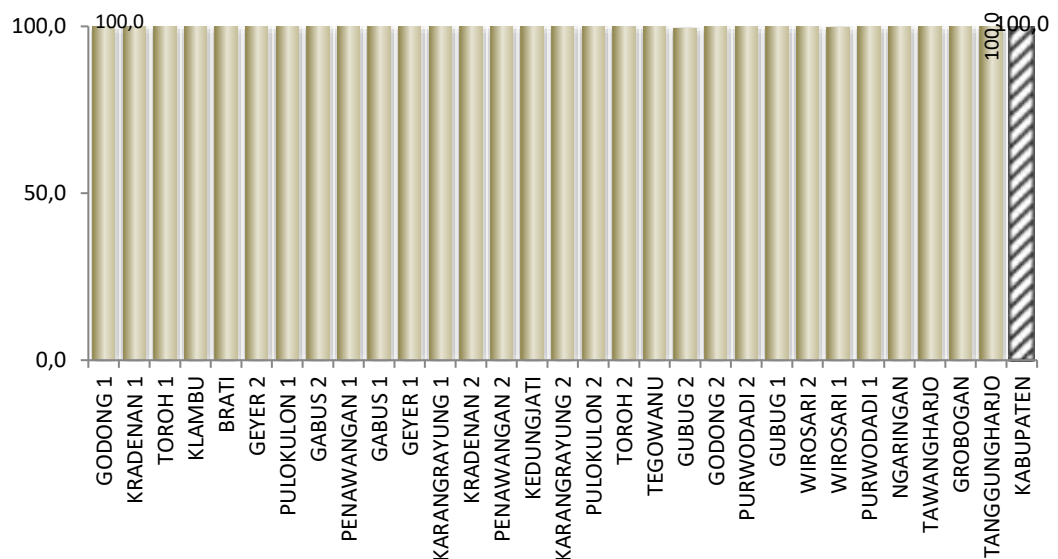
Grafik 6.12
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Tahun 2025 Puskesmas dengan persentase penanganan komplikasi kebidanan tertinggi adalah puskesmas Godong 1 sebesar 100 persen. Puskesmas dengan persentase penanganan komplikasi kebidanan terendah adalah puskesmas Gubug 2 yaitu 99,36 persen.

Grafik 6.13
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Menurut Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

7. Pelayanan Kontrasepsi

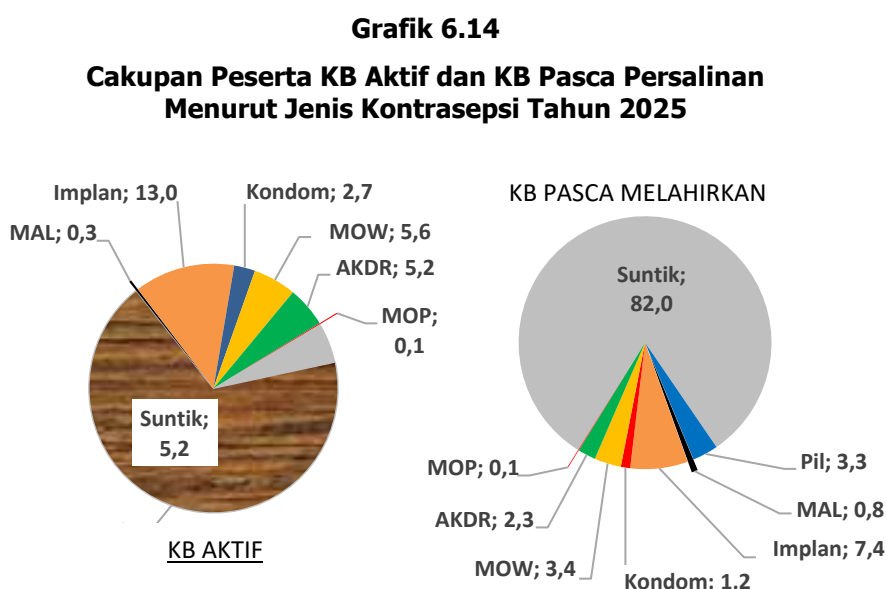
Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah

anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan.

Jumlah PUS Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebanyak 327.002 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 83,6 persen adalah peserta KB aktif metode modern, meningkat dibanding cakupan tahun 2024 yaitu sebesar 78,8 persen. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada grafik 6.14.

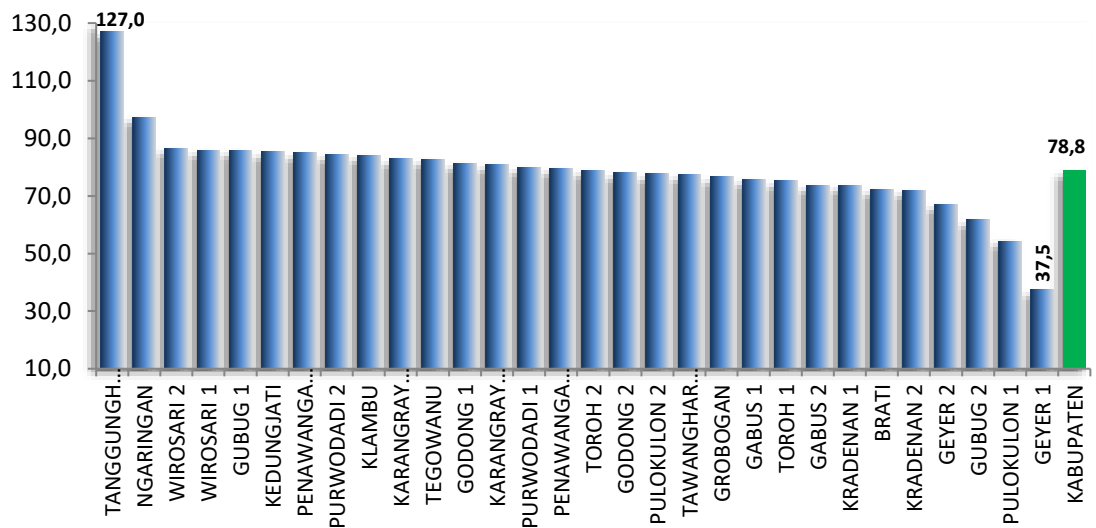


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang hampir sama, peserta KB aktif maupun pasca persalinan sebagian besar memilih alat kontrasepsi suntik.

Meskipun begitu masih ditemukan kasus efek samping ber-KB sebanyak 0,8 persen, komplikasi ber-KB sebanyak 0,2 persen, kegagalan ber-KB sebanyak 0,1 persen dan drop out ber-KB sebanyak 3,2 persen.

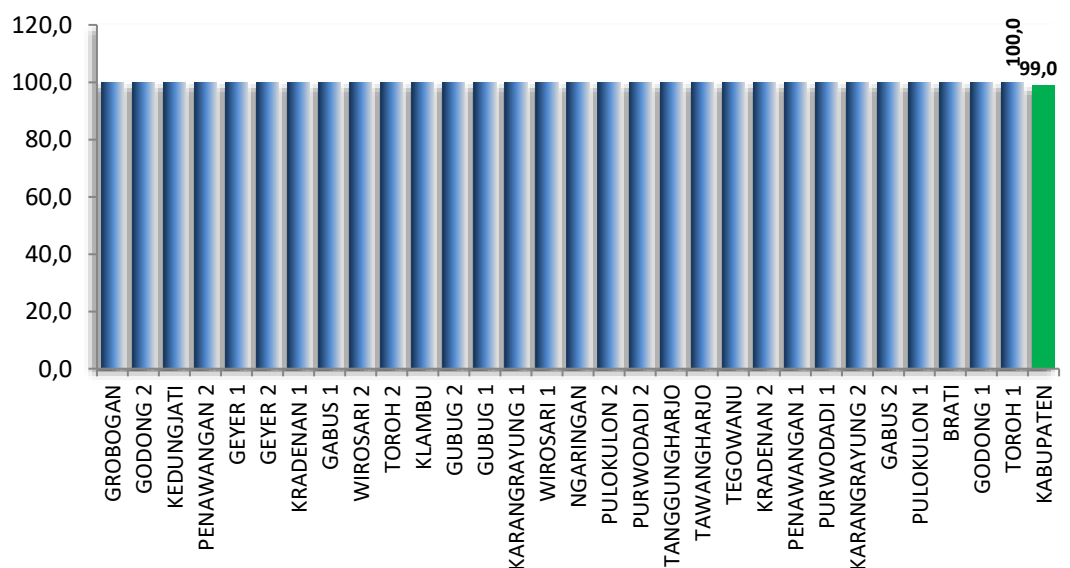
Grafik 6.15
Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 99 persen.

Grafik 6.16
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan per Puskesmas
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

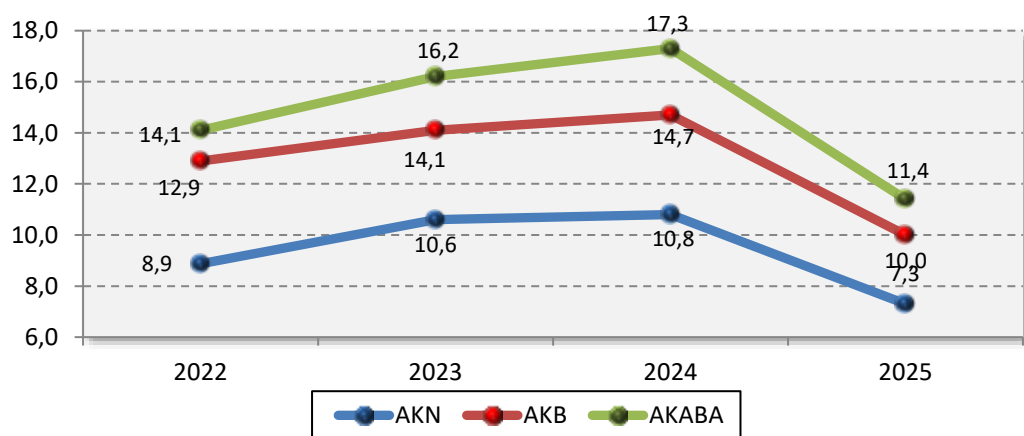
B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

AKN, AKB dan AKABA dari tahun 2021 sampai tahun 2025 kecenderungannya naik turun.

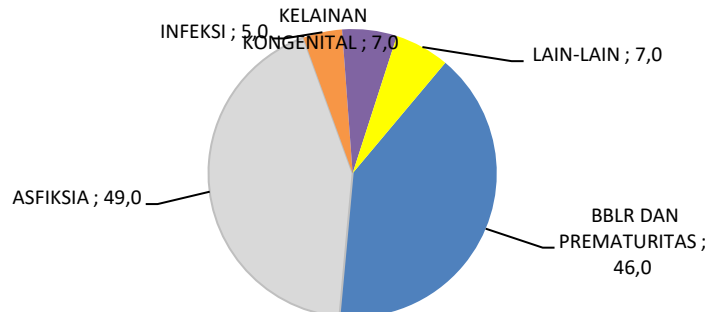
Grafik 6.17
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Tahun 2022 – 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 7,3 per 1.000 kelahiran hidup. Upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 10,0 persen kematian bayi di Kabupaten Grobogan. Kematian neonatal tertinggi yaitu puskesmas Toroh 1, Ngaringan, Brati dan Gubug 1 masing-masing sebanyak 11 kasus dan 10 kasus. Sebesar 24 persen kematian neonatal di Kabupaten Grobogan tahun 2025 disebabkan karena BBLR. Penyebab kematian neonatal secara lengkap dapat dilihat di Grafik 6.18 berikut ini.

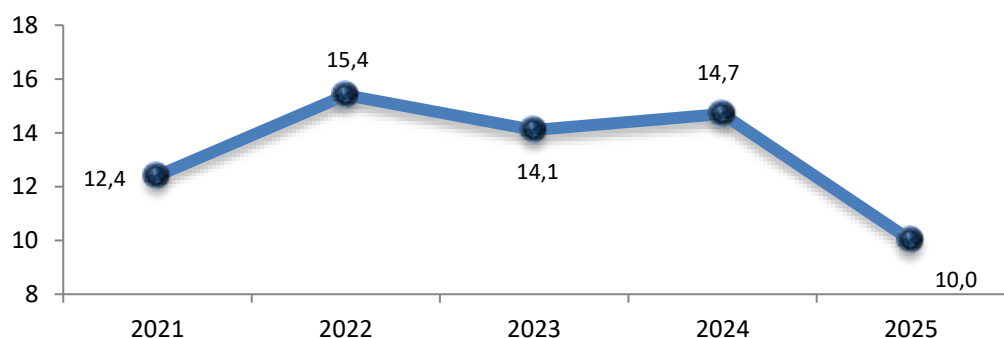
Grafik 6.18
Penyebab Kematian Neonatal Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 10,0 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut lebih rendah dibanding tahun 2024 yaitu 14,7 per 1.000 kelahiran hidup.

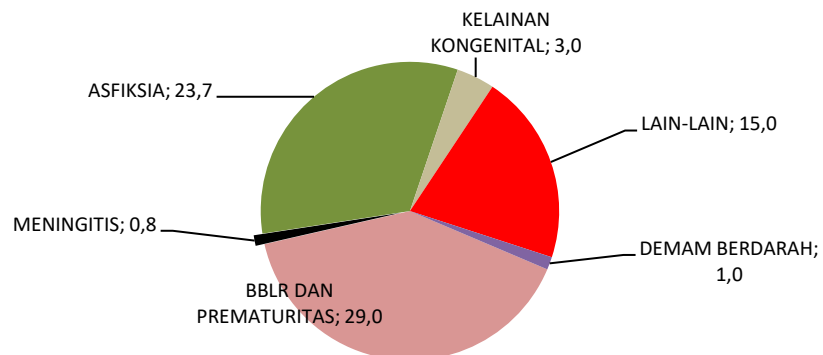
Grafik 6.19
Angka Kematian Bayi Tahun 2021 - 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Sebesar 45 persen kematian bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2025 disebabkan karena BBLR dan ASFIKSIA. Penyebab kematian bayi secara lengkap dapat dilihat di Grafik 6.20 berikut ini.

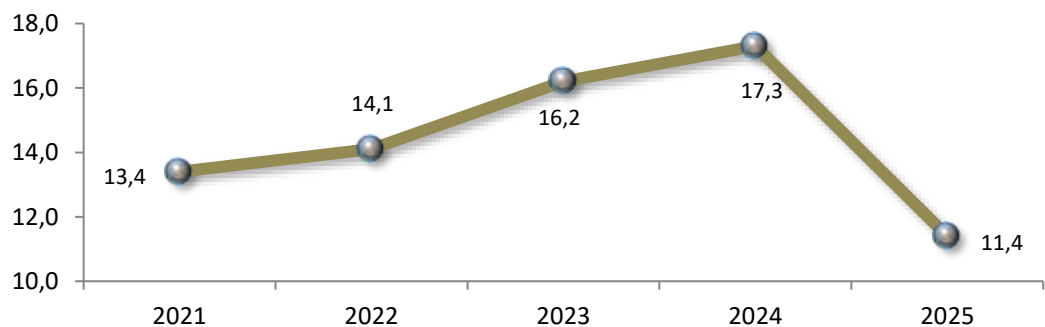
Grafik 6.20
Penyebab Kematian Bayi di Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Grafik 6.21
Angka Kematian Balita Tahun 2021 - 2025

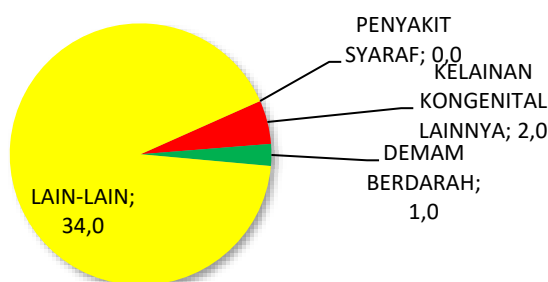


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

AKABA Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 11,4 per 1.000 kelahiran hidup. Puskesmas dengan kasus kematian balita tertinggi adalah puskesmas Toroh 1 yaitu 11 kasus, sedangkan kasus kematian balita paling rendah adalah puskesmas Gabus 2 dan Gubug 2 yaitu 2 kasus.

Penyebab kematian anak balita (12–59 bulan) di Kabupaten Grobogan tahun 2025 tidak ada yang dominan. Secara lengkap dapat dilihat di Grafik 6.22 berikut ini.

Grafik 6.22
Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bln) Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

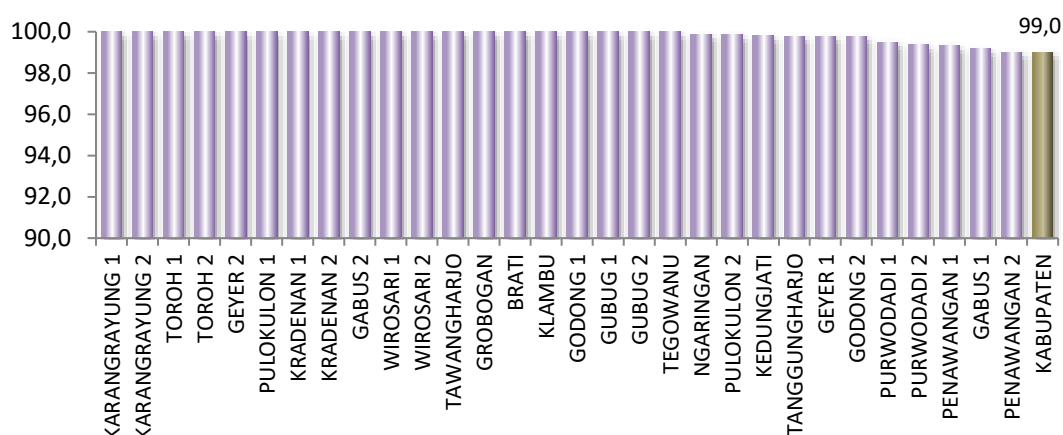
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B₀ injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Persentase KN 1 di Kabupaten

Grobogan tahun 2025 sebesar 99,9 persen, sedikit meningkat dibandingkan persentase KN 1 tahun 2023 yaitu 99,6 persen. Persentase KN lengkap tahun 2024 sebesar 99,8 persen, sedikit meningkat dibandingkan persentase KN lengkap tahun 2024 yaitu 99 persen.

Cakupan KN 1 menurut puskesmas di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 bisa dilihat pada grafik 6.23 berikut ini.

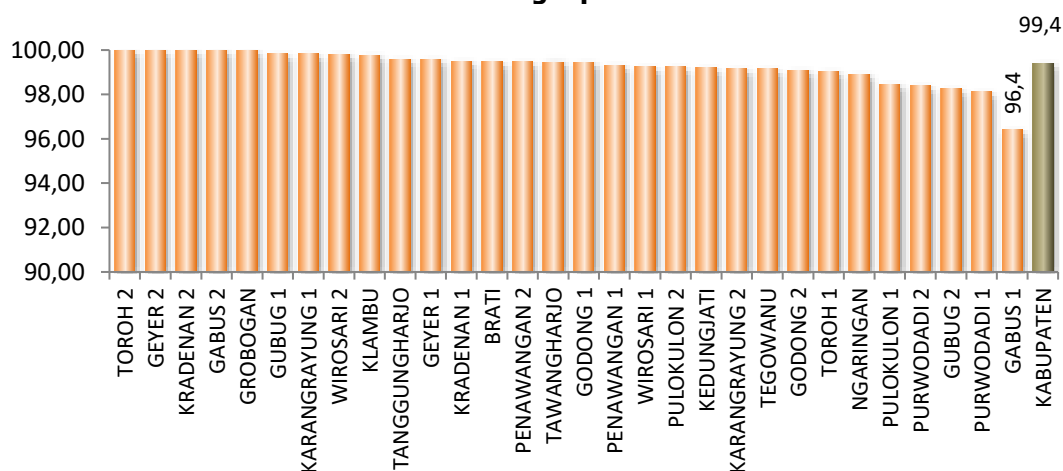
Grafik 6.23
Cakupan KN 1 Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Dari Grafik 6.23, terdapat 18 puskesmas (63,3 persen) dengan cakupan KN1 mencapai 100 persen. Sementara cakupan terendah adalah puskesmas Penawangan 2 yaitu 99,72 persen.

Grafik 6.24
Persentase KN Lengkap Tahun 2025



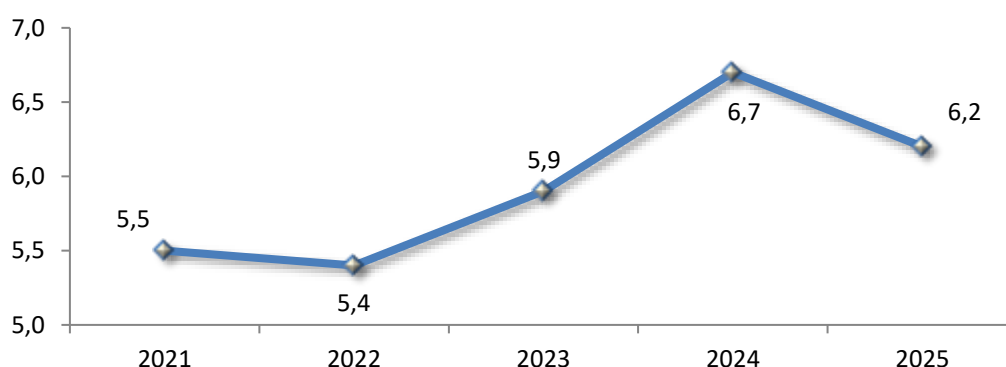
Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Dari Grafik 6.24, ada beberapa puskesmas dengan cakupan KN lengkap 100 persen sedangkan puskesmas dengan KN lengkap terendah adalah puskesmas Gabus 1 (96,4 persen).

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Kasus bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 6,7 persen semua karena lahir kurang bulan (prematur), lebih tinggi bila dibandingkan dengan persentase BBLR tahun 2023 yaitu 5,9 persen.

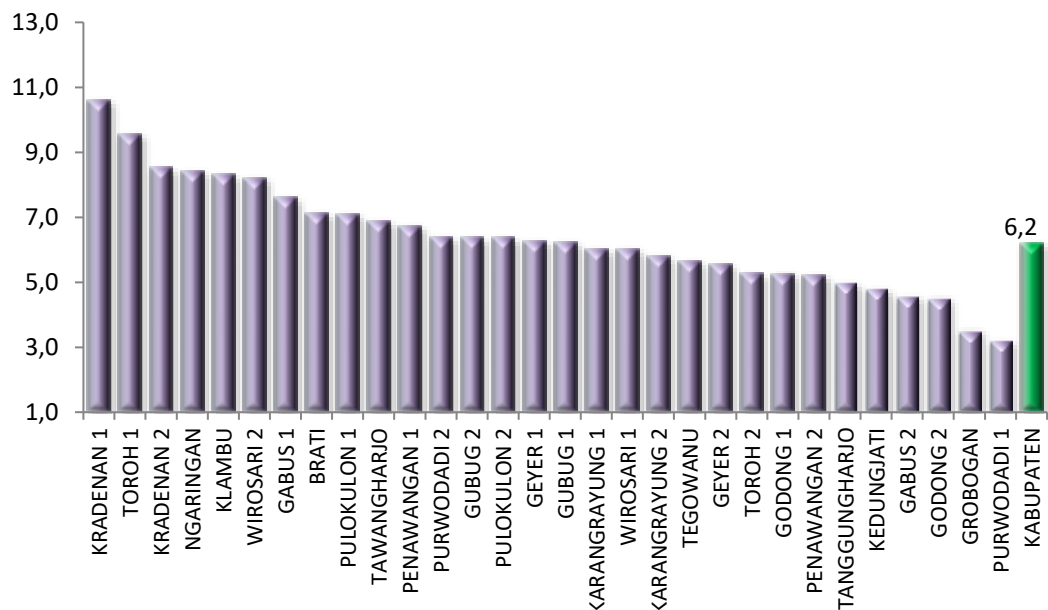
Grafik 6.25
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Puskesmas dengan persentase BBLR terendah adalah puskesmas Purwodadi 1 yaitu sebesar 3,2 persen, dan persentase BBLR tertinggi adalah puskesmas Kradenan 1 yaitu sebesar 10,6 persen. Adapun gambaran persentase BBLR menurut puskesmas dapat dilihat pada Grafik 6.26.

Grafik 6.26
Persentase BBLR
Menurut Puskesmas Tahun 2025



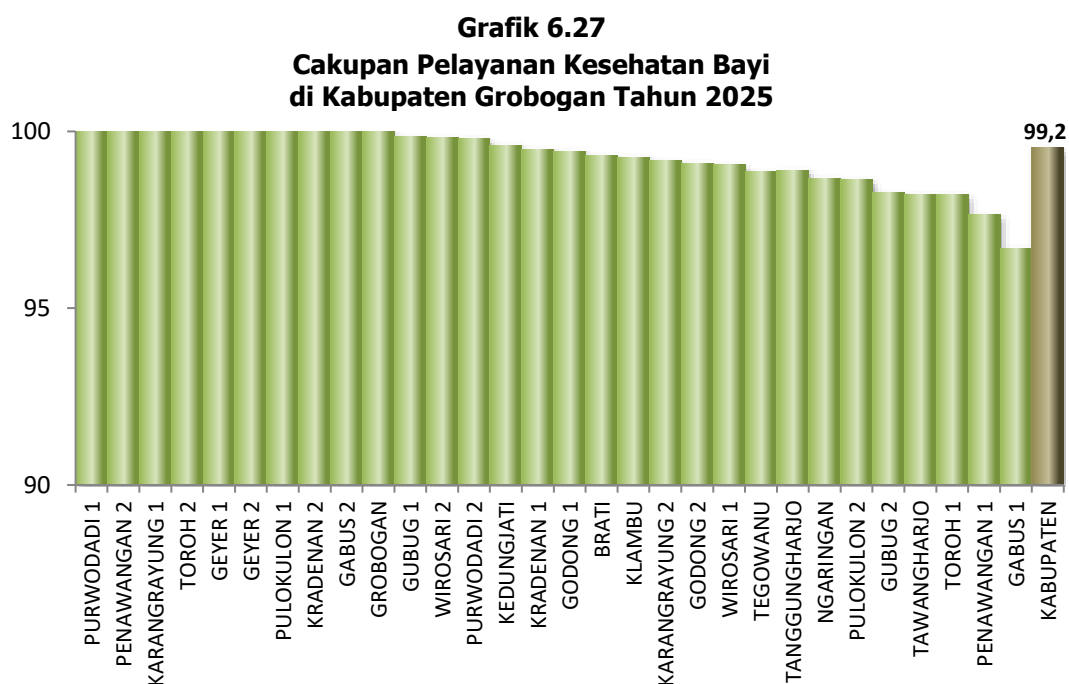
Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Di Kabupaten Grobogan tahun 2025 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 99,2 persen menurun bila dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2024 yaitu 99,5 persen. Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terendah adalah puskesmas Karangrayung 1 (95 persen). Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi per puskesmas di Kabupaten Grobogan tahun 2025 disajikan pada Grafik 6.27.



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

3. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Rubella, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost- effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

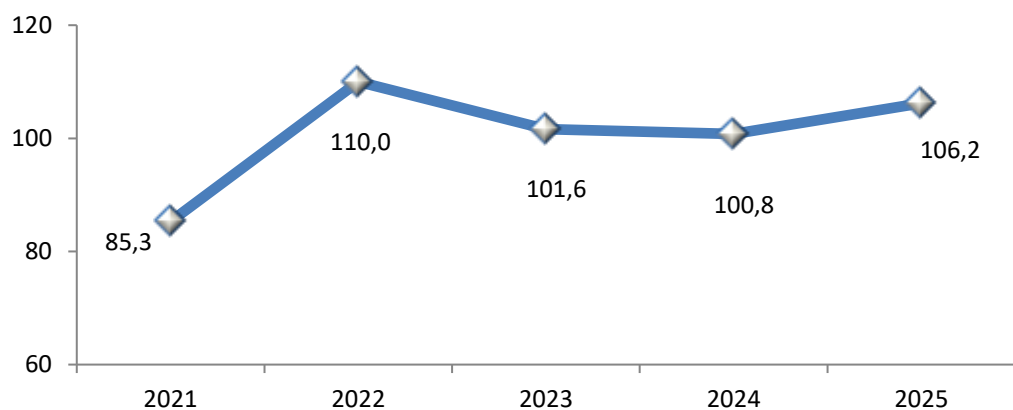
a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan

kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, Campak dan Rubella. Setiap Bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio tetes atau Oral Polio Vaccine (OPV), 1 dosis Polio suntik atau Inactivated Polio Vaccine (IPV) dan 1 dosis Campak Rubela.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2025 yaitu sebesar 106,2 persen. Sedangkan capaian di tahun 2024 sebesar 100,8 persen.

Grafik 6.28
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Puskesmas yang belum mencapai target imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan antara lain :

- 1) Adanya perbedaan jumlah sasaran, hal ini dikarenakan penentuan jumlah sasaran masih berdasarkan angka estimasi jumlah penduduk bukan dari hasil pendataan dan belum semua puskesmas melakukan validasi data dan cakupan pada akhir tahun.
- 2) Belum dilakukan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk melengkapi status imunisasi pada daerah yang cakupan imunisasinya masih rendah, karena keterbatasan sumber daya atau

petugasnya banyak yang merangkap dengan tugas lain.

- 3) Sering terjadi mutasi petugas baik di puskesmas maupun Kabupaten/kota.

b. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

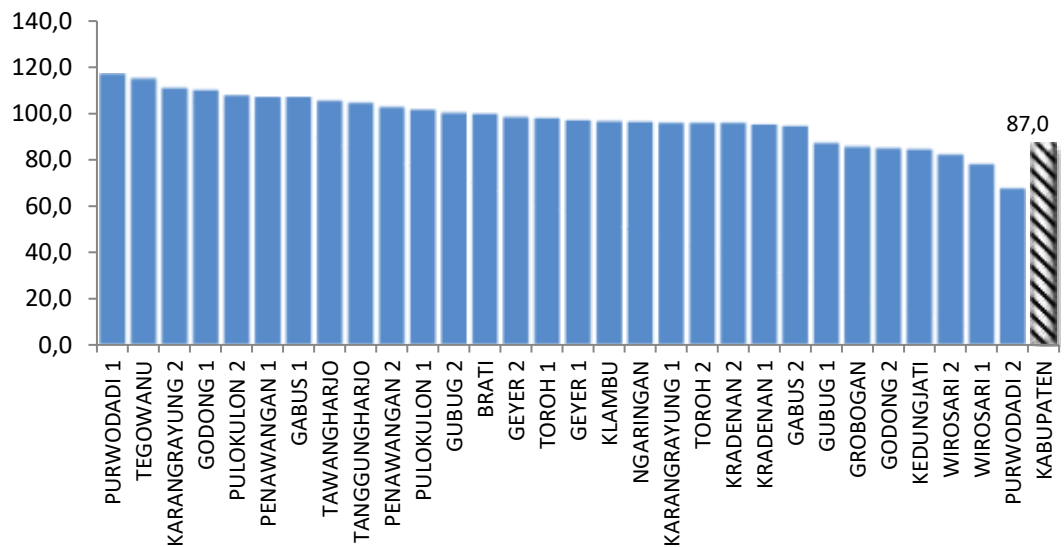
Cakupan UCI desa di Kabupaten Grobogan tahun 2025 mencapai 97,9 persen. Puskesmas Purwodadi 1 memiliki cakupan UCI terendah yaitu 55,6 persen.

c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB4 dan campak/MR2 kepada anak usia 18-24 bulan.

Anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT- HB-Hib4 di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebesar 87 persen. Cakupan imunisasi DPT- HB-Hib4 tertinggi adalah puskesmas Purwodadi 1 (117,8 persen)

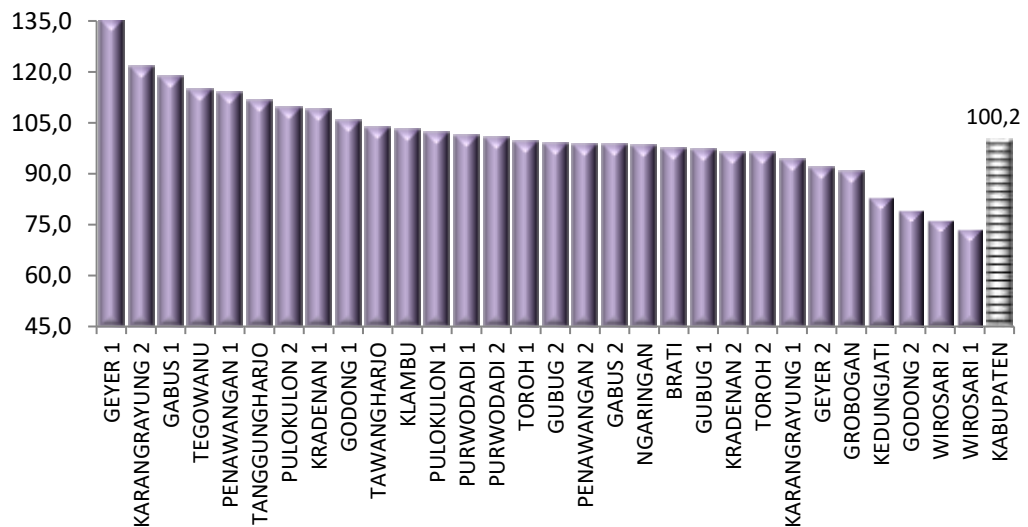
Grafik 6.29
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib4 Tahun 2025



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak/MR2 pada tahun 2025 sebesar 94,9 persen. Di Kabupaten Grobogan cakupan imunisasi Campak/MR2 tertinggi adalah puskesmas Tegowanu (110,9 persen) dan cakupan terendah adalah puskesmas Wirosari 2 (56,6 persen). Cakupan per puskesmas tersaji pada Grafik 6.30 berikut.

Grafik 6.30
Cakupan Imunisasi Campak/MR2 Tahun 2025



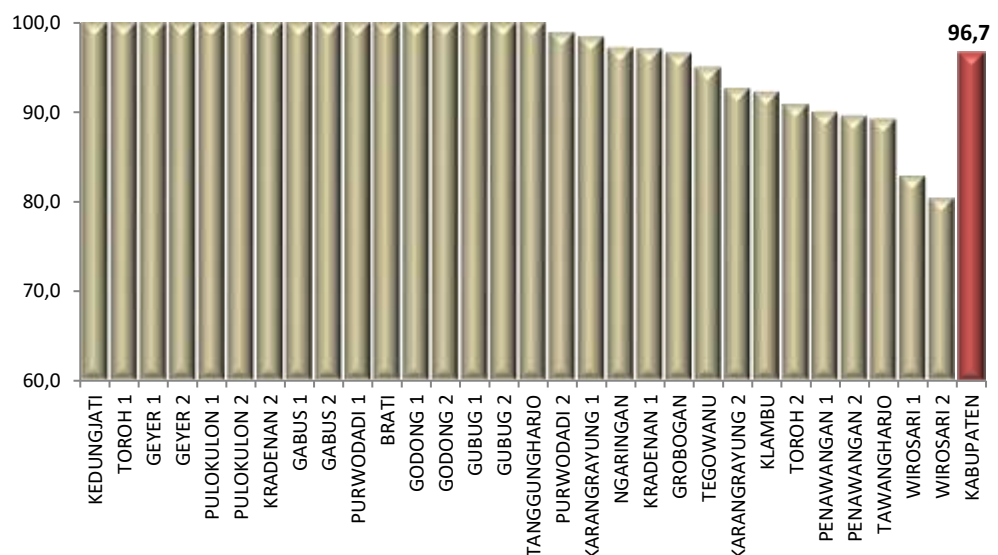
Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi :

- Pelayanan kesehatan Balita usia 0 - 11 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan;
- Pemantauan perkembangan balita;
- Pemberian kapsul vitamin A;
- Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- Pemberian imunisasi lanjutan;
- Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan
- Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Grafik 6.31
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 96,7 persen, menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu 96,2 persen.

5. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi,
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional,
- pemeriksaan intelegensia, dan
- pemeriksaan kebugaran.

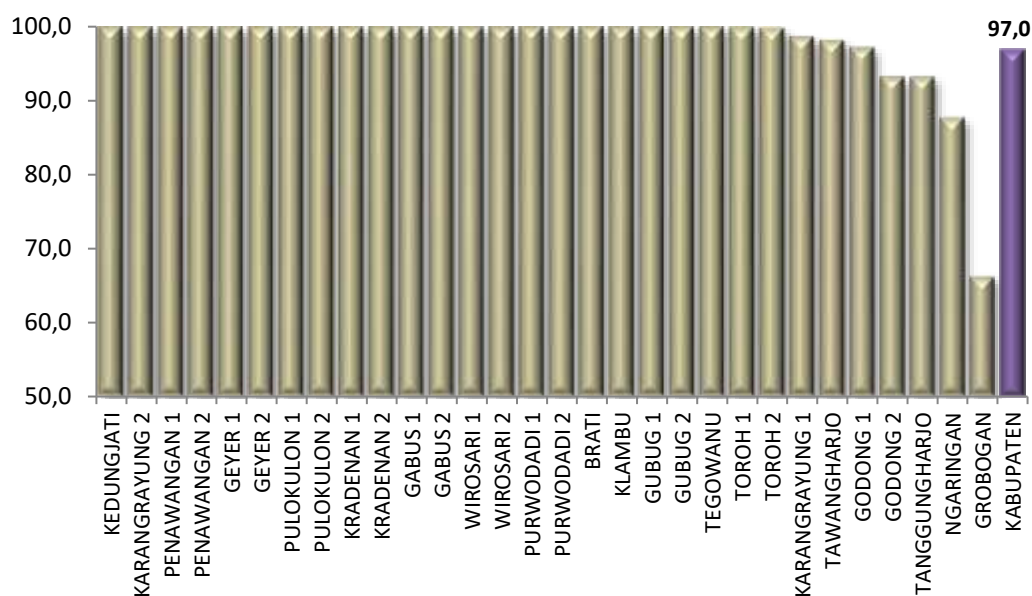
Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil penjangkaran kesehatan dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran.

Cakupan penjangkaran kesehatan peserta didik oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2025, kelas 1 SD/MI sebesar 100 persen, kelas 7 SMP/MTS sebesar 100 persen dan kelas 10 SMA/MA sebesar 100 persen. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- 1) skrining kesehatan dan
- 2) tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Grobogan tahun 2025 adalah sebesar 97 persen. Puskesmas yang cakupannya terendah adalah puskesmas Grobogan (66,2 persen).

Grafik 6.32
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2025

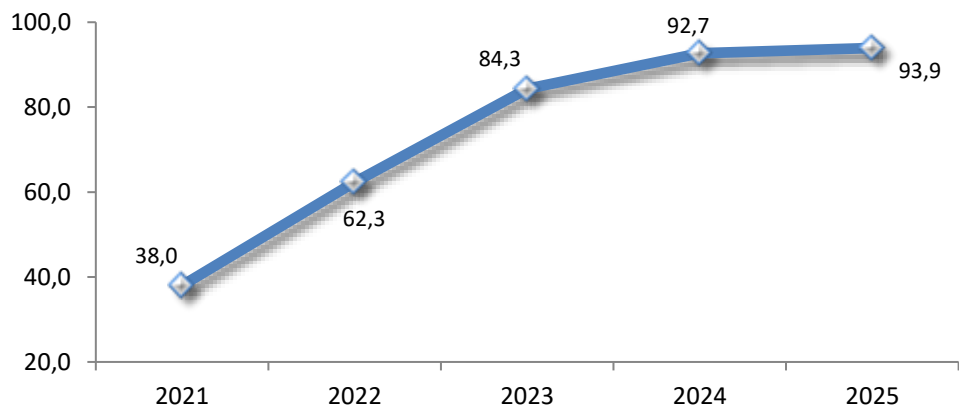


Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi. Persentase SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal pada tahun 2025 sebesar 74 persen, sedangkan yang mendapatkan pelayanan gigi sebesar 98,6 persen.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan. Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi murid SD/MI tahun 2025 sebesar 93,9 persen meningkat dibandingkan dengan cakupan tahun 2024 sebesar 92,7 persen. Tren cakupan pemeriksaan gigi murid sekolah dasar tahun 2021–2025 disajikan pada Grafik berikut.

Grafik 6.33
Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar
Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Dari keseluruhan murid yang perlu perawatan gigi baru 71,1 persen yang mendapat perawatan. Cakupan pemeriksaan dan perawatan gigi murid sekolah dasar masih rendah, hal ini dapat berdampak pada kesehatan gigi masyarakat, karena kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi akan sangat efektif bila ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk peningkatan kegiatan UKGS ini.

C. GIZI

1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

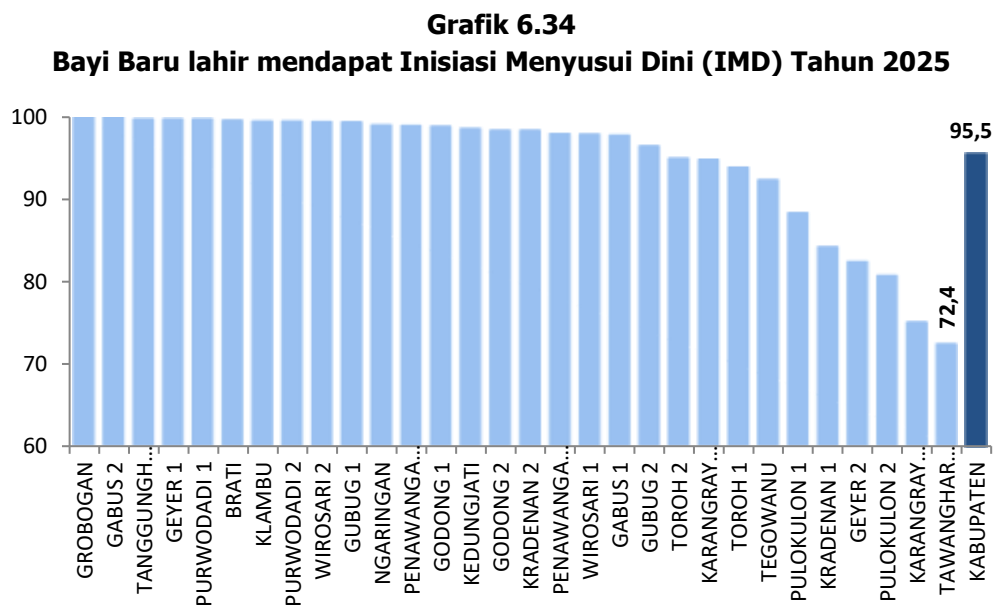
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif

dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung imunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain itu ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

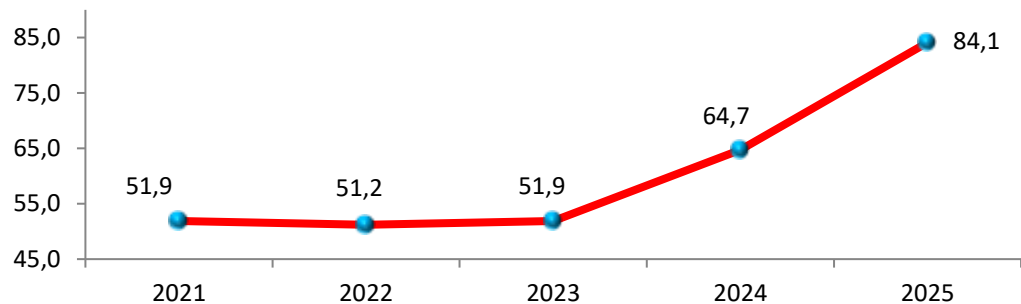
Cakupan bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 94,6 persen. Puskesmas dengan persentase bayi baru lahir mendapat IMD tertinggi adalah puskesmas Grobogan dan Gabus 2 (masing-masing 100 persen), sedangkan puskesmas dengan persentase terendah adalah puskesmas Tawangharjo 1 (72,4 persen).



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebesar 84,1 persen, meningkat bila dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2024 yaitu 64,7 persen.

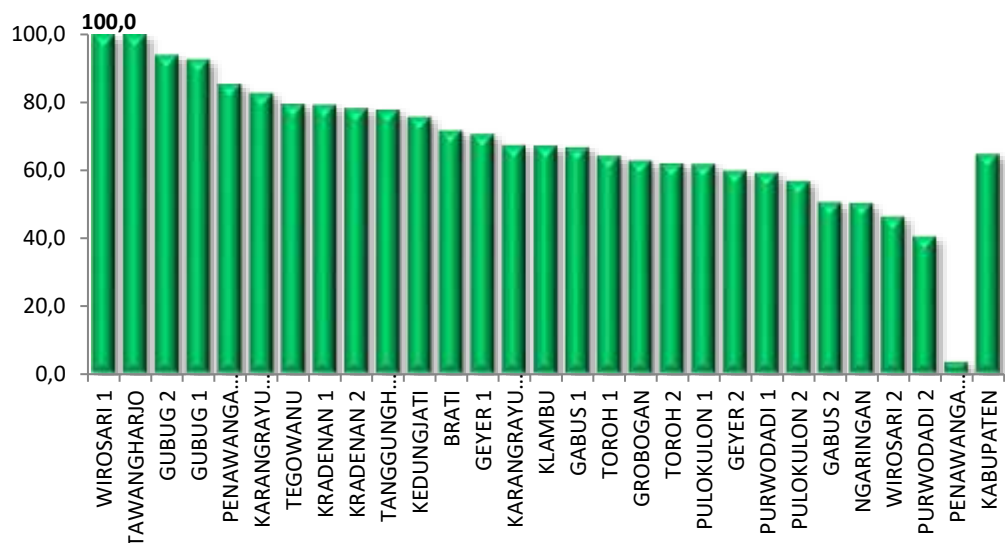
Grafik 6.35
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2021-2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah puskesmas Godong 1, Godong 2, Gubug 2, Wirosari 1 dan puskesmas Tawangharjo yaitu 100 persen dan terendah adalah puskesmas Penawangan 2 yaitu 3,4 persen

Grafik 6.36
Persentase Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
- Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya

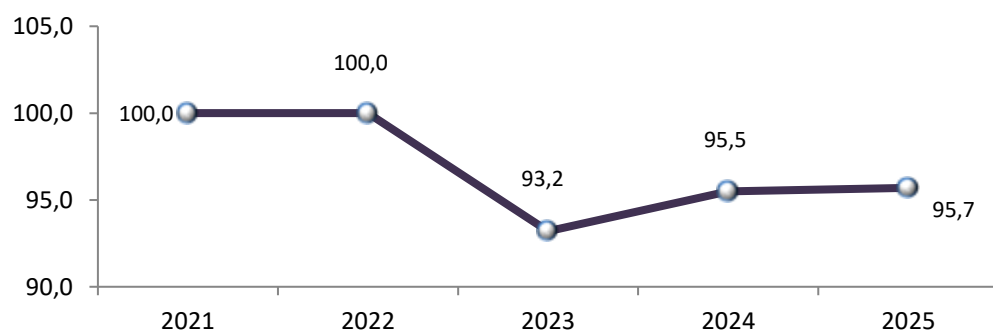
- c. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI
- d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6- 11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

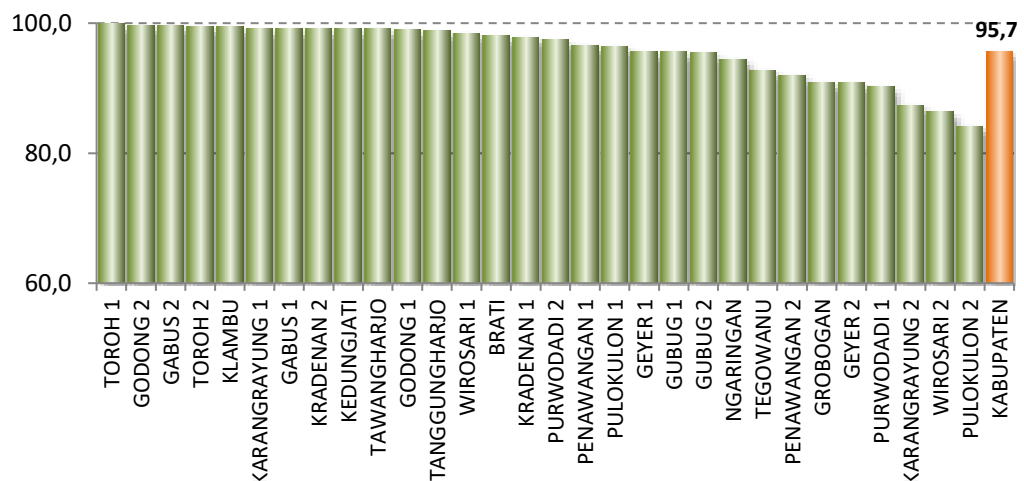
Grafik 6.37
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Balita Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Grobogan tahun 2025 adalah 95,7 persen, lebih tinggi dari capaian tahun 2024 yaitu 95,5 persen.

Grafik 6.38
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak Balita Tahun 2025



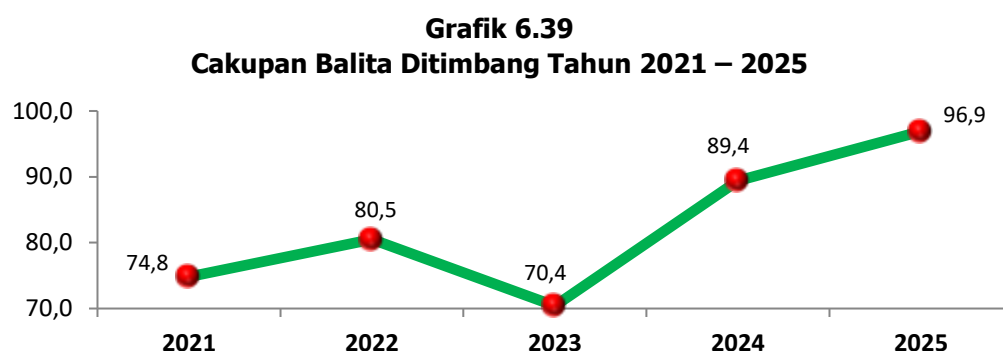
Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

3. Penimbangan Balita

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih

luas balita di timbang (D/S) merupakan Gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.



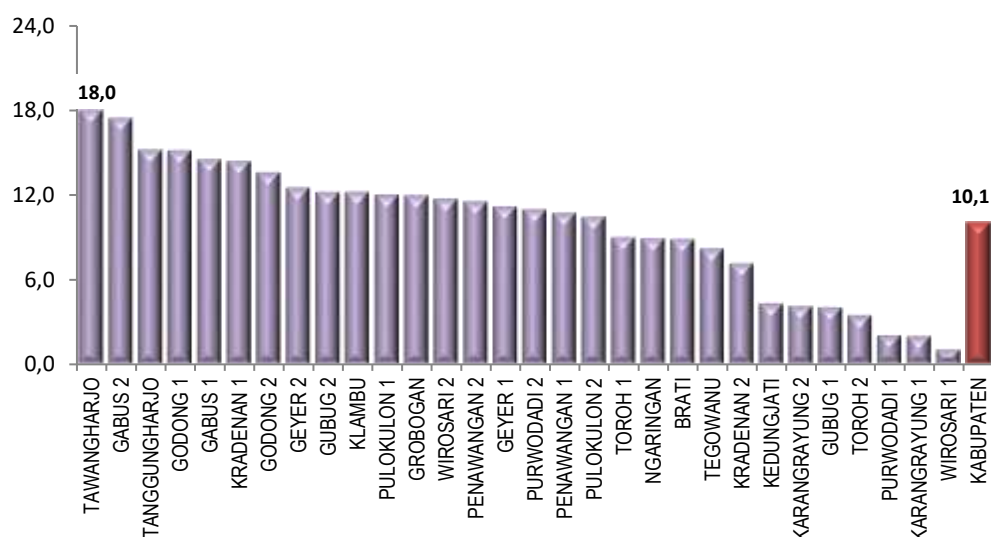
Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Persentase D/S di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebesar 96,9 persen, meningkat bila dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2024 yaitu 89,4 persen. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

4. Status Gizi balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Di Kabupaten Grobogan dilaporkan bahwa persentase berat badan kurang tahun 2025 sebesar 10,1 persen. Puskesmas dengan persentase tertinggi berat badan kurang pada balita usia 0-59 bulan tahun 2025 adalah puskesmas Tawangharjo (18,6 persen).

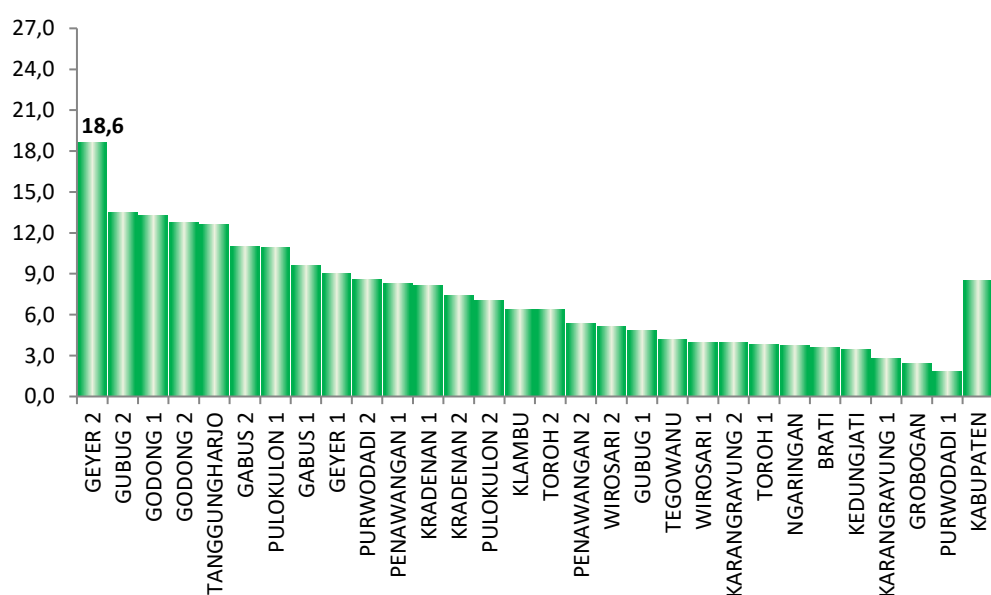
Grafik 6.40
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) Tahun 2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Balita pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Di Kabupaten Grobogan persentase balita pendek pada tahun 2025 adalah 8,5 persen. Puskesmas dengan persentase balita pendek tertinggi adalah puskesmas Tawangharjo (19,4 persen).

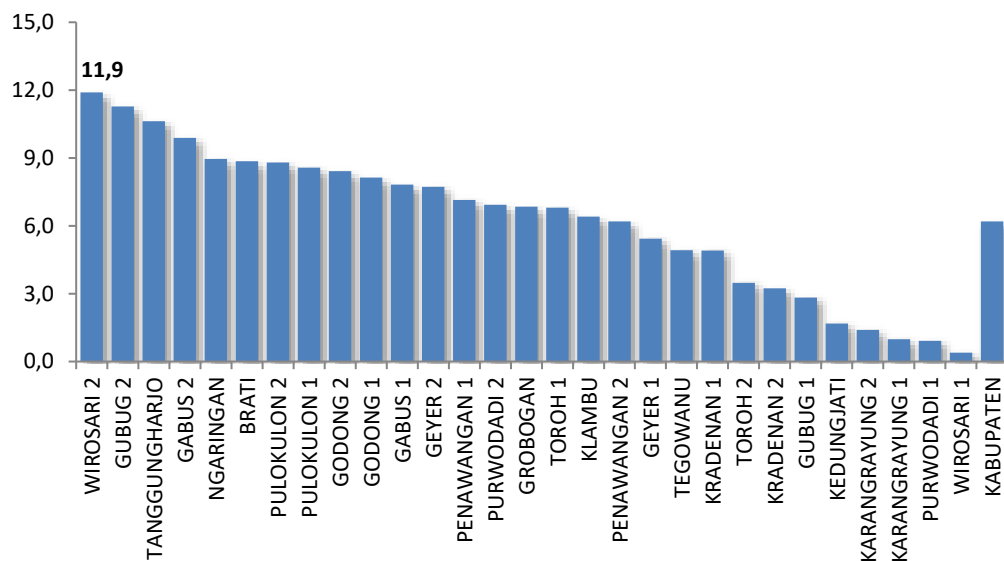
Grafik 6.41
Persentase Balita Pendek (TB/U) Tahun 2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Kategori balita gizi kurang merupakan status gizi berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Di Kabupaten Grobogan persentase balita gizi kurang pada tahun 2025 adalah 6,2 persen. Puskesmas dengan persentase balita gizi kurang tertinggi adalah puskesmas Wirosari 2 (11,9 persen).

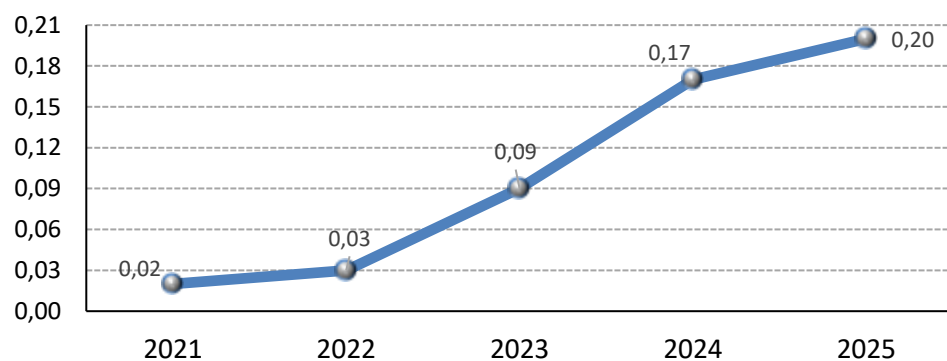
Grafik 6.42
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) Tahun 2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Untuk kategori balita gizi buruk merupakan status gizi berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Di Kabupaten Grobogan persentase balita gizi buruk pada tahun 2025 adalah 0,2 persen.

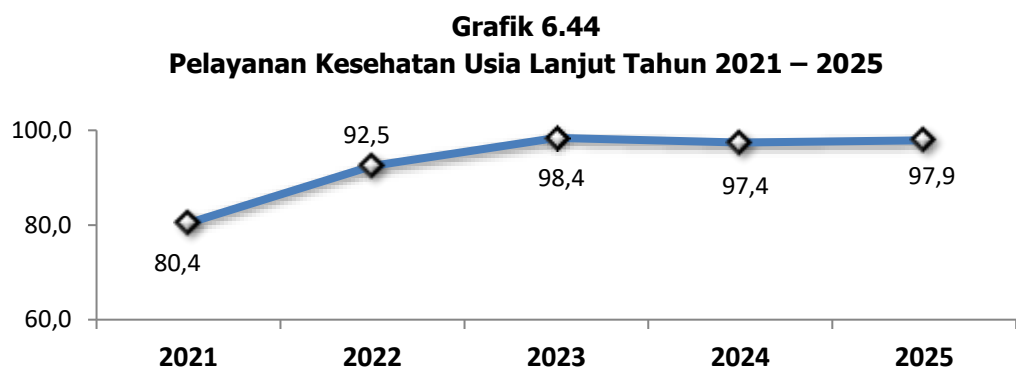
Grafik 6.43
Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB) Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 97,9 persen, mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu 97,4 persen. Puskesmas dengan cakupan terendah adalah puskesmas Gubug 1 (77 persen). Tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2021-2025 disajikan pada Grafik 6.44.



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
- b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung "*Active and Healthy Ageing*").
- c. Menjalin kemitraan.
- d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.
- f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TBC) disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan bakteri TBC melalui udara ketika pasien TBC batuk, bersin, maupun berbicara saat tidak menggunakan masker. Pasien TBC yang tidak mendapatkan pengobatan secara lengkap dan tuntas, rentan mendapat penyakit penyerta lainnya karena imunitas tubuh rendah dan juga berisiko mengalami kematian. Oleh sebab itu TBC masih menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Berdasarkan Global TB Report tahun 2023, Indonesia menempati urutan kedua di dunia yang memiliki beban kasus TBC tertinggi, setelah India.

a. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis

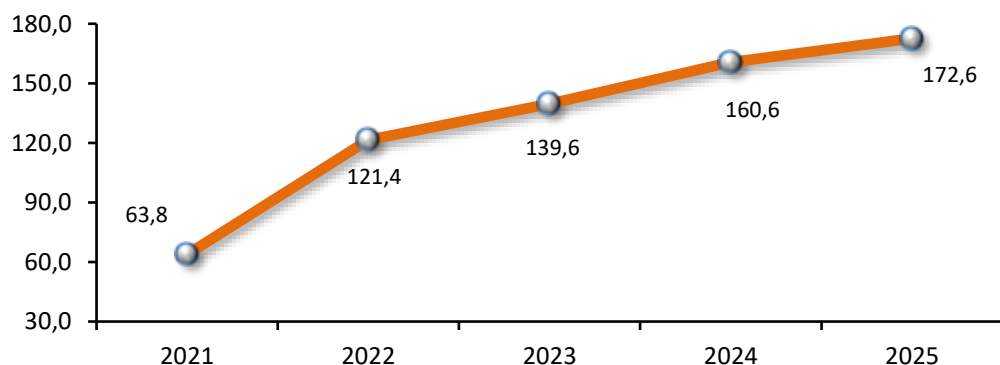
Pada tahun 2025 jumlah kasus TBC yang ditemukan di Kabupaten Grobogan sebanyak 2.631 kasus (76,3 persen). Penemuan kasus TBC mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kasus yang ditemukan pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.442 kasus

(70,7 persen). Jumlah penemuan kasus TBC tertinggi berasal dari puskesmas Gubug 1 (66 kasus) dan dari Rumah Sakit (1.778 kasus). Proporsi kasus TBC pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebesar 1.369 kasus laki-laki (52 persen) dan 1.262 kasus perempuan (48 persen). Hal ini karena umumnya mobilitas laki-laki di luar rumah lebih tinggi dari pada perempuan, selain itu faktor risiko merokok dan mengonsumsi alkohol juga berpengaruh pada penurunan sistem imunitas tubuh

b. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka Notifikasi Kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ketahun di suatu wilayah. Grafik 6.1 menunjukkan angka notifikasi semua kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk tahun 2021-2025. Angka notifikasi semua kasus tuberkulosis pada tahun 2025 sebesar 172,6 per 100.000 penduduk meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 160,6 per 100.000 penduduk.

Grafik 7.1
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis per 100.000 penduduk di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

c. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun

TBC berisiko menularkan kepada orang lain terutama kelompok rentan dan mempunyai daya tahan tubuh rendah seperti anak usia 0-14 tahun. Proporsi kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun adalah persentase kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun diantara semua kasus tuberkulosis. Proporsi kasus tuberkulosis anak di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 70,8 persen, meningkat sedikit dibandingkan proporsi tuberkulosis anak tahun 2024 yaitu 70,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus tuberkulosis kepada anak masih cukup besar. Ada sebanyak 293 anak yang tertular tuberkulosis dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai hasil, pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi. *Success Rate* di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebesar 94,8 persen. Ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sudah mencapai target rencana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (90 persen).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya

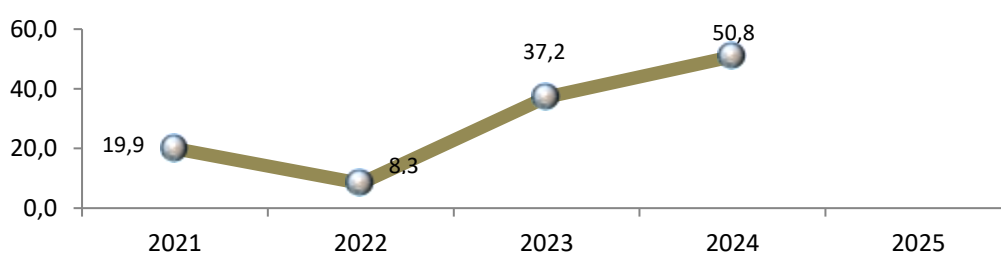
nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita :

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Angka perkiraan kasus pneumonia berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Grobogan adalah sebesar 3,61%, sehingga pada tahun 2024 diperkirakan ada sebanyak 3.428 kasus pneumonia balita.

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 50,8 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 yaitu 37,2 persen.

Grafik 7.2
Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



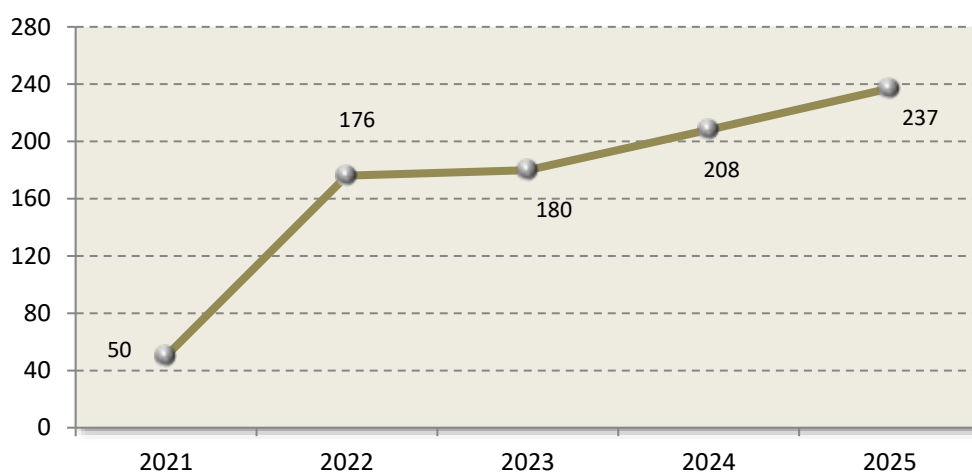
Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2025 disajikan pada grafik 7.3.

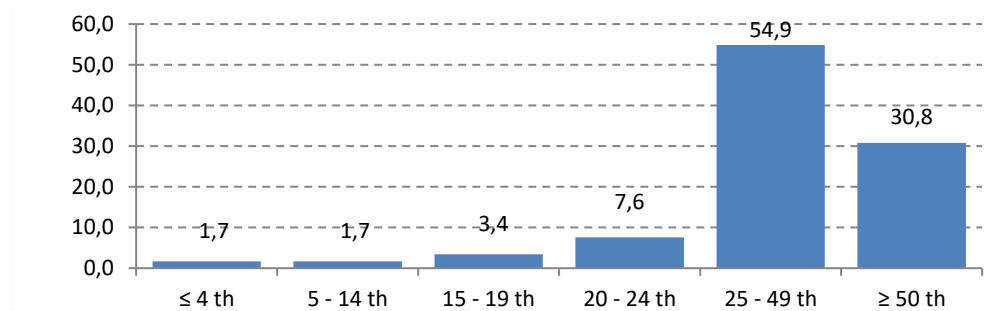
Grafik 7.3
Jumlah Kasus HIV Positif
di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat dan pada tahun 2025 dilaporkan sebanyak 237 kasus. Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi pada tahun 2025 sebanyak 44.054 orang, dan semuanya sudah mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (100 persen). Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan dan dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Proporsi kasus HIV positif menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada grafik 7.4.

Grafik 7.4
Persentase Kasus HIV Positif menurut kelompok umur
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Penderita HIV positif pada laki-laki sebesar 56,1 persen dan pada perempuan sebesar 43,9 persen. Untuk mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka triple elimination (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun demikian juga pada anak remaja. Proporsi terbesar kasus HIV di Kabupaten Grobogan adalah pada penduduk kelompok usia 25 - 49 tahun.

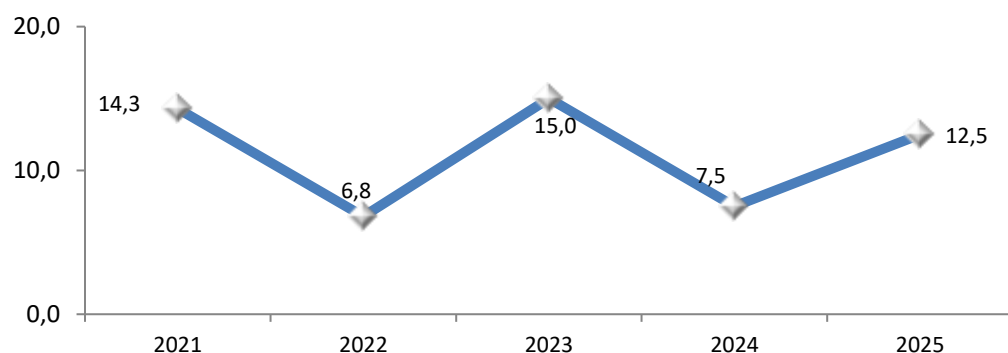
4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan pada tahun 2025 sebanyak 1.948 atau 12,5 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan, semua mendapatkan oralit. Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan pada tahun 2025 sebanyak 6.938 penderita (28,3 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan). Dari jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan, semua mendapatkan oralit. Puskesmas dengan persentase kasus diare balita dilayani di sarana kesehatan tertinggi adalah puskesmas Kedungjati (29,6 persen). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada grafik 7.5.

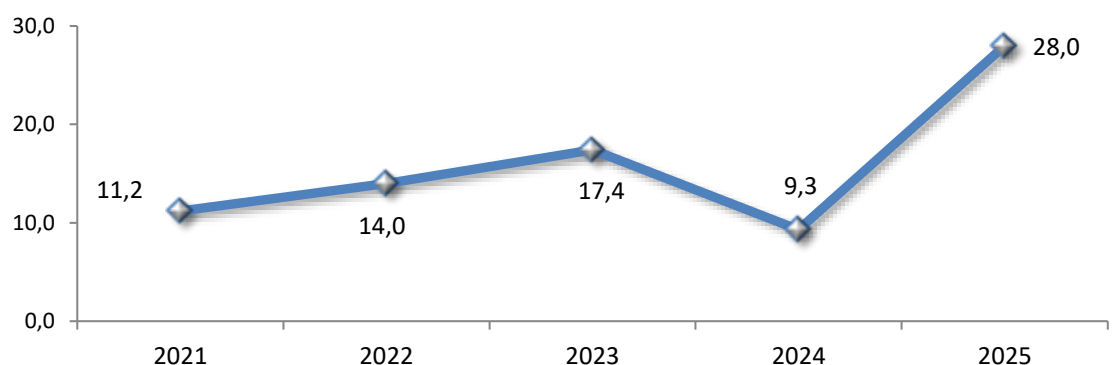
Grafik 7.5
Kasus Diare Balita Dilayani Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Puskesmas dengan persentase kasus diare tertinggi untuk semua umur adalah puskesmas Kedungjati (49,1 persen). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada grafik 7.6.

Grafik 7.6
Kasus Diare Semua Umur Dilayani Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – *New Case Detection Rate*)

Pada tahun 2000 Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta (prevalensi kusta <10 per 100.000 penduduk). Angka prevalensi kusta di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebesar 4 per 100.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 1,9 per 100.000 penduduk. Tren Angka kejadian dapat dilihat pada grafik 6.8.



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

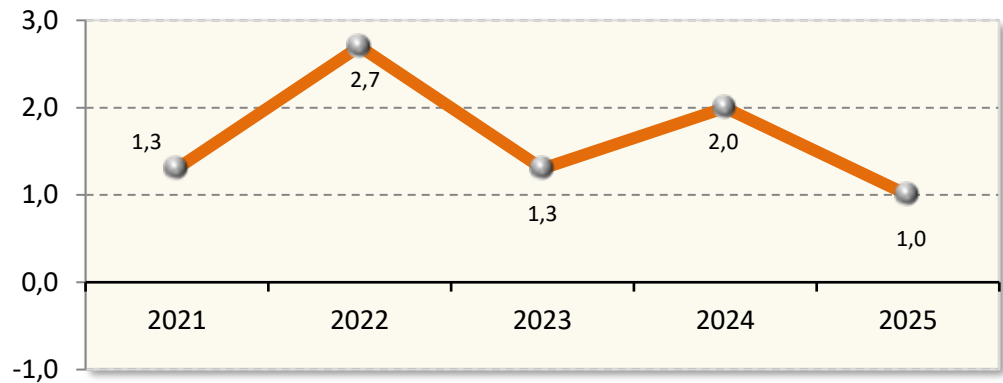
Pada tahun 2025 dilaporkan 30 kasus baru kusta, lebih sedikit dibandingkan tahun 2024 yaitu 23 kasus. Sebesar 81,8 persen kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB) dan 13 persen tipe *Pausi Basiler* (PB). Sedangkan menurut jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada laki-laki (73 persen).

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan

keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2025 angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Grobogan sebesar 1,0 per 1.000.000 penduduk. Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah.

Gambar 7.8
Angka Cacat Kusta Tingkat 2 Tahun 2021 – 2025

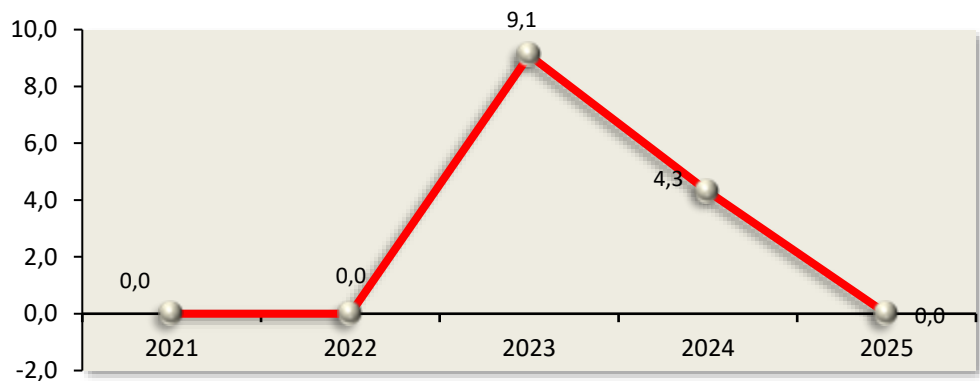


Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

c. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak periode 2021 – 2025 ditunjukkan pada grafik 7.9 berikut.

Grafik 7.9
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Tahun 2021-2025



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut :

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95% anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layu mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan. Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat ditemukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layu akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio. Kasus lumpuh layu akut yang

diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Pada tahun 2025 non polio AFP rate di Kabupaten Grobogan sebesar 7,9/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Berarti angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan. Non polio AFP rate tahun 2023 sedikit lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 6,5/100.000 populasi penduduk <15 tahun.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Tahun 2025 di Kabupaten Grobogan tidak ada kasus Difteri

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir, karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Tahun 2025 di Kabupaten Grobogan tidak ada kasus Tetanus Neonatorum.

4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut

juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Kasus suspek campak di Kabupaten Grobogan tahun 2025 tidak ditemukan kasus.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Grobogan.

Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Leptospirosis, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada sosial ekonomi masyarakat sehingga perlu upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan yang lebih tinggi.

Tahun 2025 desa yang mengalami kejadian luar biasa keracunan makanan di kecamatan Grobogan, seluruhnya ditangani secara cepat (< 24 jam). Jumlah penderita 23 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 8 perempuan.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

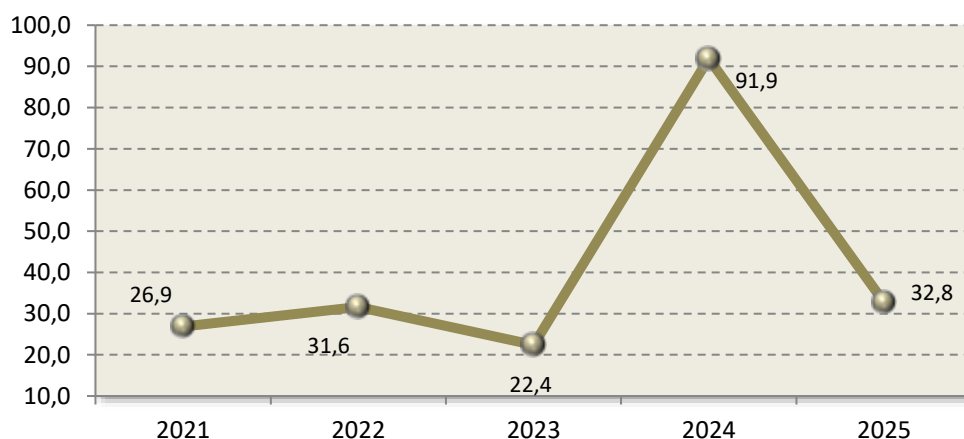
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan juga berhubungan dengan mobilitas, kepadatan penduduk dan perilaku masyarakat.

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm³ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%. Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 499 kasus. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.398 kasus.

Grafik 7.10
Angka Kesakitan DBD (*Incidence Rate*) Tahun 2021 – 2025

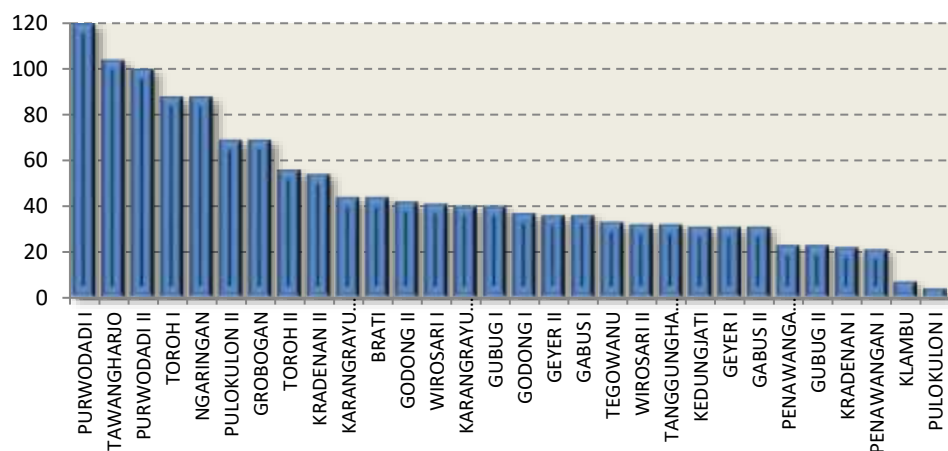


Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 sebesar 32,8 per 100.000 penduduk, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2024 yaitu 91,9 per 100.000 penduduk. IR DBD di Kabupaten Grobogan lebih tinggi dari target nasional (<49/100.000 penduduk) sehingga masih belum

mencapai target Renstra ($<20/100.000$ penduduk). Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian. Puskesmas dengan kasus DBD tertinggi adalah puskesmas Purwodadi 1 (46 kasus). Kejadian DBD per Puskesmas pada Tahun 2025 dapat di lihat pada Grafik 7.14 di bawah ini :

Grafik 7.11
Distribusi Kasus DBD Per puskesmas
Kabupaten grobogan Tahun 2025

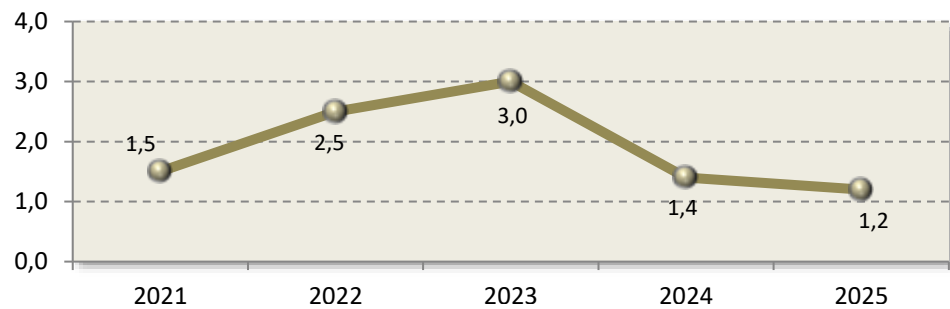


Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. *Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 1,2 persen, menurun bila dibandingkan CFR tahun 2024 yaitu 1,4 persen. Angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional dan target renstra ($<1\%$).

Grafik 7.12
Case Fatality Rate (CFR) DBD Tahun 2021 – 2025



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Pada tahun 2025, kematian akibat penyakit DBD terjadi di 4 puskesmas dengan CFR <2 persen. CFR tertinggi adalah puskesmas Tanggungharjo.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* dari beberapa spesies, namun pada umumnya adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang "Eliminasi Malaria di Indonesia". Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030. Pada Tahun 2014 tepatnya tanggal 25 April 2014, Kabupaten Grobogan telah dinyatakan sebagai Kabupaten yang sudah Eliminasi Malaria oleh Kementerian Kesehatan RI.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria digambarkan dengan indikator Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk, yaitu proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk berisiko di wilayah tersebut dengan konstanta 1.000. API malaria di Kabupaten Grobogan pada tahun 2025 tercatat 0,01 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu < 1 per 1.000 penduduk.

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria secara efektif dilakukan dengan pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan ACT masuk dalam indikator prioritas dengan target sebesar 90 persen. Tahun 2025, sebanyak 15 puskesmas (50 persen) memiliki persentase pengobatan 100 persen yang artinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Sementara ada 15 puskesmas yang tidak ditemukan kasus malaria.

c. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria, sehingga CFR Malaria adalah 0 (nol) persen.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan

pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60 persen kasus berada di Asia Tenggara.

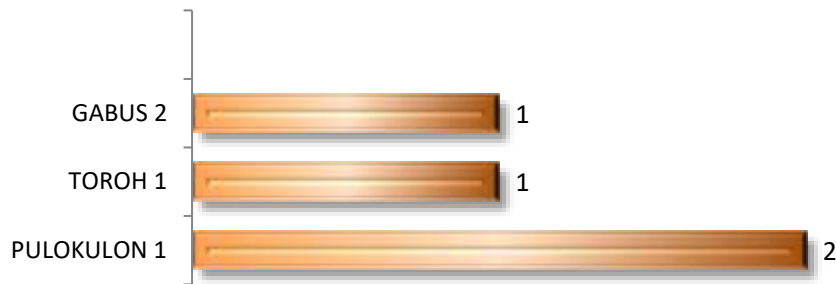
Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Di Kabupaten Grobogan telah dilakukan kegiatan pemberian obat pencegahan massal filariasis selama minimal 5 tahun berturut-turut dimulai tahun 2017 hingga tahun 2021. Kabupaten/kota yang tidak endemis filariasis dilakukan survei darah jari pada kasus baru yang ditemukan, dimaksudkan untuk mencari penderita lain yang ada di sekitar penderita. Kasus baru filariasis tiap tahun selalu ada dan ditemukan secara *pasif case finding*. Penemuan kasus baru filariasis ditemukan dalam keadaan terlambat yaitu sudah terjadi pembengkakan.

Jumlah seluruh kasus kronis filariasis di Kabupaten Grobogan sampai dengan tahun 2025 ada sebanyak 4 kasus menyebar di 6 wilayah puskesmas. Tidak ditemukan kasus kronis baru filariasis.

Penatalaksanaan kasus filariasis kronis berupa pemberian obat DEC 3 x 100 mg selama 10 hari. Permasalahannya, perawatan bagi penderita belum dilakukan secara rutin sehingga pasien harus dilatih untuk melakukan perawatan diri sendiri. Oleh karena itu saat ini masih diperlukan advokasi dan sosialisasi program filariasis, peningkatan pengetahuan petugas untuk penemuan dan tatalaksana kasus filariasis.

Grafik 7.13
Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis Tahun 2025



Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, 2018 dan **Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes melitus, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, kanker, gagal ginjal, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan orang dengan masalah kejiwaan (ODMK). Kecuali prevalensi hipertensi yang mengalami penurunan signifikan sebesar 13,4 %, yaitu Riskesdas 2018 sebesar 39,0 % dan SKI 2023 mengalami penurunan menjadi 25,6 %.**

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah,

swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Penyakit Hipertensi dan penyakit Diabetes Mellitus merupakan dua penyakit yang menjadi prioritas utama pengendalian PTM. Apabila penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal, dan sebagainya. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

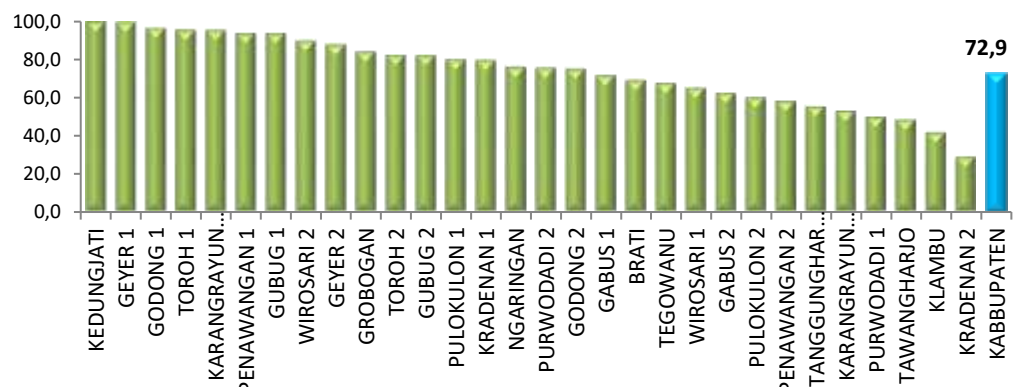
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan, juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup yang tidak sehat. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengonsumsi alkohol.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia >15 th tahun 2024 sebanyak 371.250 orang atau sebesar 24,45 persen dari seluruh penduduk. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 308.918 orang atau 72,9 persen sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan kepada penderita hipertensi tertinggi adalah puskesmas Kedungjati (100 persen) dan persentase terendah puskesmas Kradenan 2 (28,6 persen).

Grafik 7.14

**Pelayanan Kesehatan Hipertensi Penduduk ≥ 15 Tahun
di Kabupaten Grobogan Tahun 2025**



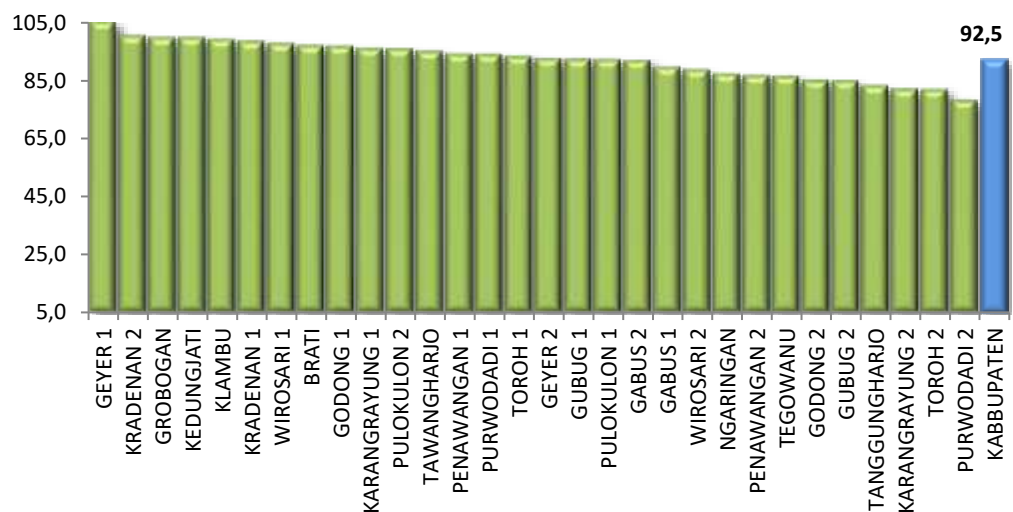
Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

2. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, anamnesa perilaku berisiko, **deteksi dini gangguan penglihatan, pendengaran dan orang dengan masalah kejiwaan (ODMK)**. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Penduduk di Kabupaten Grobogan usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2025 sebanyak 829.553 orang (87,5 persen). Target pelayanan skrining usia produktif di setiap kabupaten adalah 100%. Pelayanan skrining kesehatan tertinggi dicapai oleh puskesmas Geyer 1 (105 persen). Sedangkan puskesmas dengan capaian terendah adalah di puskesmas Purwodadi 2 (78,3 persen). Dari hasil skrining diketahui bahwa 24,6 persen penduduk yang di periksa termasuk kategori berisiko, terdiri dari laki-laki 25,5 persen dan perempuan 23,9 persen.

Grafik 7.15
Pelayanan Skrining Kesehatan pada Penduduk usia 15-59 Tahun
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2025



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

3. Diabetes Melitus

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi : 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi; 3) Terapi farmakologi. Semua puskesmas di Kabupaten Grobogan telah memberikan pelayanan kesehatan kepada semua penderita Diabetes Melitus.

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

(IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Kabupaten Grobogan tahun 2025 yang dilaporkan sebanyak 944 WUS atau 0,4 persen dari perempuan usia 30-50 tahun. Persentase WUS ini masih jauh dari target yang ditetapkan (10 persen).

a. Kanker Leher Rahim

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel tak terkendali (kanker) yang terjadi pada leher rahim. Semua wanita berisiko menderita kanker ini, namun wanita yang aktif secara seksual cenderung lebih terpengaruh. Pada tahap awal, kanker serviks biasanya tidak menimbulkan gejala yang mudah dikenali. Gejala paling umum kanker serviks adalah perdarahan yang tidak normal. Misalnya perdarahan setelah berhubungan seks, di luar siklus menstruasi, atau setelah menopause.

Dari 1.462 WUS yang dilakukan IVA test pada tahun 2025, ditemukan IVA positif pada 118 orang (8,1 persen), lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 3 persen.

b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut. Tahun 2025 dari 2.176 WUS yang dilakukan pemeriksaan CBE tidak ditemukan tumor/benjolan ada 21 orang (0,96 %) dan dicurigai kanker payudara ada 6 orang (0,3 %).

5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

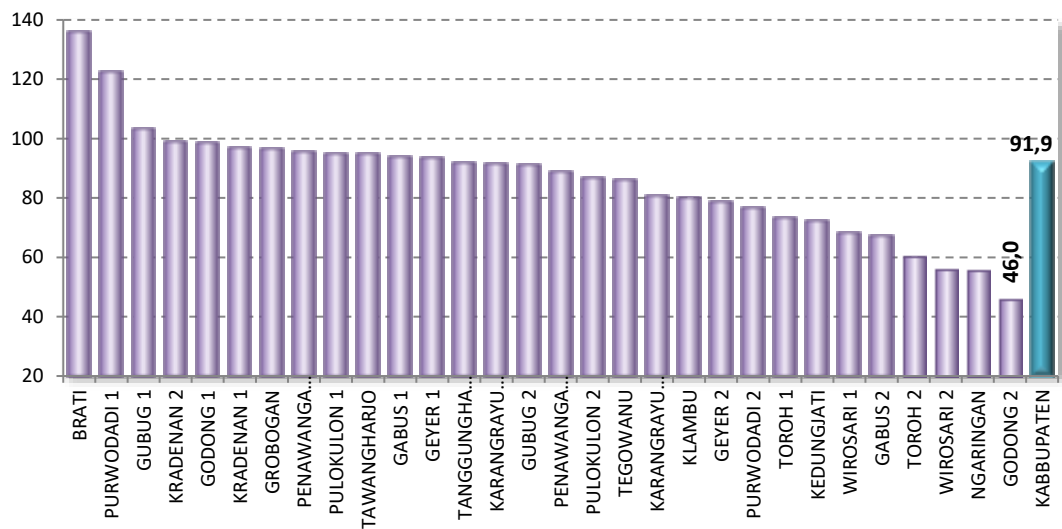
Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat

berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala perubahan perilaku, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia secara normal.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

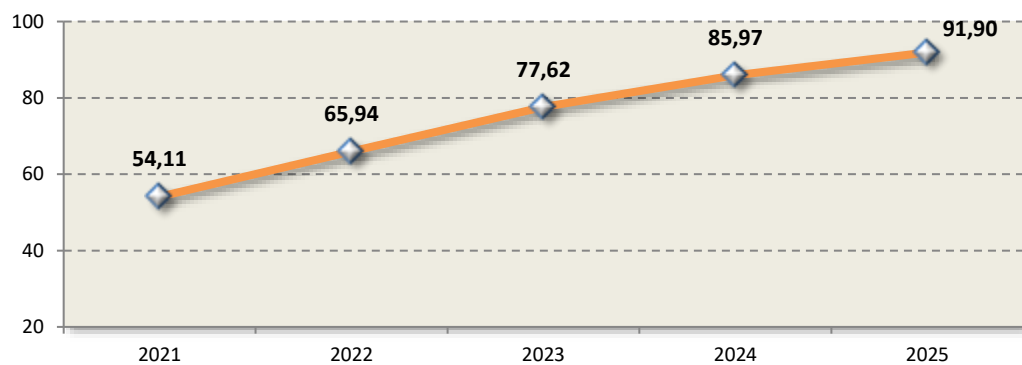
Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Grobogan tahun 2025 sebanyak 4.034 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.468 atau sebesar 86 persen. Puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat terendah adalah puskesmas Godong 2 (46 persen).

Grafik 7.16
Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Grafik 7.17
Pelayanan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Grobogan Tahun 2021 - 2025



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. AIR MINUM

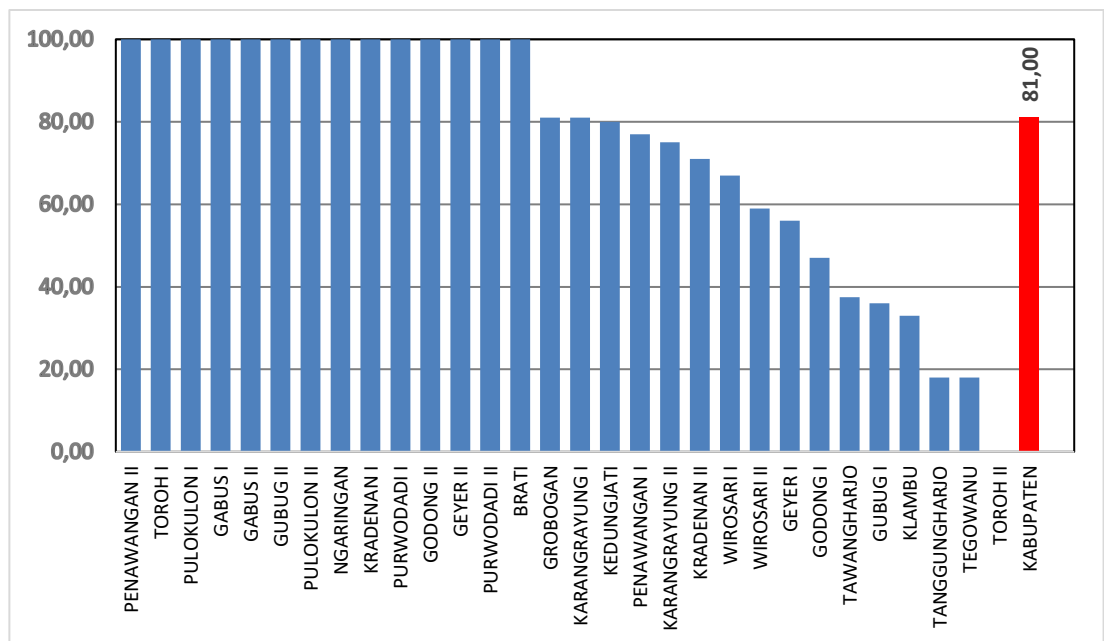
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Grafik 8.1
Persentase Sarana Air Minum
Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Tahun 2025



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan kualitas air minum sebanyak 692 sarana air minum (81%) dari 855 sarana air minum yang ada. Ada 1 puskesmas tidak melakukan pemeriksaan kualitas air yaitu puskesmas toroh 2.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng, hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

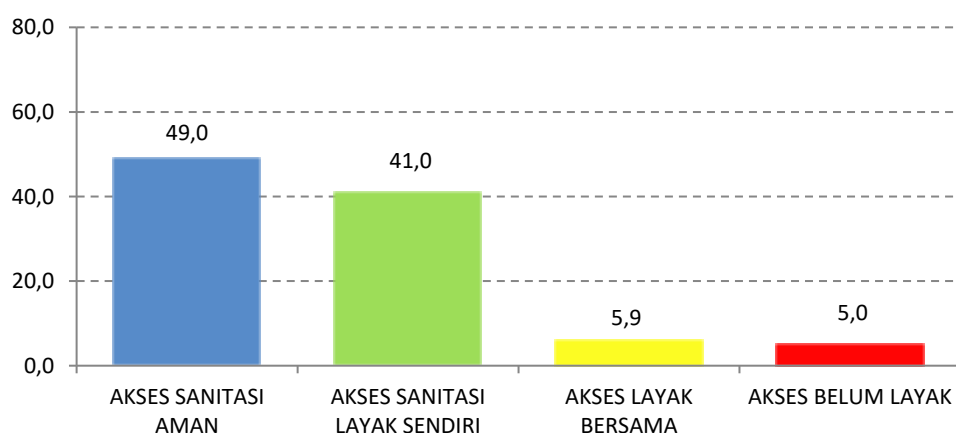
Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup, tercemarnya sumber air minum, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban, lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).
3. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik

Grafik 8.2
Cakupan Keluarga Dengan Akses Fasilitas Sanitasi yang Aman Tahun 2025

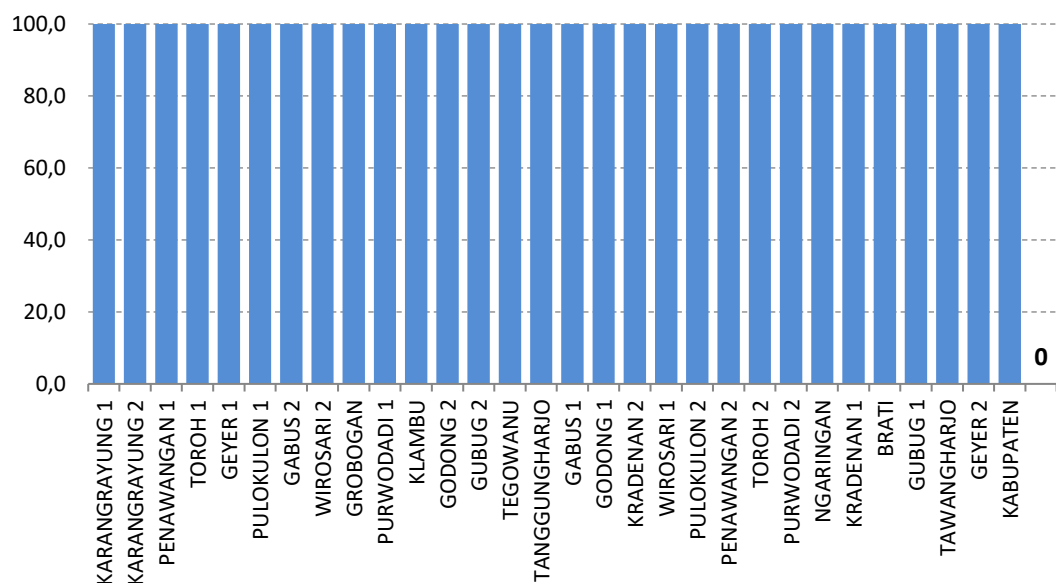


Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Jamban sehat terdiri dari jamban komunal/akses sanitasi layak bersama yaitu jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga), jamban sehat semi permanen (akses sanitasi layak sendiri) yaitu belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah, dan jamban sehat permanen (akses sanitasi aman yaitu jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Pada tahun 2024 sebesar 51,1 persen keluarga di Kabupaten Grobogan yang sudah mempunyai akses sanitasi aman (jamban sehat), sebesar 35 persen mempunyai akses sanitasi layak sendiri (jamban sehat semi permanen), sebesar 5,6 persen yang mempunyai akses sanitasi layak bersama dan masih ada 5,2 persen mempunyai akses sanitasi belum layak.

Grafik 8.3
Cakupan Keluarga Dengan Akses Sanitasi yang Layak Tahun 2025



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak pada tahun 2025 adalah 100 persen.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan sanir secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi. Salah satu upayanya adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non- Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM. Pendekatan ini telah berkontribusi pada percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. STBM menekankan pada 5 (lima) pilar perubahan perilaku higienis dan saniter yaitu :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya merupakan pelaku utama STBM. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan

mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2020.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah sebagai berikut :

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)

Tujuan: menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM, dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah.

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)

Tujuan : meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemicuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.

3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan **5 Pilar** STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan **5 Pilar** STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori dengan pendekatan CLTS).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Capaian desa yang melaksanakan 5 Pilar STBM di Kabupaten Grobogan tahun 2025 yaitu sebanyak 231 desa/kelurahan (82,5 persen). Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah melaksanakan lima Pilar STBM.

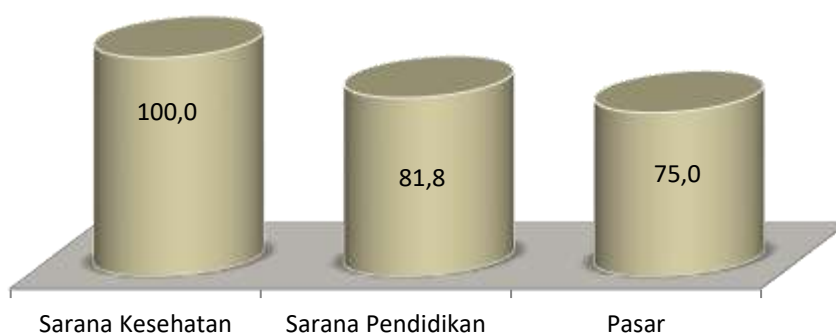
D. TEMPAT dan FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. Tempat dan Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat dan Fasilitas Umum dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 Tempat dan Fasilitas Umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum meliputi Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan, dan Pasar. Capaian kegiatan pengawasan TFU yang telah memenuhi syarat pada tahun 2025 sebesar 86,47 persen. Puskesmas dengan persentase TFU memenuhi syarat terendah adalah puskesmas Godong 2 yaitu 13,3 persen.

Grafik 8.4
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum Memenuhi Syarat Tahun 2025



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

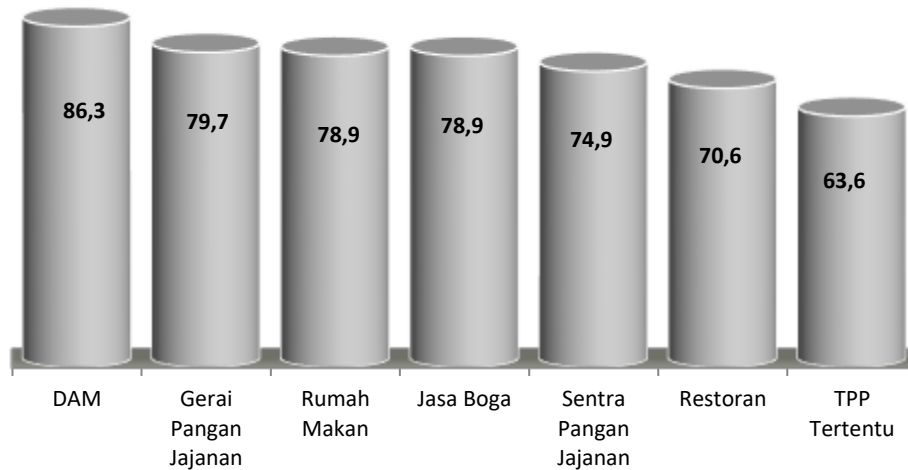
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Tempat Prngaelolaan Pangan adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. persyaratan lokasi dan bangunan,
2. persyaratan fasilitas sanitasi,
3. persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. persyaratan pengolahan makanan,
6. persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. persyaratan penyajian makanan jadi,
8. persyaratan peralatan yang digunakan.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah Tempat Pengelolaan Pangan siap saji di antaranya Jasa Boga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan, Kelompok Gerai Makanan Jananan, dan Sentra Makanan Jajanan/Kantin yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Pada tahun 2025 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 3.113 TPP. Tempat Pengelolaan Pangan memenuhi syarat di Kabupaten Grobogan adalah sebesar 80,6 persen menurun dibandingkan capaian tahun 2024 yang sebesar 65,5 persen.

Grafik 8.5
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Sehat Tahun 2025



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

BAB IX

PENUTUP

LAMPIRAN TABEL

**KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.024	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			280	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	766.393	757.128	1.523.521	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			752,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	91,1	91,0	91,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23,5	22,1	22,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	19,3	15,3	17,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,3	0,2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,6	0,9	0,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	14669,0	17133,0	2,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1	0,1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			14	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			28	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			58	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			307	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			51	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 5

22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	34,0	24,0	28,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	15,0	11,5	7,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			58,1	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			67,3	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,3	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			1.621	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,3	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			111	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	132	87	219	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	91	195	286	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	15	64	79	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.179		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		1		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	527	1.384	1.911	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			1	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	92	120	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	16	31	47	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	5	79	84	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	31	143	174	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	72	179	251	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	18	45	63	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	38	122	160	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	22	145	167	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	15	80	95	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	37	225	262	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			100,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan		Rp 744.466.833.292		Rp	Tabel 20

56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			24,62	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp 281.099,26	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	8.122	7.407	15.529	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,6	7,2	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		13		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		84		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93,8		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		93,2		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99,9		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		100,0		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		0,0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			83,6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			99,2	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	68	46	114	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,4	6,2	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	90	65	155	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,1	8,8	10,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	103	74	177	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12,7	10,0	11,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,8	6,7	6,2	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,1	99,7	99,4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84,1	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	97,5	101,0	99,2	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			97,9	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	103,3	109,1	106,1	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	103,5	109,1	106,2	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			95,7	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95,8	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			95,7	%	Tabel 45

92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			96,8	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	91,0	90,9	96,9	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			10,1	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			8,5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,2	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			#DIV/0!	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			#DIV/0!	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	66,9	103,1	84,8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91,1	104,0	97,9	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100,00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			76,31	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			70,81	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	54,2	58,4	55,2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56,6	58,4	94,8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	93,2	96,7	802,0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	133	104	237	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			92	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			287,6	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			287,6	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			92,0	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	8	30	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			96,7	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,3	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,7	per 100.000 penduduk	Tabel 64

128	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	34	33	67	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,2	2,2	4,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			32,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,7	2,1	1,2	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	1	3	4	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		5,6		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			91,9	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			80,9	%	Tabel 80
156	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	Tabel 81
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82

158	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			90,3	%	Tabel 82
159	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			94,1	%	Tabel 82
160	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			81,8	%	Tabel 82
161	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			76,9	%	Tabel 82
162	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			83,6	%	Tabel 82
163	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			82,5	%	Tabel 83
164	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			85,5	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	145,3	12		12	45.618	16.020	2,8	314,0
2	KARANGRAYUNG	144,3	19		19	105.872	37.035	2,9	733,8
3	PENAWANGAN	75,2	20		20	67.919	24.216	2,8	902,8
4	TOROH	126,7	16		16	121.810	44.186	2,8	961,3
5	GEYER	205,1	13		13	68.578	24.753	2,8	334,3
6	PULOKULON	136,9	13		13	114.411	40.570	2,8	835,4
7	KRADENAN	111,7	14		14	86.673	30.937	2,8	776,2
8	GABUS	163,9	14		14	76.599	28.005	2,7	467,3
9	NGARINGAN	119,2	12		12	72.383	25.943	2,8	607,5
10	WIROSARI	151,0	12	2	14	97.644	34.684	2,8	646,5
11	TAWANGHARJO	93,1	10		10	61.278	21.367	2,9	658,4
12	GROBOGAN	101,5	11	1	12	82.314	29.008	2,8	811,1
13	PURWODADI	78,2	13	4	17	144.835	51.039	2,8	1852,6
14	BRATI	56,6	9		9	53.102	18.714	2,8	938,8
15	KLAMBU	52,3	9		9	40.205	14.283	2,8	768,0
16	GODONG	92,9	28		28	90.329	31.971	2,8	972,0
17	GUBUG	65,5	21		21	88.792	30.404	2,9	1355,2
18	TEGOWANU	54,3	18		18	60.841	20.920	2,9	1121,3
19	TANGGUNGHARJO	50,1	9		9	44.318	15.568	2,8	884,1
KABUPATEN/KOTA		2.024	273	7	280	1.523.521	539.623	2,8	752,8

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	44.771	42.160	86.931	106,2
2	5 - 9	59.756	56.193	115.949	106,3
3	10 - 14	60.188	56.806	116.994	106,0
4	15 - 19	59.509	55.913	115.422	106,4
5	20 - 24	56.903	54.298	111.201	104,8
6	25 - 29	61.737	58.280	120.017	105,9
7	30 - 34	58.778	55.033	113.811	106,8
8	35 - 39	57.630	55.023	112.653	104,7
9	40 - 44	56.293	55.325	111.618	101,7
10	45 - 49	51.864	52.008	103.872	99,7
11	50 - 54	46.812	48.291	95.103	96,9
12	55 - 59	43.457	46.747	90.204	93,0
13	60 - 64	38.817	42.291	81.108	91,8
14	65 - 69	31.335	31.909	63.244	98,2
15	70 - 74	18.489	18.450	36.939	100,2
16	75+	20.054	28.401	48.455	70,6
KABUPATEN/KOTA		766.393	757.128	1.523.521	101,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	601.678	601.969	1.203.647			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	547.851	547.663	1.095.514	91,1	91,0	91,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	168.671	163.256	331.927	28,0	27,1	27,6
	b. SD/MI	261.130	289.595	550.725	43,4	48,1	45,8
	c. SMP/ MTs	141.671	133.093	274.764	23,5	22,1	22,8
	d. SMA/ MA	115.900	91.815	207.715	19,3	15,3	17,3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.326	1.679	3.005	0,2	0,3	0,2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.324	5.287	8.611	0,6	0,9	0,7
	h. S1/DIPLOMA IV	14.669	17.133	31.802	2,4	2,8	2,6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	957	624	1.581	0,2	0,1	0,1

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			3						3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			14						14
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			269						269
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16						16
3	PUSKESMAS KELILING			28						28
4	PUSKESMAS PEMBANTU			58						58
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA				2			49		51
2	KLINIK UTAMA							3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							126		126
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							28		28
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							26		26
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							227		227
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							82		82
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									-
9	APOTEK							307		307
10	TOKO OBAT							1		1
11	TOKO ALKES									-

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN										
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		766.393	757.128	1.523.521	766.393	757.128	1.523.521			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Kedungjati	44.643	78.615	123.258	485	733	1.218	69	47	116
2	Karangrayung 1	9.855	17.101	26.956			0	281	223	504
3	Karangrayung 2	8.188	15.938	24.126		153	153	417	64	481
4	Penawangan 1	1.995	1.517	3.512				38	43	81
5	Penawangan 2	14.526	1.742	16.268				49	61	110
6	Toroh 1	41.574	78.065	119.639	1.788	4.347	6.135	102	55	157
7	Toroh 2	19.509	36.671	56.180	0	0		166	104	270
8	Geyer 1	10.077	18.995	29.072	541	817	1.358	210	122	332
9	Geyer 2	4.811	7.332	12.143				16	12	28
10	Pulokulon I	11.234	19.260	30.494	884	1.228	2.112	65	73	138
11	Pulokulon 2	11.250	21.260	32.510	0	0		90	53	143
12	Kradenan 1	5.044	10.290	15.334	703	909	1.612	193	92	285
13	Kradenan 2	21.111	7.303	28.414	21.111	0		87	68	155
14	Gabus 1	26.475	49.205	75.680	207	330	537	55	35	90
15	Gabus 2	1.548	21.000	22.548				76	30	106
16	Ngaringan	23.696	35.543	59.239	1.074	1.315	2.389	429	220	649
17	Wirosari 1	8.822	17.835	26.657	713	986	1.699	273	214	487
18	Wirosari 2	7.028	11.063	18.091				452	166	618
19	Tawangharjo	12.017	25.221	37.238	0	0		368	140	508
20	Grobogan	35.101		35.101	239	369	608	318	196	514
21	Purwodadi 1	27.157	64.829	91.986	0	0		188	89	277
22	Purwodadi 2	2.982	4.208	7.190	0	0		226	168	394
23	Brati	9.976	11.644	21.620				66	39	105
24	Klambu	8.882	15.150	24.032	768	447	1.215	38	18	56
25	Godong 1	11.306	24.367	35.673	429	641	1.070	81	70	151
26	Godong 2	5.292	9.891	15.183				34	13	47
27	Gubug 1	14.984	25.712	40.696	265	339	604	85	60	145
28	Gubug 2	5.301	9.936	15.237	0	0		45	36	81
29	Tegowanu	19.424	29.136	48.560			0	79	61	140
30	Tanggungharjo	11.799	18.845	30.644	0	0		249	112	361
	Jumlah	435.607	687.674	1.123.281	29.207	12.614	20.710	4.845	2.684	7.529

2	Klinik Pratama									
1	Klinik Pratama Rawat Inap Dr. SONNY	475	675	1.150	15	30	45	0	0	0
2	Klinik Pratama Rawat Inap Kedungjati Husada	2.984	2.676	5.660	163	193	356	0	0	0
3	Klinik Panti Mulya, Kedungjati	3.692	7.071	10.763						
4	Klinik Pratama Al-Falah	4.600	4.699	9.299	212	216	428	0	0	0
5	Klinik Pratama Griya Medika Rawat Inap dan Bersalin	4.522	4.922	9.444	574	588	1.162	0	0	0
6	Klinik Mentari Husada	2.500	2.300	4.800	530	540	1.140	0	0	0
7	Klinik Pratama Rawat Inap Surya Husada	1.058	1.459	2.517	451	731	1.182			
8	kllinik Pratama Rawat Inap Sedadi Husada	8.979	9.601	18.580	1.102	1.135	2.237	0	0	0
9	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Ngudi Waras	3.264	4.139	7.403	293	480	773	0	0	0
10	Klinik Mediska PT.KAI	1.012	399	1.411						
11	Klinik Sahabat Bumi	0	5.132	5.132						
12	Klinik Hadani, Toroh	2.258	3.505	5.763	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Sindu Medika	7.018	10.528	17.546	246	369	615	0	0	0
14	Klinik Griya Sehat Sobo	1.713	2.429	4.142	70	85	155	0	0	0
15	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Kusuma Wardani	497	744	1.241	407	344	747			
16	Klinik Pratama Rawat Jalan Anugrah Prima Husada	872	927	1.799	0	0	0	0	0	0
17	Klinik Pratama rawat Inap dan Bersalin Panti Rahayu Sulursari	674	1.198	1.872	11	9	20	0	0	0
18	Klinik Pratama Sahabat	2.478	3.205	5.683	218	249	467	0	0	0
19	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Panti Rahayu Wirosari	1.289	1.244	2.533	91	58	149	0	0	0
20	Klinik Pratama Rawat Inap Mardi Lestari	2.712	2.088	4.800	534	519	1.053	0	0	0
21	Klinik Pratama Rawat Inap Pelita Hati	1.320	1.176	2.496	415	355	770	2	0	2
22	Klinik Pratama Rawat Jalan dan Bersalin Putri Asih	210	345	555	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Pratama rawat Inap dan Bersalin Panti Agape	2.593	4.757	7.350	30	69	99	0	0	0
24	KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN SIMPANG LIMA HUSADA	35.503	42.124	77.627	0	0	0	0	0	0
25	KLINIK PRATAMA RAWAT INAP DAN BERSALIN LUQI MEDIKA	127	1.136	1.263	3	9	12	0	0	0
26	Klinik Pratama Kartika 20/Purwodadi	2.621	2.875	5.496	0	0	0	0	0	0
27	KLINIK POLRES GROBOGAN	705	524	1.229	0	0	0	0	0	0
28	MEDICA	6.429	7.877	14.306	0	0	0	0	0	0
29	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Citra Medika	2.369	2.817	5.186	34	29	63	0	0	0
30	Klinik Dr. Sahardjo Lapas Kelas IIB Purwodadi	5.122	379	5.501	1	0	1	0	0	0
31	Klinik Pratama Rawat Inap Darus Salam Medika	3.302	5.308	8.610	155	175	330			
32	HUSADA	1.549	4.873	6.422	0	28	28	0	0	0
33	Klinik Pratama Rawat Jalan Walisongo	1.988	2.445	4.433	0	0	0			
34	Klinik Pratama Rawat Jalan Utama Medika	913	814	1.727	0	0	0	0	0	0
35	Klinik Enggal Waras Godong	2.546	3.649	6.195	0	0	0	0	0	0
36	Klinik Buah Hati, Ds Guyangan	1.540	3.692	5.232	0	0	0	0	0	0
37	Klinik Pratama Rawat Inap Telaga Husada	2.184	4.056	6.240	180	420	600	5	3	8
38	Klinik Pratama Nur Hikmah	2.836	3.940	6.776	103	230	333	0	0	0
39	Klinik Tomboati grobogan	1.692	2.328	4.020	143	130	273	0	0	0
40	KLINIK PRATAMA GRIYA SEHAT KANDANGAN	513	651	1.164	209	290	499	0	0	0
41	Naavagreen Natural Skin Care	12	105	117						
42	Arini Skincare	15	117	132						
43	ERSKIN CLINIC	0	256	256						
44	Klinik House of Mazaya	2	102	104						
45	KLINIK PRATAMA NABILA SKIN CARE	25	212	237						
46	Alicia Skin Care Clinic	7	153	160						
47	Klinik Pratama Rawat Jalan Yasmine	10	217	227						
48	Klinik Pratama Alicia Skincare Gubug	0	119	119						
49	Klinik Pratama Alicia Skincare Wirosari	0	219	219						
50	Klinik Pratama Rawat Jalan Nabila Wirosari	15	173	188						
51	Klinik Milia Berca Utama	2.174	7.613	9.787						
52	Klinik Pratama Amanah Medika Center	37	56	93						
53	Klinik Utama Rawat Inap Medika Permana Fortuna	49	197	246						
54	kllinik utama ginjal hipertensi cahaya lestari	21	112	133						
	Jumlah	131.026	174.358	305.384	6.190	7.281	13.537	7	3	10

2	RS Umum									
1	RSUD Dr. R. Soedjati	53.215	60.285	113.500	9.607	10.474	20.081	5.067	3.841	8.908
2	RS Panti Rahayu	42.056	59.804	101.860	7.395	8.339	15.734	31	30	61
3	RS Permata Bunda	38.614	46.297	84.911	5.939	7.234	13.173	0	0	0
4	RS Islam	10.967	14.929	25.896	2.623	3.476	6.099	419	501	920
5	RS PKU Muhammadiyah Gubug	36.573	59.161	95.734	5.187	8.622	13.809	974	932	1.906
6	RS Habibullah	10.967	11.288	22.255	2.088	2.584	4.672			
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	8.165	12.816	20.981	2.829	4.512	7.341			
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	3.996	5.724	9.720	3.190	3.817	7.007			
9	RS Marganingsih	100	1.198	1.298	2	174	176			
10	RS Sekar Laras	1.201	12.582	13.783	52	79	131	0	0	0
11	RS Trimedika Grobogan	2.856	4.072	6.928	1.014	1.142	2.156	0	0	0
12	RS Permata Utama	233	369	602	78	52	130			
3	RS Khusus									
1	RSOrtopedi Siaga Utama	5.234	5.513	10.747	1.162	1.248	2.410			
SUB JUMLAH II		214.177	294.038	508.215	41.166	51.753	92.919	6.491	5.304	11.795

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	12	12	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		13	13	100,0

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. R. Soedjati	318	9.789	10.418	20.207	557	575	1.132	302	300	368	56,9	55,2	56,0	30,9	28,8	18,2
2	RS Pantj Rahayu	180	6.793	8.681	15.474	173	134	307	128	137	123	25,5	15,4	19,8	18,8	15,8	7,9
3	RS Permata Bunda	130	4.780	8.271	13.051	185	164	349	43	50	63	38,7	19,8	26,7	9,0	6,0	4,8
4	RS Islam	80	2.988	3.152	6.140	44	39	83	25	21	22	14,7	12,4	13,5	8,4	6,7	3,6
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	128	5.187	8.622	13.809	126	142	268	37	40	56	24,3	16,5	19,4	7,1	4,6	4,1
6	RS Habibullah	59	2.156	2.638	4.794	68	54	122	18	28	22	31,5	20,5	25,4	8,3	10,6	4,6
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	79	2.377	4.024	6.401	64	69	133	18	22	36	26,9	17,1	20,8	7,6	5,5	5,6
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	62	1.907	2.607	4.514	26	39	65	6	7	10	13,6	15,0	14,4	3,1	2,7	2,2
9	RS Ortopedi Siaga Utama	30	1.162	1.248	2.410	1	0	1	0	0	0	0,9	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0
10	RS Marganingsih	50	102	1.372	1.474	1	0	1	0	0	0	9,8	0,0	0,7	0,0	0,0	0,0
11	RS Sekar Laras	50	242	640	882	2	3	5	0	0	1	8,3	4,7	5,7	0,0	0,0	1,1
12	RS Trimedika Ketapang	60	1.014	1.142	2.156	62	47	109	0	2	3	61,1	41,2	50,6	0,0	1,8	1,4
13	RS Permata Utama	130	52	78	130	1	1	2		0	0	19,2	12,8	15,4	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1.356	38.549	52.893	91.442	1.310	1.267	2.577	577	607	704	34,0	24,0	28,2	15,0	11,5	7,7

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. R. Soedjati	318	20.207	73.099	96.484	63,0	64	2	5
2	RS Panti Rahayu	180	15.474	55.649	54.583	84,7	86	1	4
3	RS Permata Bunda	130	13.051	45.205	45.205	95,3	100	0	3
4	RS Islam	80	6.140	15.592	20.817	53,4	77	2	3
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	128	13.809	30.789	30.789	65,9	108	1	2
6	RS Habibullah	59	4.672	17.089	12.418	79,4	79	1	3
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	79	6.401	21.176	16.058	73,4	81	1	3
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	62	4.514	14.841	12.299	65,6	73	2	3
9	RS Ortopedi Siaga Utama	30	2.410	3.799	365	34,7	80	3	0
10	RS Marganingsih	50	1.474	556	404	3,0	29	12	0
11	RS Sekar Laras	50	882	1.110	804	6,1	18	19	1
12	RS Trimedika Ketapang	60	2.156	8.542	8.422	39,0	36	6	4
13	RS Permata Utama	130	130	333	317	0,7	1	362	2
KABUPATEN/KOTA		1.356	91.320	287.780	298.965	58,1	67	2	3

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	V
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	V
		KARANGRAYUNG 2	V
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	V
		PENAWANGAN 2	V
4	TOROH	TOROH 1	V
		TOROH 2	V
5	GEYER	GEYER 1	V
		GEYER 2	V
6	PULOKULON	PULOKULON 1	V
		PULOKULON 2	V
7	KRADENAN	KRADENAN 1	V
		KRADENAN 2	V
8	GABUS	GABUS 1	V
		GABUS 2	V
9	NGARINGAN	NGARINGAN	V
10	WIROSARI	WIROSARI 1	V
		WIROSARI 2	V
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	V
12	GROBOGAN	GROBOGAN	V
13	PURWODADI	PURWODADI 1	V
		PURWODADI 2	V
14	BRATI	BRATI	V
15	KLAMBU	KLAMBU	V
16	GODONG	GODONG 1	V
		GODONG 2	V
17	GUBUG	GUBUG 1	V
		GUBUG 2	V
18	TEGOWANU	TEGOWANU	V
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			30
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			30
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	73	100.00.00	0	00.00	73	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	33	100.00.00	0	00.00	33	0
		KARANGRAYUNG 2	39	100.00.00	0	00.00	39	11
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	49	100.00.00	0	00.00	49	0
		PENAWANGAN 2	48	100.00.00	0	00.00	48	0
4	TOROH	TOROH 1	86	100.00.00	0	00.00	86	0
		TOROH 2	39	100.00.00	0	00.00	39	0
5	GEYER	GEYER 1	54	100.00.00	0	00.00	54	0
		GEYER 2	30	100.00.00	0	00.00	30	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	45	95.07.00	2	04.03	47	0
		PULOKULON 2	39	88.06.00	5	11.04	44	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	43	100.00.00	0	00.00	43	8
		KRADENAN 2	42	93.03.00	3	06.07	45	45
8	GABUS	GABUS 1	38	97.04.00	1	02.06	39	0
		GABUS 2	38	100.00.00	0	00.00	38	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	84	100.00.00	0	00.00	84	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	68	100.00.00	0	00.00	68	10
		WIROSARI 2	44	100.00.00	0	00.00	44	6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	76	100.00.00	0	00.00	76	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	72	100.00.00	0	00.00	72	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	81	100.00.00	0	00.00	81	22
		PURWODADI 2	54	100.00.00	0	00.00	54	9
14	BRATI	BRATI	53	100.00.00	0	00.00	53	0
15	KLAMBU	KLAMBU	42	100.00.00	0	00.00	42	0
16	GODONG	GODONG 1	71	100.00.00	0	00.00	71	0
		GODONG 2	65	100.00.00	0	00.00	65	0
17	GUBUG	GUBUG 1	67	100.00.00	0	00.00	67	0
		GUBUG 2	19	100.00.00	0	00.00	19	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	82	100.00.00	0	00.00	82	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	36	100.00.00	0	00.00	36	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.610	99,3	11	0,7	1.621	111
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,9	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEDUNGJATI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	KARANGRAYUNG I	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	KARANGRAYUNG II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	PENAWANGAN I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	PENAWANGAN II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	TOROH I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TOROH II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	GEYER I	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	GEYER II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PULOKULON I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PULOKULON II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KRADENAN I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	4	5	0	0	0	1	4	5
13	KRADENAN II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	GABUS I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	GABUS II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	NGARINGAN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	WIROSARI I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9	9	0	0	0	0	9	9
18	WIROSARI II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	TAWANGHARJO	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	GROBOGAN	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	PURWODADI I	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	1	4	5
22	PURWODADI II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	BRATI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	KLAMBU	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	GODONG I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	GODONG II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	GUBUG I	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	GUBUG II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
29	TEGOWANU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
30	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
Rumah Sakit																			
1	RS Umum Daerah Dr. K. Soedjarto Soemodiarjo	20	18	38	8	22	30	28	40	68	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	RS Umum Panti Rahayu	18	9	27	12	15	27	30	24	54	3	8	11	0	2	2	3	10	13
3	RS Permata Bunda	15	14	29	11	23	34	26	37	63	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	RS Umum PKU Muhammadiyah Gubug	16	8	24	12	20	32	28	28	56	1	1	2	1	0	1	2	1	3
5	RS Umum Habibullah	7	4	11	4	8	12	11	12	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Umum Islam Purwodadi	12	10	22	5	5	10	17	15	32	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	RS Marganingsih	5	1	6	2	3	5	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Ki Ageng Selo	8	3	11	2	6	8	10	9	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	RS Umum Daerah Ki Ageng Getas Pendowo Gubug	12	4	16	2	8	10	14	12	26	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	RS Sekar Laras	1	6	7	2	3	5	3	9	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Ortopedi Siaga Utama	5	2	7	2	6	8	7	8	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU TRIMEDIKA KETAPANG	6	3	9	2	3	5	8	6	14	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	RS Permata Utama	7	5	12	1	3	4	8	8	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		132	87	219	91	195	286	223	282	505	13	60	73	2	4	6	15	64	79
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				0,1			0,2			0,3			0,0			0,0			0,1

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	6	9	15	31
2	KARANGRAYUNG I	8	29	37	33
3	KARANGRAYUNG II	6	13	19	31
4	PENAWANGAN I	8	7	15	22
5	PENAWANGAN II	6	6	12	25
6	TOROH I	8	26	34	34
7	TOROH II	6	12	18	35
8	GEYER I	11	17	28	31
9	GEYER II	4	9	13	18
10	PULOKULON I	11	17	28	30
11	PULOKULON II	3	10	13	32
12	KRADENAN I	7	24	31	24
13	KRADENAN II	2	8	10	26
14	GABUS I	8	20	28	24
15	GABUS II	8	10	18	22
16	NGARINGAN	9	25	34	39
17	WIROSARI I	11	23	34	24
18	WIROSARI II	3	9	12	22
19	TAWANGHARJO	3	11	14	38
20	GROBOGAN	9	25	34	38
21	PURWODADI I	7	19	26	30
22	PURWODADI II	5	10	15	31
23	BRATI	7	4	11	36
24	KLAMBU	5	10	15	35
25	GODONG I	11	20	31	43
26	GODONG II	7	12	19	24
27	GUBUG I	4	17	21	20
28	GUBUG II	2	14	16	17
29	TEGOWANU	8	21	29	39
30	TANGGUNGHARJO	3	14	17	25
Rumah Sakit					
1	RS Umum Daerah Dr. K. Soedjarto Grobogan	106	208	314	61
2	RS Umum Panti Rahayu	52	149	201	21
3	RS Permata Bunda	30	127	157	25
4	RS Umum PKU Muhammadiyah Gubug	22	97	119	36
5	RS Umum Habibullah	8	47	55	13
6	RS Umum Islam Purwodadi	19	57	76	31
7	RS Marganingsih	2	12	14	14
8	RS Umum Daerah Ki Ageng Selo	24	62	86	29
9	Gubug	29	55	84	37
10	RS Sekar Laras	7	14	21	15
11	RS Ortopedi Siaga Utama	19	28	47	0
12	RSU TRIMEDIKA KETAPANG	9	21	30	10
13	RS Permata Utama	4	56	60	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		527	1.384	1.911	1.179
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				1,3	0,8

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNGJATI	1	1	2	0	1	1	0	1	1
2	KARANGRAYUNG I	0	5	5	1	0	1	0	1	1
3	KARANGRAYUNG II	1	4	5	0	0	0	0	0	0
4	PENAWANGAN I	2	4	6	0	2	2	0	2	2
5	PENAWANGAN II	1	0	1	1	2	3	0	1	1
6	TOROH I	1	2	3	0	2	2	0	3	3
7	TOROH II	1	3	4	0	0	0	0	1	1
8	GEYER I	1	5	6	1	1	2	0	1	1
9	GEYER II	1	2	3	1	0	1	0	2	2
10	PULOKULON I	0	1	1	0	2	2	0	2	2
11	PULOKULON II	2	5	7	0	0	0	0	1	1
12	KRADENAN I	0	4	4	0	2	2	0	2	2
13	KRADENAN II	1	3	4	1	0	1	0	2	2
14	GABUS I	3	2	5	0	1	1	0	2	2
15	GABUS II	1	2	3	0	1	1	0	2	2
16	NGARINGAN	0	3	3	1	0	1	0	1	1
17	WIROSARI I	2	7	9	0	0	0	0	1	1
18	WIROSARI II	2	1	3	0	2	2	0	2	2
19	TAWANGHARJO	0	2	2	1	1	2	0	1	1
20	GROBOGAN	1	2	3	0	1	1	0	1	1
21	PURWODADI I	0	2	2	1	0	1	0	1	1
22	PURWODADI II	0	1	1	0	1	1	1	1	2
23	BRATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	KLAMBU	2	3	5	0	0	0	0	2	2
25	GODONG I	0	2	2	1	1	2	0	2	2
26	GODONG II	0	1	1	0	0	0	0	2	2
27	GUBUG I	1	1	2	1	0	1	1	2	3
28	GUBUG II	0	2	2	0	0	0	1	2	3
29	TEGOWANU	0	5	5	0	1	1	0	3	3
30	TANGGUNGHARJO	0	3	3	1	1	2	1	1	2
Rumah Sakit										
1	RS Umum Daerah Dr. K. Grobogan	0	2	2	0	2	2	0	9	9
2	RS Umum Panti Rahayu	1	2	3	0	1	1	0	1	1
3	RS Permata Bunda	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Umum PKU Muhammadiyah Gubug	0	1	1	0	2	2	0	3	3
5	RS Umum Habibullah	0	0	2	0	0	0	0	2	2
6	RS Umum Islam Purwodadi	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	RS Marganingsih	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	RS Umum Daerah Ki Ageng Selo	0	4	4	1	0	1	0	5	5
9	Pendowo Gubug	1	2	3	2	0	2	0	4	4
10	RS Sekar Laras	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	RS Ortopedi Siaga Utama	1	1	2	1	0	1	0	1	1
12	RSU TRIMEDIKA KETAPANG	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	RS Permata Utama	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		0		0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	92	120	16	31	47	5	79	84
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				0,1			0,0			0,1

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	2	3
2	KARANGRAYUNG I	0	2	2	0	2	2	0	3	3	1	1	2
3	KARANGRAYUNG II	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	3	3
4	PENAWANGAN I	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
5	PENAWANGAN II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
6	TOROH I	0	3	3	0	3	3	0	1	1	1	3	4
7	TOROH II	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	1	1
8	GEYER I	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4
9	GEYER II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PULOKULON I	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	1	1
11	PULOKULON II	0	2	2	0	2	2	0	0	0	2	4	6
12	KRADENAN I	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	2	2
13	KRADENAN II	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	2	2
14	GABUS I	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	1	1
15	GABUS II	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	1	1
16	NGARINGAN	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	1	1
17	WIROSARI I	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	1	1
18	WIROSARI II	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	1	2
19	TAWANGHARJO	0	2	2	0	2	2	0	1	1	1	1	2
20	GROBOGAN	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	3	3
21	PURWODADI I	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	3
22	PURWODADI II	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	BRATI	0	2	2	0	2	2	0	1	1	1	3	4
24	KLAMBU	2	0	2	2	0	2	1	0	1	1	2	2
25	GODONG I	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2
26	GODONG II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
27	GUBUG I	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	4	4
28	GUBUG II	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	3	3
29	TEGOWANU	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2
30	TANGGUNGHARJO	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	2	2
Rumah Sakit													
1	RS Umum Daerah Dr. R. Soedjati	5	18	23	17	25	42	4	5	9	5	11	16
2	RS Umum Panti Rahayu	3	11	14	6	16	22	4	4	8	2	8	10
3	RS Permata Bunda	4	8	12	8	10	18	0	5	5	1	4	5
4	RS Umum PKU Muhammadiyah Gubug	2	10	12	5	14	19	1	3	4	3	9	12
5	RS Umum Habibullah	1	5	6	3	6	9	0	0	0	0	4	4
6	RS Umum Islam Purwodadi	1	10	11	4	12	16	1	4	5	1	5	6
7	RS Marganingsih	0	3	3	1	3	4	0	0	0	2	1	3
8	RS Umum Daerah Ki Ageng Selo	1	7	8	5	10	15	0	3	3	4	4	8
9	Pendowo Gubug	3	5	8	5	12	17	0	2	2	2	8	10
10	RS Sekar Laras	1	3	4	2	4	6	0	0	0	0	2	2
11	RS Ortopedi Siaga Utama	1	5	6	4	6	10	0	1	1	4	3	7
12	RSU TRIMEDIKA KETAPANG	0	4	4	1	4	5	0	0	0	0	4	4
13	RS Permata Utama	0	3	3	1	5	6	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		31	143	174	72	179	251	18	45	63	38	122	160
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				0,1			0,2			0,0			0,1

Sumber: Bldang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNGJATI	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	KARANGRAYUNG I	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	KARANGRAYUNG II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	PENAWANGAN I	0	1	1	0	2	2	0	3	3
5	PENAWANGAN II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	TOROH I	1	0	1	1	1	2	2	1	3
7	TOROH II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	GEYER I	1	2	3	0	2	2	1	4	5
9	GEYER II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	PULOKULON I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	PULOKULON II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	KRADENAN I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	KRADENAN II	2	0	2	0	1	1	2	1	3
14	GABUS I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
15	GABUS II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	NGARINGAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	WIROSARI I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
18	WIROSARI II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	TAWANGHARJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	GROBOGAN	1	1	2	1	1	2	2	2	4
21	PURWODADI I	0	2	2	0	2	2	0	4	4
22	PURWODADI II	0	2	2	1	0	1	1	2	3
23	BRATI	0	2	2	2	2	2	2	2	2
24	KLAMBU	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	GODONG I	1	2	3	0	1	1	1	3	4
26	GODONG II	1	1	2	1	0	1	2	1	3
27	GUBUG I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
28	GUBUG II	0	1	1	0	2	2	0	3	3
29	TEGOWANU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	TANGGUNGHARJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
Rumah Sakit										
1	RS Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiarjo	2	17	19	2	8	10	4	25	29
2	RS Umum Pantii Rahayu	3	25	28	3	4	7	6	29	35
3	RS Permata Bunda	0	21	21	1	3	4	1	24	25
4	RS Umum PKU Muhammadiyah Gubug	0	14	14	0	4	4	0	18	18
5	RS Umum Habibullah	1	2	3	1	3	4	2	5	7
6	RS Umum Islam Purwodadi	1	7	8	1	2	3	2	9	11
7	RS Marganingsih	1	4	5	0	2	2	1	6	7
8	RS Umum Daerah Ki Ageng Selo	1	5	6	0	4	4	1	9	10
9	RS Umum Daerah Ki Ageng Getas Pendowo	4	3	7	0	7	7	4	10	14
10	RS Sekar Laras	0	3	3	0	2	2	0	5	5
11	RS Ortopedi Siaga Utama	1	2	3	1	1	2	2	3	5
12	RSU TRIMEDIKA KETAPANG	0	3	3	0	2	2	0	5	5
13	RS Permata Utama	0	2	2	0	3	3	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	145	167	15	80	95	37	225	262
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				0,1			0,1			0,2

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
2	KARANGRAYUNG I	0	0	0	0	0	0	11	6	17	11	6	17
3	KARANGRAYUNG II	0	1	1	0	0	0	8	2	10	8	3	11
4	PENAWANGAN I	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
5	PENAWANGAN II	0	1	1	0	0	0	9	1	10	9	2	11
6	TOROH I	0	1	1	0	0	0	7	10	17	7	11	18
7	TOROH II	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
8	GEYER I	1	0	1	0	0	0	9	4	13	10	4	14
9	GEYER II	1	0	1	0	0	0	7	3	10	8	3	11
10	PULOKULON I	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
11	PULOKULON II	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
12	KRADENAN I	1	0	1	0	0	0	9	10	19	10	10	20
13	KRADENAN II	0	1	1	0	0	0	7	2	9	7	3	10
14	GABUS I	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
15	GABUS II	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
16	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	11	8	19	11	8	19
17	WIROSARI I	1	0	1	0	0	0	13	5	18	14	5	19
18	WIROSARI II	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
19	TAWANGHARJO	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
20	GROBOGAN	0	1	1	0	0	0	11	7	18	11	8	19
21	PURWODADI I	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
22	PURWODADI II	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
23	BRATI	1	2	3	0	0	0	8	4	12	9	6	15
24	KLAMBU	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13
25	GODONG I	2	0	2	0	0	0	4	6	10	6	6	12
26	GODONG II	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
27	GUBUG I	1	0	1	0	0	0	10	9	19	11	9	20
28	GUBUG II	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
29	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
30	TANGGUNGHARJO	0	1	1	0	0	0	8	4	12	8	5	13
Rumah Sakit													
1	RS Umum Daerah Dr. R. Soedjarto Grobogan	15	9	24	0	0	0	162	165	327	177	174	351
2	RS Umum Panti Rahayu	3	1	4	0	0	0	48	53	101	51	54	105
3	RS Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	63	88	151	63	88	151
4	RS Umum PKU Muhammadiyah Gubug	1	0	1	0	0	0	33	45	78	34	45	79
5	RS Umum Habibullah	0	0	0	0	0	0	21	31	52	21	31	52
6	RS Umum Islam Purwodadi	1	0	1	0	0	0	43	40	83	44	40	84
7	RS Marganingsih	0	0	0	0	0	0	4	11	15	4	11	15
8	RS Umum Daerah Ki Ageng Selo	3	1	4	0	0	0	44	20	64	47	21	68
9	Pendowo Gubug	2	1	3	0	0	0	61	31	92	63	32	95
10	RS Sekar Laras	0	0	0	0	0	0	11	7	18	11	7	18
11	RS Ortopedi Siaga Utama	0	0	0	0	0	0	10	5	15	10	5	15
12	RSU TRIMEDIKA KETAPANG	1	2	3	0	0	0	6	6	12	7	8	15
13	RS Permata Utama	0	0	0	0	0	0	28	29	57	28	29	57
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	2	4	0	0	0	30	31	61	32	33	65
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	717.336	53,5
2	PBI APBD	345.646	25,8
SUB JUMLAH PBI		1.062.982	79,3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	79.674	5,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	180.504	13,5
3	Bukan Pekerja (BP)	17.514	1,3
SUB JUMLAH NON PBI		277.692	20,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.340.674	100,0

Sumber: Bidang SDK

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 744.466.833.292	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp 237.216.476.950	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp 316.922.168.067	
	c. Belanja Modal	Rp 99.657.769.275	
	d. Belanja Lainnya	Rp 600.000.000	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 90.070.419.000	
	- DAK fisik	Rp 41.424.761.000	
	1. Reguler	Rp 41.424.761.000	
	2. Penugasan	Rp -	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 48.645.658.000	
	1. BOK	Rp 35.769.878.000	
	2. Akreditasi	Rp 12.875.780.000	
	3. Jampersal	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 744.466.833.292	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 3.025.797.908.584	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			24,62
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 281.099,26	

Sumber: Sub Bagian Keuangan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	226	5	231	231	3	234	457	8	465
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	319	4	323	297	1	298	616	5	621
		KARANGRAYUNG 2	282	0	282	219	1	220	501	1	502
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	142	1	143	125	1	126	267	2	269
		PENAWANGAN 2	230	2	232	192	1	193	422	3	425
4	TOROH	TOROH 1	373	1	374	353	2	355	726	3	729
		TOROH 2	212	1	213	178	4	182	390	5	395
5	GEYER	GEYER 1	218	1	219	223	1	224	441	2	443
		GEYER 2	111	0	111	89	0	89	200	0	200
6	PULOKULON	PULOKULON 1	261	1	262	304	1	305	565	2	567
		PULOKULON 2	311	2	313	296	1	297	607	3	610
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	1	188	181	3	184	368	4	372
		KRADENAN 2	270	0	270	238	1	239	508	1	509
8	GABUS	GABUS 1	167	1	168	164	0	164	331	1	332
		GABUS 2	201	3	204	183	0	183	384	3	387
9	NGARINGAN	NGARINGAN	407	1	408	374	0	374	781	1	782
10	WIROSARI	WIROSARI 1	271	1	272	252	2	254	523	3	526
		WIROSARI 2	270	4	274	236	2	238	506	6	512
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	320	4	324	289	2	291	609	6	615
12	GROBOGAN	GROBOGAN	476	4	480	413	5	418	889	9	898
13	PURWODADI	PURWODADI 1	468	3	471	411	3	414	879	6	885
		PURWODADI 2	303	3	306	278	1	279	581	4	585
14	BRATI	BRATI	293	1	294	267	3	270	560	4	564
15	KLAMBU	KLAMBU	211	2	213	163	3	166	374	5	379
16	GODONG	GODONG 1	267	1	268	278	1	279	545	2	547
		GODONG 2	213	0	213	197	3	200	410	3	413
17	GUBUG	GUBUG 1	378	0	378	286	1	287	664	1	665
		GUBUG 2	163	0	163	163	2	165	326	2	328
18	TEGOWANU	TEGOWANU	329	6	335	319	3	322	648	9	657
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	243	1	244	208	3	211	451	4	455
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.122	54	8.176	7.407	54	7.461	15.529	108	15.637
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,6			7,2			6,9	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan anak

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	457	0	0	1	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	616	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG 2	501	1	0	1	2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	267	0	0	1	1
		PENAWANGAN 2	422	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH 1	726	0	0	1	1
		TOROH 2	390	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER 1	441	0	0	0	0
		GEYER 2	200	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	565	0	0	0	0
		PULOKULON 2	607	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	368	0	0	1	1
		KRADENAN 2	508	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	331	1	0	0	1
		GABUS 2	384	0	0	0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	781	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	523	0	0	0	0
		WIROSARI 2	506	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	609	0	0	1	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	889	0	0	3	3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	879	1	0	0	1
		PURWODADI 2	581	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	560	0	0	1	1
15	KLAMBU	KLAMBU	374	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG 1	545	0	0	0	0
		GODONG 2	410	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	664	0	0	0	0
		GUBUG 2	326	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	648	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	451	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.529	3	0	10	13
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							83,71434091

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG 2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		TOROH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		GABUS 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	5	0	0	0	0	0	1	4	13

Sumber: Bidang Kesmas

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	470	470	100,00%	453	96,38%	450	95,74%	464	464	100,00%	464	100,00%	464	100,00%	464	100,00%
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	606	606	100,00%	584	96,37%	604	99,67%	616	616	100,00%	616	100,00%	616	100,00%	616	100,00%
		KARANGRAYUNG 2	520	520	100,00%	468	90,00%	475	91,35%	497	497	100,00%	497	100,00%	496	99,80%	497	100,00%
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	297	297	100,00%	249	83,84%	266	89,56%	266	266	100,00%	266	100,00%	265	99,62%	266	100,00%
		PENAWANGAN 2	409	409	100,00%	377	92,18%	381	93,15%	422	422	100,00%	422	100,00%	422	100,00%	422	100,00%
4	TOROH	TOROH 1	741	741	100,00%	734	99,06%	723	97,57%	723	723	100,00%	723	100,00%	722	99,86%	723	100,00%
		TOROH 2	402	402	100,00%	391	97,26%	390	97,01%	389	389	100,00%	389	100,00%	389	100,00%	389	100,00%
5	GEYER	GEYER 1	429	429	100,00%	398	92,77%	381	88,81%	441	441	100,00%	441	100,00%	441	100,00%	441	100,00%
		GEYER 2	209	209	100,00%	209	100,00%	177	84,69%	200	200	100,00%	200	100,00%	200	100,00%	200	100,00%
6	PULOKULON	PULOKULON 1	518	518	100,00%	516	99,61%	516	99,61%	562	562	100,00%	562	100,00%	562	100,00%	562	100,00%
		PULOKULON 2	610	610	100,00%	570	93,44%	514	84,26%	607	607	100,00%	607	100,00%	607	100,00%	607	100,00%
7	KRADENAN	KRADENAN 1	356	356	100,00%	342	96,07%	303	85,11%	370	370	100,00%	370	100,00%	370	100,00%	370	100,00%
		KRADENAN 2	477	477	100,00%	466	97,69%	474	99,37%	504	504	100,00%	504	100,00%	504	100,00%	504	100,00%
8	GABUS	GABUS 1	314	314	100,00%	313	99,68%	311	99,04%	330	330	100,00%	330	100,00%	329	99,70%	330	100,00%
		GABUS 2	343	343	100,00%	317	92,42%	343	100,00%	383	383	100,00%	383	100,00%	383	100,00%	383	100,00%
9	NGARINGAN	NGARINGAN	715	715	100,00%	700	97,90%	710	99,30%	783	783	100,00%	783	100,00%	783	100,00%	783	100,00%
10	WIROSARI	WIROSARI 1	494	494	100,00%	471	95,34%	450	91,09%	524	524	100,00%	524	100,00%	524	100,00%	524	100,00%
		WIROSARI 2	517	517	100,00%	494	95,55%	500	96,71%	508	508	100,00%	508	100,00%	508	100,00%	508	100,00%
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	612	612	100,00%	569	92,97%	569	92,97%	612	612	100,00%	611	99,84%	611	99,84%	612	100,00%
12	GROBOGAN	GROBOGAN	971	971	100,00%	847	87,23%	817	84,14%	895	895	100,00%	895	100,00%	892	99,66%	895	100,00%
13	PURWODADI	PURWODADI 1	846	846	100,00%	699	82,62%	807	95,39%	879	879	100,00%	879	100,00%	879	100,00%	879	100,00%
		PURWODADI 2	569	569	100,00%	544	95,61%	520	91,39%	579	579	100,00%	579	100,00%	579	100,00%	579	100,00%
14	BRATI	BRATI	487	487	100,00%	485	99,59%	484	99,38%	558	558	100,00%	557	99,82%	557	99,82%	557	99,82%
15	KLAMBU	KLAMBU	378	378	100,00%	362	95,77%	341	90,21%	376	376	100,00%	376	100,00%	376	100,00%	376	100,00%
16	GODONG	GODONG 1	595	595	100,00%	542	91,09%	511	85,88%	545	545	100,00%	545	100,00%	545	100,00%	545	100,00%
		GODONG 2	454	454	100,00%	414	91,19%	418	92,07%	411	411	100,00%	411	100,00%	411	100,00%	411	100,00%
17	GUBUG	GUBUG 1	620	620	100,00%	601	96,94%	590	95,16%	659	659	100,00%	659	100,00%	659	100,00%	659	100,00%
		GUBUG 2	312	312	100,00%	310	99,36%	304	97,44%	326	326	100,00%	326	100,00%	326	100,00%	326	100,00%
18	TEGOWANU	TEGOWANU	715	715	100,00%	680	95,10%	679	94,97%	651	651	100,00%	651	100,00%	651	100,00%	651	100,00%
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	485	485	100,00%	466	96,08%	463	95,46%	451	451	100,00%	451	100,00%	451	100,00%	451	100,00%
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.471	15.471	100,0	14.571	93,8	14.471	93,2	15.531	15.531	100,0	15.529	100,0	15.522	99,9	15.530	100,0

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	467	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	5,6	467	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	606	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	606	100,0
		KARANGRAYUNG 2	520	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	3,5	17	3,3	520	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	270	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	7,0	270	100,0
		PENAWANGAN 2	409	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	409	100,0
4	TOROH	TOROH 1	716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	6,4	716	100,0
		TOROH 2	397	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	397	100,0
5	GEYER	GEYER 1	427	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	5,9	0	0,0	427	100,0
		GEYER 2	209	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	11,5	0	0,0	209	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	519	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	3,9	7	1,3	519	100,0
		PULOKULON 2	593	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	6,4	0	0,0	593	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	356	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	5,1	1	0,3	356	100,0
		KRADENAN 2	472	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	8,1	0	0,0	472	100,0
8	GABUS	GABUS 1	314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	5,7	0	0,0	314	100,0
		GABUS 2	343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	343	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	715	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	5,3	715	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	494	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	1,0	38	7,7	494	100,0
		WIROSARI 2	517	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	4,3	0	0,0	517	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	802	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	7,2	4	0,5	802	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	958	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	5,3	958	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	851	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	851	100,0
		PURWODADI 2	569	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	569	100,0
14	BRATI	BRATI	483	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	4,8	0	0,0	483	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	379	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	3,4	3	0,8	379	100,0
16	GODONG	GODONG 1	595	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	2,4	4	0,7	595	100,0
		GODONG 2	454	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	4,0	5	1,1	454	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	614	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	2,4	0	0,0	614	100,0
		GUBUG 2	315	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,0	3	1,0	315	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	2,1	2	0,3	716	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	462	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	4,5	462	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.542	0	0,0	0	0,0	0	0,0	385	2,5	285	1,8	15.542	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	100,0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	#DIV/0!	18	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	100,0
		PENAWANGAN 2	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	100,0
4	TOROH	TOROH 1	55	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	100,0
		TOROH 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	GEYER	GEYER 1	25	0	0,0	25	100,0	0	0,0	25	100,0	25	100,0
		GEYER 2	24	0	0,0	24	100,0	0	0,0	24	100,0	24	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	27	0	0,0	20	74,1	0	0,0	20	74,1	27	100,0
		PULOKULON 2	38	0	0,0	38	100,0	0	0,0	38	100,0	38	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	19	0	0,0	18	94,7	0	0,0	18	94,7	19	100,0
		KRADENAN 2	38	0	0,0	38	100,0	0	0,0	38	100,0	38	100,0
8	GABUS	GABUS 1	15	0	0,0	18	120,0	0	0,0	18	120,0	15	100,0
		GABUS 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	32	0	0,0	5	15,6	0	0,0	5	15,6	32	100,0
		WIROSARI 2	22	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	100,0	22	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	60	0	0,0	58	96,7	0	0,0	58	96,7	60	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	51	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PURWODADI 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BRATI	BRATI	23	0	0,0	23	100,0	0	0,0	23	100,0	23	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	16	0	0,0	13	81,3	0	0,0	13	81,3	16	100,0
16	GODONG	GODONG 1	16	0	0,0	14	87,5	0	0,0	14	87,5	16	100,0
		GODONG 2	13	0	0,0	18	138,5	0	0,0	18	138,5	13	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	15	0	0,0	15	100,0	0	0,0	15	100,0	15	100,0
		GUBUG 2	0	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	TEGOWANU	TEGOWANU	15	0	0,0	15	100,0	0	0,0	15	100,0	15	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			475	0	0,0	284	59,8	0	0,0	284	59,8	475	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	11216	0	0,0	0	0,0	0,000	0,0	2,665	23,8	8,551	76,2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	13303	0	0,0	0	0,0	2,606	19,6	4,166	31,3	6,406	48,2
		KARANGRAYUNG 2	9835	0	0,0	0	0,0	2,532	25,7	3,315	33,7	4,187	42,6
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	6151	0	0,0	0	0,0	2,517	40,9	1,766	28,7	1,059	17,2
		PENAWANGAN 2	6774	0	0,0	0	0,0	0,000	0,0	1,579	23,3	5,982	88,3
4	TOROH	TOROH 1	15126	0	0,0	0	0,0	440,000	2,9	2,601	17,2	12,069	79,8
		TOROH 2	7637	0	0,0	0	0,0	1,583	20,7	1,434	18,8	4,396	57,6
5	GEYER	GEYER 1	8401	0	0,0	0	0,0	0,000	0,0	229,000	2,7	8,377	99,7
		GEYER 2	4064	0	0,0	0	0,0	1,044	25,7	1,321	32,5	2,132	52,5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	19389	0	0,0	0	0,0	1,623	8,4	3,196	16,5	4,877	25,2
		PULOKULON 2	11217	0	0,0	0	0,0	355,000	3,2	1,081	9,6	6,115	54,5
7	KRADENAN	KRADENAN 1	6648	0	0,0	0	0,0	1,395	21,0	395,000	5,9	4,858	73,1
		KRADENAN 2	9184	0	0,0	0	0,0	1,572	17,1	3,813	41,5	3,765	41,0
8	GABUS	GABUS 1	7745	0	0,0	0	0,0	355,000	4,6	1,081	14,0	6,115	79,0
		GABUS 2	10350	0	0,0	0	0,0	1,127	10,9	1,378	13,3	7,845	75,8
9	NGARINGAN	NGARINGAN	13361	0	0,0	0	0,0	0,000	0,0	4,289	32,1	6,930	51,9
10	WIROSARI	WIROSARI 1	9184	0	0,0	0	0,0	2,468	26,9	3,548	38,6	1,722	18,8
		WIROSARI 2	8504	0	0,0	0	0,0	2,398	28,2	2,650	31,2	2,200	25,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	11377	0	0,0	0	0,0	4,352	38,3	5,138	45,2	1,796	15,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	15772	0	0,0	0	0,0	3,880	24,6	5,437	34,5	6,993	44,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	16382	0	0,0	0	0,0	1,247	7,6	3,305	20,2	12,899	78,7
		PURWODADI 2	11439	0	0,0	0	0,0	3,457	30,2	4,863	42,5	3,000	26,2
14	BRATI	BRATI	10094	0	0,0	0	0,0	6,236	61,8	2,196	21,8	815,000	8,1
15	KLAMBU	KLAMBU	7514	0	0,0	0	0,0	1,394	18,6	2,826	37,6	5,415	72,1
16	GODONG	GODONG 1	8488	0	0,0	0	0,0	2,050	24,2	2,361	27,8	4,610	54,3
		GODONG 2	8727	0	0,0	0	0,0	2,597	29,8	2,875	32,9	2,689	30,8
17	GUBUG	GUBUG 1	13264	0	0,0	0	0,0	1,037	7,8	2,659	20,0	9,568	72,1
		GUBUG 2	5769	0	0,0	0	0,0	1,261	21,9	1,946	33,7	4,219	73,1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	12199	0	0,0	0	0,0	3,174	26,0	2,240	18,4	6,126	50,2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9975	0	0,0	0	0,0	0,000	0,0	1,453	14,6	7,290	73,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			309.089	0	0,0	0	0,0	52,700	17,1	77,806	25,2	163,006	52,7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	470	470	100,0	470	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	606	606	100,0	606	100,0
		KARANGRAYUNG 2	520	520	100,0	520	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	297	297	100,0	297	100,0
		PENAWANGAN 2	409	409	100,0	409	100,0
4	TOROH	TOROH 1	741	741	100,0	741	100,0
		TOROH 2	402	402	100,0	402	100,0
5	GEYER	GEYER 1	429	429	100,0	429	100,0
		GEYER 2	209	209	100,0	209	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	518	518	100,0	518	100,0
		PULOKULON 2	610	610	100,0	610	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	356	356	100,0	356	100,0
		KRADENAN 2	477	477	100,0	477	100,0
8	GABUS	GABUS 1	314	314	100,0	314	100,0
		GABUS 2	343	343	100,0	343	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	715	715	100,0	715	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	494	494	100,0	494	100,0
		WIROSARI 2	517	517	100,0	517	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	612	612	100,0	612	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	971	971	100,0	971	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	846	846	100,0	846	100,0
		PURWODADI 2	569	569	100,0	569	100,0
14	BRATI	BRATI	487	487	100,0	487	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	378	378	100,0	378	100,0
16	GODONG	GODONG 1	595	595	100,0	595	100,0
		GODONG 2	454	454	100,0	454	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	620	620	100,0	620	100,0
		GUBUG 2	312	312	100,0	312	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	715	715	100,0	715	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	485	485	100,0	485	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.471	15.471	100,0	15.471	100,0

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	9.958	261		4.044		393		530		0		410		1.639		0		7.277		121		71		0		0		
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	11.900	229		7.176		641		305		2		385		1.233		0		9.971		0		0		0		395		
		KARANGRAYUNG 2	8.353	55		5.215		391		181		2		305		535		0		6.684		42		24		1		135		
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	7.437	129		4.169		545		279		7		245		1.119		0		6.493		60		0		22		0		
		PENAWANGAN 2	6.531	105		3.100		459		206		5		445		1.237		0		5.557		99		54		3		376		
4	TOROH	TOROH 1	13.485	336		6.921		1.368		767		11		1.075		1.069		38		11.547		0		44		5		244		
		TOROH 2	8.205	58		4.501		858		463		0		176		806		0		6.862		0		0		0		0		
5	GEYER	GEYER 1	7.734	112		1.084		4.647		431		0		14		1.355		0		7.643		873		0		0		282		
		GEYER 2	5.043	23		2.140		1.197		66		0		1		631		0		4.058		0		0		0		0		
6	PULOKULON	PULOKULON 1	15.397	34		8.165		482		334		0		351		398		6		9.764		0		0		0		7		
		PULOKULON 2	15.431	47		10.545		565		299		0		291		543		9		12.290		0		0		0		34		
7	KRADENAN	KRADENAN 1	9.336	135		4.584		1.143		453		5		407		495		0		7.222		0		0		1		0		
		KRADENAN 2	11.884	102		6.832		1.048		422		4		468		651		0		9.527		12		1		4		320		
8	GABUS	GABUS 1	7.804	89		5.124		1.007		276		3		337		532		0		7.368		0		0		0		0		
		GABUS 2	10.171	103		6.076		1.402		379		2		248		697		0		8.907		0		0		0		278		
9	NGARINGAN	NGARINGAN	14.954	316		10.094		1.047		494		6		408		1.901		6		14.266		1		1		2		569		
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8.180	186		3.551		551		798		6		482		1.193		0		6.767		100		97		0		71		
		WIROSARI 2	12.600	141		6.448		476		546		4		1.166		1.582		0		10.363		0		0		0		0		
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.673	121		6.098		1.112		283		3		448		1.122		25		9.187		12		0		1		144		
12	GROBOGAN	GROBOGAN	21.765	105		11.623		1.308		1.731		20		717		3.072		0		18.576		11		4		1		503		
13	PURWODADI	PURWODADI 1	16.802	121		7.229		1.372		1.224		1		1.389		1.225		11		12.561		0		0		0		627		
		PURWODADI 2	11.785	103		6.352		1.536		486		0		579		907		0		9.963		108		0		0		252		
14	BRATI	BRATI	11.172	209		4.318		2.255		648		62		380		1.389		406		9.261		0		0		0		0		
15	KLAMBU	KLAMBU	5.625	218		2.473		774		367		8		289		884		0		5.013		43		8		1		258		
16	GODONG	GODONG 1	9.472	162		6.242		371		236		11		337		955		1		8.314		0		0		1		392		
		GODONG 2	9.580	233		5.454		594		285		11		270		938		0		7.785		131		0		0		540		
17	GUBUG	GUBUG 1	15.902	289		9.979		1.552		525		19		956		1.868		0		15.188		0		0		2		355		
		GUBUG 2	5.975	98		3.083		371		72		0		110		422		0		3.956		0		0		0		0		
18	TEGOWANU	TEGOWANU	16.705	170		8.313		744		636		49		1.210		2.728		0		13.850		29		0		0		1.806		
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	7.143	218		4.394		443		427		52		317		646		28		6.497		0		0		8		243		
JUMLAH (KAB/KOTA)			327.002	4.508	1,6	175.327	64,2	30.452	11,1	14.149	5,2	293	0,1	14.216	5,2	33.772	12,4	530	0,2	273.247	83,6	1.642	0,6	304	0,1	52	0,0	7.831	2,9	

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	9.958	117		117		2.490		563	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	11.900	872		872		573		143	
		KARANGRAYUNG 2	8.353	2.581		2.581		3.790		1.132	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	7.437	1.047		1.047		112		761	
		PENAWANGAN 2	6.531	676		676		324		242	
4	TOROH	TOROH 1	13.485	3.552		3.552		884		639	
		TOROH 2	8.205	326		326		400		179	
5	GEYER	GEYER 1	7.734	922		922		1.072		2.652	
		GEYER 2	5.043	4.327		4.327		25		27	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	15.397	5.293		5.293		2.177		263	
		PULOKULON 2	15.431	2.629		2.629		23		23	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	9.336	6.764		6.764		135		64	
		KRADENAN 2	11.884	2.312		2.312		11.861		145	
8	GABUS	GABUS 1	7.804	3.229		3.229		392		89	
		GABUS 2	10.171	1.993		1.993		443		443	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	14.954	4.347		4.347		197		167	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8.180	589		589		176		176	
		WIROSARI 2	12.600	1.260		1.260		935		663	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.673	3.041		3.041		186		186	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	21.765	4.523		4.523		215		7	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	16.802	2.619		2.619		1.995		358	
		PURWODADI 2	11.785	2.411		2.411		151		152	
14	BRATI	BRATI	11.172	2.031		2.031		1.031		832	
15	KLAMBU	KLAMBU	5.625	1.124		1.124		1.124		1.051	
16	GODONG	GODONG 1	9.472	1.894		1.894		192		64	
		GODONG 2	9.580	1.424		1.424		1.233		946	
17	GUBUG	GUBUG 1	15.902	820		820		197		197	
		GUBUG 2	5.975	82		82		155		67	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	16.705	403		403		54		7	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	7.143	1.970		1.970		105		105	
JUMLAH (KAB/KOTA)			327.002	65.178	19,9	65.178	100,0	32.647	0,1	12.343	37,8

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	464	0		450		0		2		0		8		4		0		464	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	616	0		548		1		1		0		33		30		3		616	100,0
		KARANGRAYUNG 2	497	0		285		198		4		0		0		10		0		497	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	266	0		218		22		10		0		2		14		0		266	100,0
		PENAWANGAN 2	422	4		318		4		6		0		10		80		0		422	100,0
4	TOROH	TOROH 1	723	40		546		2		13		0		53		49		20		723	100,0
		TOROH 2	389	21		362		0		0		0		2		4		0		389	100,0
5	GEYER	GEYER 1	441	0		381		0		7		0		17		36		0		441	100,0
		GEYER 2	200	0		197		0		1		0		1		1		0		200	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	562	9		483		4		15		0		0		51		0		562	100,0
		PULOKULON 2	607	30		513		7		4		0		25		11		17		607	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	370	1		330		0		14		0		14		11		0		370	100,0
		KRADENAN 2	504	10		348		47		25		0		28		46		0		504	100,0
8	GABUS	GABUS 1	330	0		330		0		0		0		0		0		0		330	100,0
		GABUS 2	383	0		294		26		18		0		5		40		0		383	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	783	0		743		0		4		0		26		8		2		783	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	524	0		465		0		3		0		0		56		0		524	100,0
		WIROSARI 2	508	0		447		0		0		0		8		53		0		508	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	612	15		413		78		19		0		12		17		58		612	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	895	1		783		20		20		0		27		31		13		895	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	879	25		666		50		45		13		30		50		0		879	100,0
		PURWODADI 2	579	2		378		2		22		0		30		145		0		579	100,0
14	BRATI	BRATI	558	2		422		0		59		0		25		50		0		558	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	376	21		285		0		16		0		19		35		0		376	100,0
16	GODONG	GODONG 1	545	0		439		4		4		0		43		50		5		545	100,0
		GODONG 2	411	0		396		0		8		0		3		4		0		411	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	659	3		425		2		22		0		71		136		0		659	100,0
		GUBUG 2	326	0		297		0		1		0		15		13		0		326	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	651	5		500		40		8		0		40		58		0		651	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	451	3		373		0		4		0		20		39		12		451	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.531	192	1,2	12.635	82,0	507	3,3	355	2,3	13	0,1	567	3,7	1.132	7,4	130	0,8	15.401	99,2

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	470	94	94		41	43	0	0	0	0	0	19	0	1	0	0	90	12	5
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	606	121	121		62	18	19	0	0	0	94	37	0	0	0	0	99	133	0
		KARANGRAYUNG 2	520	104	104		37	38	8	0	0	0	29	29	0	1	0	0	84	59	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	297	59	59		0	2	4	0	0	0	0	3	4	1	0	0	3	5	2
		PENAWANGAN 2	409	82	82		67	51	1	0	0	0	0	21	1	0	0	0	132	14	1
4	TOROH	TOROH 1	741	148	148		81	175	2	0	0	0	0	59	0	1	0	0	269	49	1
		TOROH 2	402	80	80		42	46	0	0	0	0	0	26	3	0	0	0	88	26	0
5	GEYER	GEYER 1	429	86	86		9	0	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0	20	13	0
		GEYER 2	209	42	42		1	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	1	7	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	518	104	104		8	11	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	19	4	0
		PULOKULON 2	610	122	122		67	55	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	123	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	356	71	71		25	48	2	0	0	0	0	29	23	0	0	0	85	19	0
		KRADENAN 2	477	95	95		1	127	26	0	0	0	0	0	0	1	0	0	156	26	0
8	GABUS	GABUS 1	314	63	63		51	9	1	0	0	0	0	26	1	0	0	0	61	23	3
		GABUS 2	343	69	69		0	0	0	0	0	0	0	33	5	0	0	0	0	34	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	715	143	143		96	56	2	0	0	0	0	26	0	2	0	0	153	31	3
10	WIROSARI	WIROSARI 1	494	99	99		51	46	2	0	0	0	0	5	0	0	0	0	97	6	1
		WIROSARI 2	517	103	103		70	30	0	0	0	0	0	51	0	0	0	0	100	51	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	612	122	122		64	76	14	0	0	0	1	77	5	0	0	0	156	85	17
12	GROBOGAN	GROBOGAN	971	194	194		48	104	2	0	0	0	0	37	0	1	0	0	159	38	1
13	PURWODADI	PURWODADI 1	846	169	169		69	9	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	78	0	0
		PURWODADI 2	569	114	114		0	0	8	0	0	0	0	35	0	0	0	0	0	42	4
14	BRATI	BRATI	487	97	97		2	2	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	4	10	0
15	KLAMBU	KLAMBU	378	76	76		39	7	4	0	0	0	1	16	1	0	0	0	51	13	3
16	GODONG	GODONG 1	595	119	119		94	266	2	0	0	0	0	25	0	1	0	0	369	18	2
		GODONG 2	454	91	91		45	98	2	0	0	0	0	3	8	0	0	0	148	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	620	124	124		64	123	1	0	0	0	0	16	0	1	0	0	199	24	8
		GUBUG 2	312	62	62		51	31	0	0	0	0	0	12	2	0	0	0	87	6	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	715	143	143		28	8	1	0	0	0	0	14	1	4	0	1	49	7	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	485	97	97		17	16	0	0	0	0	0	8		0	0	0	37	7	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.471	3.094	3.093	0	1.230	1.495	103	0	0	0	126	637	56	14	0	0	2.917	762	54

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	226	231	457	34	35	69	16	23,3	5,0	7,3	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,9	0	0,0	6,0	8,8	29	42,3
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG	319	297	616	48	45	92	11	11,9	3,0	3,2	13,0	14,1	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	6,0	6,5	33	35,7
		KARANGRAYUNG	282	219	501	42	33	75	36	47,9	2,0	2,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	16,0	21,3	54	71,9
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	142	125	267	21	19	40	17	42,4	1,0	2,5	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,5	0	0,0	5,0	12,5	24	59,9
		PENAWANGAN 2	230	192	422	35	29	63	26	41,1	2,0	3,2	0,0	0,0	0	0,0	2,0	3,2	0	0,0	0,0	0,0	30	47,4
4	TOROH	TOROH 1	373	353	726	56	53	109	48	44,1	20,0	18,4	1,0	0,9	0	0,0	1,0	0,9	0	0,0	28,0	25,7	98	90,0
		TOROH 2	212	178	390	32	27	59	25	42,7	3,0	5,1	0,0	0,0	0	0,0	2,0	3,4	0	0,0	0,0	0,0	30	51,3
5	GEYER	GEYER 1	218	223	441	33	33	66	10	15,1	2,0	3,0	2,0	3,0	0	0,0	1,0	1,5	0	0,0	0,0	0,0	15	22,7
		GEYER 2	111	89	200	17	13	30	12	40,0	10,0	33,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	6,7	24	80,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	261	304	565	39	46	85	40	47,2	14,0	16,5	9,0	10,6	0	0,0	1,0	1,2	0	0,0	0,0	0,0	64	75,5
		PULOKULON 2	311	296	607	47	44	91	35	38,4	7,0	7,7	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,1	0	0,0	0,0	0,0	43	47,2
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	181	368	28	27	55	38	68,8	6,0	10,9	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,8	0	0,0	6,0	10,9	51	92,4
		KRADENAN 2	270	238	508	41	36	76	45	59,1	5,0	6,6	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	1,0	1,3	52	68,2
8	GABUS	GABUS 1	167	164	331	25	25	50	25	50,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,0	0	0,0	1,0	2,0	27	54,4
		GABUS 2	201	183	384	30	27	58	27	46,9	13,0	22,6	0,0	0,0	0	0,0	2,0	3,5	0	0,0	16,0	27,8	58	100,7
9	NGARINGAN	NGARINGAN	407	374	781	61	56	117	35	29,9	5,0	4,3	0,0	0,0	0	0,0	2,0	1,7	0	0,0	0,0	0,0	42	35,9
10	WIROSARI	WIROSARI 1	271	252	523	41	38	78	38	48,4	7,0	8,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	45	57,4
		WIROSARI 2	270	236	506	41	35	76	40	52,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	40	52,7
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	320	289	609	48	43	91	43	47,1	10,0	10,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	19,0	20,8	72	78,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	476	413	889	71	62	133	33	24,7	4,0	3,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	37	27,7
13	PURWODADI	PURWODADI 1	468	411	879	70	62	132	27	20,5	1,0	0,8	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	106,0	80,4	134	101,6
		PURWODADI 2	303	278	581	45	42	87	33	37,9	7,0	8,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	4,6	44	50,5
14	BRATI	BRATI	293	267	560	44	40	84	48	57,1	2,0	2,4	1,0	1,2	0	0,0	3,0	3,6	0	0,0	4,0	4,8	58	69,0
15	KLAMBU	KLAMBU	211	163	374	32	24	56	36	64,2	3,0	5,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	39	69,5
16	GODONG	GODONG 1	267	278	545	40	42	82	37	45,3	8,0	9,8	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,2	0	0,0	6,0	7,3	52	63,6
		GODONG 2	213	197	410	32	30	62	14	22,8	27,0	43,9	17,0	27,6	0	0,0	1,0	1,6	0	0,0	0,0	0,0	59	95,9
17	GUBUG	GUBUG 1	378	286	664	57	43	100	33	33,1	4,0	4,0	1,0	1,0	0	0,0	2,0	2,0	0	0,0	4,0	4,0	44	44,2
		GUBUG 2	163	163	326	24	24	49	13	26,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	13	26,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	329	319	648	49	48	97	34	35,0	18,0	18,5	0,0	0,0	0	0,0	2,0	2,1	0	0,0	30,0	30,9	84	86,4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	243	208	451	36	31	68	19	28,1	15,0	22,2	0,0	0,0	0	0,0	3,0	4,4	0	0,0	2,0	3,0	39	57,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.122	7.407	15.529	1.218	1.111	2.329	894	38,4	204	8,8	44	1,9	0	0,0	30	1,3	0	0,0	262	11,2	1.434	61,6

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1	2	3	1	4	0	1	1	1	2	1	3	4	2	6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	5	0	5	0	5	1	0	1	0	1	6	0	6	0	6
		KARANGRAYUNG 2	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	2	1	3	1	4	0	0	0	1	1	2	1	3	2	5
		PENAWANGAN 2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
4	TOROH	TOROH 1	2	1	3	0	3	6	2	8	0	8	8	3	11	0	11
		TOROH 2	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
5	GEYER	GEYER 1	2	0	2	0	2	2	2	4	0	4	4	2	6	0	6
		GEYER 2	0	1	1	0	1	3	1	4	0	4	3	2	5	0	5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	2	1	3	3	6	3	0	3	0	3	5	1	6	3	9
		PULOKULON 2	4	2	6	0	6	1	0	1	0	1	5	2	7	0	7
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4
		KRADENAN 2	0	0	0	1	1	1	1	2	0	2	1	1	2	1	3
8	GABUS	GABUS 1	1	2	3	1	4	1	1	2	1	3	2	3	5	2	7
		GABUS 2	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4	0	4	0	4	5	0	5	1	6	9	0	9	1	10
10	WIROSARI	WIROSARI 1	4	1	5	1	6	2	0	2	0	2	6	1	7	1	8
		WIROSARI 2	4	0	4	1	5	2	0	2	0	2	6	0	6	1	7
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	2	1	3	1	4	3	0	3	1	4	5	1	6	2	8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4	5	2	7	0	7
13	PURWODADI	PURWODADI 1	2	0	2	0	2	4	3	7	0	7	6	3	9	0	9
		PURWODADI 2	6	0	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	0	6
14	BRATI	BRATI	6	0	6	0	6	0	3	3	1	4	6	3	9	1	10
15	KLAMBU	KLAMBU	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
16	GODONG	GODONG 1	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4
		GODONG 2	2	2	4	0	4	0	0	0	1	1	2	2	4	1	5
17	GUBUG	GUBUG 1	5	1	6	0	6	3	0	3	1	4	8	1	9	1	10
		GUBUG 2	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2	2	4	1	5	0	1	1	0	1	2	3	5	1	6
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	22	90	13	103	46	19	65	9	74	114	41	155	22	177
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,4		11,1	1,6	12,7	6,2		8,8	1,2	10,0	7,3		10,0	1,4	11,4

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	PENAWANGAN	KARANGRAYUNG 2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		PENAWANGAN 1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
4	TOROH	PENAWANGAN 2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOROH 1	3	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	
5	GEYER	TOROH 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		GEYER 1	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
6	PULOKULON	GEYER 2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
		PULOKULON 1	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
7	KRADENAN	PULOKULON 2	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		KRADENAN 1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
8	GABUS	KRADENAN 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		GABUS 1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	
9	NGARINGAN	GABUS 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		NGARINGAN	4	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		WIROSARI 2	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
		PURWODADI 2	1	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	BRATI	BRATI	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
15	KLAMBU	KLAMBU	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	GODONG	GODONG 1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		GODONG 2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
17	GUBUG	GUBUG 1	0	7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		GUBUG 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	49	0	5	7	0	0	7	0	2	0	0	2	2	0	1	34	

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOROH 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		GABUS 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	3	3	0		15

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	226	231	457	226		231		457		10		12		22		4		0		4	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	319	297	616	319		297		616		17		10		27		9		1		10	
		KARANGRAYUNG 2	282	219	501	282		219		501		22		14		36		8		5		13	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	142	125	267	142		125		267		12		6		18		1		3		4	
		PENAWANGAN 2	230	192	422	230		192		422		15		10		25		2		6		8	
4	TOROH	TOROH 1	373	353	726	373		353		726		21		28		49		4		5		9	
		TOROH 2	212	178	390	212		178		390		8		17		25		6		10		16	
5	GEYER	GEYER 1	218	223	441	218		223		441		17		14		31		0		1		1	
		GEYER 2	111	89	200	111		89		200		12		6		18		5		3		8	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	261	304	565	261		304		565		14		26		40		9		10		19	
		PULOKULON 2	311	296	607	311		296		607		22		13		35		22		13		35	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	181	368	187		181		368		17		22		39		13		14		27	
		KRADENAN 2	270	238	508	270		238		508		23		22		45		8		8		16	
8	GABUS	GABUS 1	167	164	331	167		164		331		8		17		25		0		0		0	
		GABUS 2	201	183	384	201		183		384		12		15		27		4		3		7	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	407	374	781	407		374		781		20		15		35		12		8		20	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	271	252	523	271		252		523		17		21		38		17		21		38	
		WIROSARI 2	270	236	506	270		236		506		17		23		40		9		3		12	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	320	289	609	320		289		609		17		26		43		3		4		7	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	476	413	889	476		413		889		15		20		35		0		0		0	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	468	411	879	468		411		879		12		16		28		1		1		2	
		PURWODADI 2	303	278	581	303		278		581		18		15		33		9		8		17	
14	BRATI	BRATI	293	267	560	293		267		560		24		26		50		19		16		35	
15	KLAMBU	KLAMBU	211	163	374	211		163		374		18		18		36		5		10		15	
16	GODONG	GODONG 1	267	278	545	267		278		545		16		21		37		5		6		11	
		GODONG 2	213	197	410	213		197		410		6		8		14		3		3		6	
17	GUBUG	GUBUG 1	378	286	664	378		286		664		25		18		43		14		4		18	
		GUBUG 2	163	163	326	163		163		326		8		5		13		8		4		12	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	329	319	648	329		319		648		14		20		34		9		8		17	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	243	208	451	243		208		451		16		9		25		7		8		15	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.122	7.407	15.529	8.122	100,0	7.407	100,0	15.529	100,0	473	5,8	493	6,7	966	6,2	216	2,7	186	2,5	402	2,6

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	226	231	457	226		231		457		225		231		456		226		231		457	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	319	297	616	316		300		616		312		300		612		319		297		616	
		KARANGRAYUNG 2	282	219	501	281		219		500		280		218		498		282		219		501	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	142	125	267	142		124		266		141		124		265		142		125		267	
		PENAWANGAN 2	230	192	422	228		191		419		227		192		419		230		192		422	
4	TOROH	TOROH 1	373	353	726	373		353		726		373		353		726		373		353		726	
		TOROH 2	212	178	390	203		187		390		202		187		389		212		178		390	
5	GEYER	GEYER 1	218	223	441	218		223		441		217		221		438		218		223		441	
		GEYER 2	111	89	200	111		90		201		111		89		200		111		89		200	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	261	304	565	261		304		565		260		301		561		261		304		565	
		PULOKULON 2	311	296	607	311		296		607		308		296		604		311		296		607	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	181	368	187		181		368		186		180		366		187		181		368	
		KRADENAN 2	270	238	508	270		237		507		270		237		507		270		238		508	
8	GABUS	GABUS 1	167	164	331	168		162		330		154		165		319		167		164		331	
		GABUS 2	201	183	384	201		183		384		201		183		384		201		183		384	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	407	374	781	405		373		778		402		370		772		407		374		781	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	271	252	523	273		250		523		269		246		515		271		252		523	
		WIROSARI 2	270	236	506	270		236		506		268		236		504		270		236		506	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	320	289	609	320		289		609		318		289		607		320		289		609	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	476	413	889	476		413		889		475		412		887		476		413		889	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	468	411	879	469		409		878		466		408		874		468		411		879	
		PURWODADI 2	303	278	581	301		278		579		300		277		577		303		278		581	
14	BRATI	BRATI	293	267	560	293		267		560		290		266		556		293		267		560	
15	KLAMBU	KLAMBU	211	163	374	212		162		374		211		161		372		211		163		374	
16	GODONG	GODONG 1	267	278	545	267		278		545		266		276		542		267		278		545	
		GODONG 2	213	197	410	213		197		410		212		197		409		213		197		410	
17	GUBUG	GUBUG 1	378	286	664	378		286		664		373		283		656		378		286		664	
		GUBUG 2	163	163	326	169		156		325		162		163		325		163		163		326	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	329	319	648	329		319		648		329		318		647		329		319		648	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	243	208	451	243		208		451		242		208		450		243		208		451	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.122	7.407	15.529	8.114	99,9	7.402	99,9	15.516	99,9	8.050	99,1	7.387	99,7	15.437	99,4	8.122	100,0	7.407	100,0	15.529	100,0

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	457	450	98,5	224	204	91,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	616	591	95,9	236	192	81,4
		KARANGRAYUNG 2	501	376	75,0	247	241	97,6
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	267	255	95,5	121	78	64,5
		PENAWANGAN 2	422	421	99,8	233	8	3,4
4	TOROH	TOROH 1	726	685	94,4	347	292	84,1
		TOROH 2	390	363	93,1	151	136	90,1
5	GEYER	GEYER 1	441	438	99,3	205	200	97,6
		GEYER 2	200	154	77,0	57	50	87,7
6	PULOKULON	PULOKULON 1	565	486	86,0	218	183	83,9
		PULOKULON 2	607	492	81,1	425	223	52,5
7	KRADENAN	KRADENAN 1	368	310	84,2	102	100	98,0
		KRADENAN 2	508	497	97,8	261	230	88,1
8	GABUS	GABUS 1	331	327	98,8	126	120	95,2
		GABUS 2	384	384	100,0	119	95	79,8
9	NGARINGAN	NGARINGAN	781	767	98,2	243	200	82,3
10	WIROSARI	WIROSARI 1	523	519	99,2	199	199	100,0
		WIROSARI 2	506	500	98,8	158	132	83,5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	609	441	72,4	295	295	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	889	889	100,0	288	286	99,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	879	871	99,1	371	297	80,1
		PURWODADI 2	581	578	99,5	114	110	96,5
14	BRATI	BRATI	560	546	97,5	158	156	98,7
15	KLAMBU	KLAMBU	374	372	99,5	139	121	87,1
16	GODONG	GODONG 1	545	538	98,7	250	250	100,0
		GODONG 2	410	404	98,5	120	120	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	664	646	97,3	270	250	92,6
		GUBUG 2	326	321	98,5	95	95	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	648	617	95,2	360	266	73,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	451	448	99,3	224	215	96,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.529	14.686	94,6	6.356	5.344	84,1

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI(SURVIVING INFANT)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	226	231	457	225	99,6	231	100,0	456	99,8
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	316	300	616	291	92,1	294	98,0	585	95,0
		KARANGRAYUNG 2	281	219	500	280	99,6	218	99,5	498	99,6
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	142	124	266	151	106,3	114	91,9	265	99,6
		PENAWANGAN 2	228	191	419	203	89,0	213	111,5	416	99,3
4	TOROH	TOROH 1	373	353	726	373	100,0	348	98,6	721	99,3
		TOROH 2	203	187	390	203	100,0	187	100,0	390	100,0
5	GEYER	GEYER 1	218	223	441	218	100,0	223	100,0	441	100,0
		GEYER 2	111	90	201	112	100,9	88	97,8	200	99,5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	261	304	565	260	99,6	301	99,0	561	99,3
		PULOKULON 2	311	296	607	308	99,0	296	100,0	604	99,5
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	181	368	186	99,5	180	99,4	366	99,5
		KRADENAN 2	270	237	507	270	100,0	237	100,0	507	100,0
8	GABUS	GABUS 1	168	162	330	154	91,7	165	101,9	319	96,7
		GABUS 2	201	183	384	201	100,0	183	100,0	384	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	405	373	778	402	99,3	370	99,2	772	99,2
10	WIROSARI	WIROSARI 1	273	250	523	269	98,5	246	98,4	515	98,5
		WIROSARI 2	270	236	506	257	95,2	247	104,7	504	99,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	320	289	609	298	93,1	299	103,5	597	98,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	476	413	889	468	98,3	419	101,5	887	99,8
13	PURWODADI	PURWODADI 1	469	409	878	451	96,2	428	104,6	879	100,1
		PURWODADI 2	301	278	579	286	95,0	292	105,0	578	99,8
14	BRATI	BRATI	293	267	560	289	98,6	267	100,0	556	99,3
15	KLAMBU	KLAMBU	212	162	374	197	92,9	174	107,4	371	99,2
16	GODONG	GODONG 1	267	278	545	266	99,6	276	99,3	542	99,4
		GODONG 2	213	197	410	208	97,7	196	99,5	404	98,5
17	GUBUG	GUBUG 1	378	286	664	373	98,7	283	99,0	656	98,8
		GUBUG 2	169	156	325	162	95,9	163	104,5	325	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	329	319	648	310	94,2	335	105,0	645	99,5
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	243	208	451	241	99,2	205	98,6	446	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.114	7.402	15.516	7.912	97,5	7.478	101	15.390	99,2

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	12	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	10	10	100,0
		KARANGRAYUNG 2	9	9	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10	10	100,0
		PENAWANGAN 2	10	10	100,0
4	TOROH	TOROH 1	10	9	90,0
		TOROH 2	6	6	100,0
5	GEYER	GEYER 1	9	8	88,9
		GEYER 2	4	4	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	6	6	100,0
		PULOKULON 2	7	7	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	7	7	100,0
		KRADENAN 2	7	7	100,0
8	GABUS	GABUS 1	7	7	100,0
		GABUS 2	7	7	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	12	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8	8	100,0
		WIROSARI 2	6	6	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	10	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	12	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	9	5	55,6
		PURWODADI 2	8	8	100,0
14	BRATI	BRATI	9	9	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	9	9	100,0
16	GODONG	GODONG 1	14	14	100,0
		GODONG 2	14	14	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	13	13	100,0
		GUBUG 2	8	8	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	18	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	274	97,9

Sumber: Bidang P2P

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	241	267	508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	231	95,9	222	83,1	453	89,2	231	95,9	222	83,1	453	89,2	232	96,3	250	93,6	482	94,9
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	310	288	598	0	0,0	0	0,0	0	0,0	309	99,7	302	104,9	611	102,2	309	99,7	302	104,9	611	102,2	332	107,1	305	105,9	637	106,5
		KARANGRAYUNG 2	250	233	483	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	107,2	216	92,7	484	100,2	268	107,2	216	92,7	484	100,2	269	107,6	229	98,3	498	103,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	157	140	297	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	89,2	124	88,6	264	88,9	140	89,2	124	88,6	264	88,9	141	89,8	123	87,9	264	88,9
		PENAWANGAN 2	186	198	384	0	0,0	0	0,0	0	0,0	231	124,2	189	95,5	420	109,4	231	124,2	189	95,5	420	109,4	211	113,4	193	97,5	404	105,2
4	TOROH	TOROH 1	408	429	837	0	0,0	0	0,0	0	0,0	383	93,9	357	83,2	740	88,4	383	93,9	357	83,2	740	88,4	330	80,9	352	82,1	682	81,5
		TOROH 2	206	212	418	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	92,7	183	86,3	374	89,5	191	92,7	183	86,3	374	89,5	211	102,4	210	99,1	421	100,7
5	GEYER	GEYER 1	236	242	478	0	0,0	0	0,0	0	0,0	227	96,2	219	90,5	446	93,3	227	96,2	219	90,5	446	93,3	209	88,6	215	88,8	424	88,7
		GEYER 2	117	99	216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	95,7	86	86,9	198	91,7	112	95,7	86	86,9	198	91,7	96	82,1	87	87,9	183	84,7
6	PULOKULON	PULOKULON 1	316	269	585	0	0,0	0	0,0	0	0,0	256	81,0	291	108,2	547	93,5	256	81,0	291	108,2	547	93,5	283	89,6	298	110,8	581	99,3
		PULOKULON 2	305	354	659	0	0,0	0	0,0	0	0,0	311	102,0	295	83,3	606	92,0	311	102,0	295	83,3	606	92,0	347	113,8	322	91,0	669	101,5
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	213	400	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	92,5	172	80,8	345	86,3	173	92,5	172	80,8	345	86,3	179	95,7	180	84,5	359	89,8
		KRADENAN 2	291	272	563	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	92,4	232	85,3	501	89,0	269	92,4	232	85,3	501	89,0	279	95,9	253	93,0	532	94,5
8	GABUS	GABUS 1	188	182	370	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	91,0	163	89,6	334	90,3	171	91,0	163	89,6	334	90,3	186	98,9	169	92,9	355	95,9
		GABUS 2	202	192	394	0	0,0	0	0,0	0	0,0	201	99,5	176	91,7	377	95,7	201	99,5	176	91,7	377	95,7	195	96,5	180	93,8	375	95,2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	401	830	0	0,0	0	0,0	0	0,0	375	87,4	367	91,5	742	89,4	375	87,4	367	91,5	742	89,4	409	95,3	361	90,0	770	92,8
10	WIROSARI	WIROSARI 1	290	242	532	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	92,8	249	102,9	518	97,4	269	92,8	249	102,9	518	97,4	262	90,3	249	102,9	511	96,1
		WIROSARI 2	280	257	537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	96,1	239	93,0	508	94,6	269	96,1	239	93,0	508	94,6	246	87,9	240	93,4	486	90,5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	339	726	0	0,0	0	0,0	0	0,0	324	83,7	285	84,1	609	83,9	324	83,7	285	84,1	609	83,9	330	85,3	287	84,7	617	85,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	428	903	0	0,0	0	0,0	0	0,0	472	99,4	409	95,6	881	97,6	472	99,4	409	95,6	881	97,6	232	48,8	250	58,4	482	53,4
13	PURWODADI	PURWODADI 1	477	428	905	0	0,0	0	0,0	0	0,0	414	86,8	294	68,7	708	78,2	414	86,8	294	68,7	708	78,2	451	94,5	407	95,1	858	94,8
		PURWODADI 2	306	320	626	0	0,0	0	0,0	0	0,0	302	98,7	280	87,5	582	93,0	302	98,7	280	87,5	582	93,0	265	86,6	273	85,3	538	85,9
14	BRATI	BRATI	303	287	590	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	94,1	268	93,4	553	93,7	285	94,1	268	93,4	553	93,7	288	95,0	285	99,3	573	97,1
15	KLAMBU	KLAMBU	228	181	409	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	95,2	157	86,7	374	91,4	217	95,2	157	86,7	374	91,4	200	87,7	162	89,5	362	88,5
16	GODONG	GODONG 1	291	244	535	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	92,1	278	113,9	546	102,1	268	92,1	278	113,9	546	102,1	268	92,1	280	114,8	548	102,4
		GODONG 2	232	213	445	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	90,9	196	92,0	407	91,5	211	90,9	196	92,0	407	91,5	206	88,8	191	89,7	397	89,2
17	GUBUG	GUBUG 1	327	315	642	0	0,0	0	0,0	0	0,0	396	121,1	307	97,5	703	109,5	396	121,1	307	97,5	703	109,5	394	120,5	336	106,7	730	113,7
		GUBUG 2	189	156	345	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	86,2	163	104,5	326	94,5	163	86,2	163	104,5	326	94,5	172	91,0	151	96,8	323	93,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	345	708	0	0,0	0	0,0	0	0,0	333	91,7	321	93,0	654	92,4	333	91,7	321	93,0	654	92,4	353	97,2	337	97,7	690	97,5
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	227	254	481	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	102,6	201	79,1	434	90,2	233,0	102,6	201,0	79,1	434,0	90,2	238	104,8	219	86,2	457	95,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	8.000	16.404	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.004	95,2	7.241	90,5	15.245	92,9	8.004	95,2	7.241	90,5	15.245	92,9	7.814	93,0	7.394	92,4	15.208	92,7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	226	231	457	241	106,6	264	114,3	505	110,5	227	100,4	249	107,8	476	104,2	236	104,4	251	108,7	487	106,6	236	104,4	251	108,7	487	106,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	319	297	616	319	100,0	294	99,0	613	99,5	227	71,2	278	93,6	505	82,0	343	107,5	327	110,1	670	108,8	342	107,2	311	104,7	653	106,0
		KARANGRAYUNG 2	282	219	501	230	81,6	220	100,5	450	89,8	227	80,5	220	100,5	447	89,2	252	89,4	224	102,3	476	95,0	252	89,4	224	102,3	476	95,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	142	125	267	154	108,5	125	100,0	279	104,5	227	159,9	131	104,8	358	134,1	173	121,8	138	110,4	311	116,5	173	121,8	138	110,4	311	116,5
		PENAWANGAN 2	230	192	422	202	87,8	204	106,3	406	96,2	227	98,7	198	103,1	425	100,7	197	85,7	199	103,6	396	93,8	198	86,1	202	105,2	400	94,8
4	TOROH	TOROH 1	373	353	726	386	103,5	406	115,0	792	109,1	227	60,9	383	108,5	610	84,0	392	105,1	446	126,3	838	115,4	413	110,7	461	130,6	874	120,4
		TOROH 2	212	178	390	194	91,5	206	115,7	400	102,6	227	107,1	220	123,6	447	114,6	209	98,6	191	107,3	400	102,6	209	98,6	191	107,3	400	102,6
5	GEYER	GEYER 1	218	223	441	210	96,3	225	100,9	435	98,6	227	104,1	229	102,7	456	103,4	248	113,8	266	119,3	514	116,6	248	113,8	266	119,3	514	116,6
		GEYER 2	111	89	200	102	91,9	95	106,7	197	98,5	227	204,5	103	115,7	330	165,0	125	112,6	113	127,0	238	119,0	125	112,6	113	127,0	238	119,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	261	304	565	315	120,7	309	101,6	624	110,4	227	87,0	249	81,9	476	84,2	310	118,8	288	94,7	598	105,8	310	118,8	288	94,7	598	105,8
		PULOKULON 2	311	296	607	332	106,8	362	122,3	694	114,3	227	73,0	347	117,2	574	94,6	332	106,8	368	124,3	700	115,3	332	106,8	368	124,3	700	115,3
7	KRADENAN	KRADENAN 1	187	181	368	193	103,2	166	91,7	359	97,6	227	121,4	170	93,9	397	107,9	194	103,7	207	114,4	401	109,0	194	103,7	207	114,4	401	109,0
		KRADENAN 2	270	238	508	332	123,0	313	131,5	645	127,0	227	84,1	306	128,6	533	104,9	299	110,7	300	126,1	599	117,9	305	113,0	301	126,5	606	119,3
8	GABUS	GABUS 1	167	164	331	182	109,0	162	98,8	344	103,9	227	135,9	159	97,0	386	116,6	194	116,2	171	104,3	365	110,3	194	116,2	171	104,3	365	110,3
		GABUS 2	201	183	384	190	94,5	176	96,2	366	95,3	227	112,9	188	102,7	415	108,1	194	96,5	188	102,7	382	99,5	187	93,0	184	100,5	371	96,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	407	374	781	384	94,3	330	88,2	714	91,4	227	55,8	358	95,7	585	74,9	439	107,9	427	114,2	866	110,9	439	107,9	427	114,2	866	110,9
10	WIROSARI	WIROSARI 1	271	252	523	324	119,6	261	103,6	585	111,9	227	83,8	255	101,2	482	92,2	287	105,9	278	110,3	565	108,0	287	105,9	278	110,3	565	108,0
		WIROSARI 2	270	236	506	258	95,6	239	101,3	497	98,2	227	84,1	248	105,1	475	93,9	257	95,2	252	106,8	509	100,6	257	95,2	252	106,8	509	100,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	320	289	609	381	119,1	329	113,8	710	116,6	227	70,9	345	119,4	572	93,9	372	116,3	322	111,4	694	114,0	372	116,3	322	111,4	694	114,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	476	413	889	600	126,1	517	125,2	1.117	125,6	227	47,7	467	113,1	694	78,1	507	106,5	413	100,0	920	103,5	507	106,5	413	100,0	920	103,5
13	PURWODADI	PURWODADI 1	468	411	879	531	113,5	465	113,1	996	113,3	227	48,5	482	117,3	709	80,7	422	90,2	431	104,9	853	97,0	422	90,2	431	104,9	853	97,0
		PURWODADI 2	303	278	581	311	102,6	267	96,0	578	99,5	227	74,9	274	98,6	501	86,2	297	98,0	298	107,2	595	102,4	297	98,0	298	107,2	595	102,4
14	BRATI	BRATI	293	267	560	284	96,9	304	113,9	588	105,0	227	77,5	305	114,2	532	95,0	283	96,6	282	105,6	565	100,9	283	96,6	282	105,6	565	100,9
15	KLAMBU	KLAMBU	211	163	374	220	104,3	162	99,4	382	102,1	227	107,6	173	106,1	400	107,0	215	101,9	188	115,3	403	107,8	215	101,9	187	114,7	402	107,5
16	GODONG	GODONG 1	267	278	545	267	100,0	227	81,7	494	90,6	227	85,0	229	82,4	456	83,7	264	98,9	227	81,7	491	90,1	264	98,9	227	81,7	491	90,1
		GODONG 2	213	197	410	213	100,0	169	85,8	382	93,2	227	106,6	175	88,8	402	98,0	248	116,4	235	119,3	483	117,8	248	116,4	235	119,3	483	117,8
17	GUBUG	GUBUG 1	378	286	664	341	90,2	283	99,0	624	94,0	227	60,1	270	94,4	497	74,8	332	87,8	331	115,7	663	99,8	332	87,8	331	115,7	663	99,8
		GUBUG 2	163	163	326	171	104,9	151	92,6	322	98,8	227	139,3	158	96,9	385	118,1	160	98,2	146	89,6	306	93,9	160	98,2	146	89,6	306	93,9
18	TEGOWANU	TEGOWANU	329	319	648	386	117,3	333	104,4	719	111,0	227	69,0	348	109,1	575	88,7	385	117,0	336	105,3	721	111,3	385	117,0	336	105,3	721	111,3
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	243	208	451	222	91,4	217	104,3	439	97,3	227	93,4	199	95,7	426	94,5	224	92,2	237	113,9	461	102,2	224	92,2	237	113,9	461	102,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.122	7.407	15.529	8.475	104,3	7.781	105,0	16.256	104,7	6.810	83,8	7.716	104,2	14.526	93,5	8.390	103,3	8.080	109,1	16.470	106,1	8.410	103,5	8.078	109,1	16.488	106,2

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	294	298	592	264	89,8	285	95,6	549	92,7	279	94,9	295	99,0	574	97,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	434	401	835	249	57,4	215	53,6	464	55,6	262	60,4	257	64,1	519	62,2
		KARANGRAYUNG 2	268	255	523	287	107,1	243	95,3	530	101,3	304	113,4	274	107,5	578	110,5
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	180	178	358	160	88,9	174	97,8	334	93,3	172	95,6	214	120,2	386	107,8
		PENAWANGAN 2	199	212	411	188	94,5	213	100,5	401	97,6	205	103,0	213	100,5	418	101,7
4	TOROH	TOROH 1	463	481	944	378	81,6	352	73,2	730	77,3	416	89,8	379	78,8	795	84,2
		TOROH 2	209	223	432	187	89,5	210	94,2	397	91,9	209	100,0	228	102,2	437	101,2
5	GEYER	GEYER 1	220	225	445	204	92,7	228	101,3	432	97,1	248	112,7	254	112,9	502	112,8
		GEYER 2	137	133	270	122	89,1	111	83,5	233	86,3	150	109,5	120	90,2	270	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	337	289	626	361	107,1	320	110,7	681	108,8	357	105,9	297	102,8	654	104,5
		PULOKULON 2	367	375	742	285	77,7	287	76,5	572	77,1	292	79,6	299	79,7	591	79,6
7	KRADENAN	KRADENAN 1	201	225	426	203	101,0	203	90,2	406	95,3	229	113,9	230	102,2	459	107,7
		KRADENAN 2	348	315	663	285	81,9	271	86,0	556	83,9	325	93,4	298	94,6	623	94,0
8	GABUS	GABUS 1	204	191	395	200	98,0	181	94,8	381	96,5	224	109,8	209	109,4	433	109,6
		GABUS 2	239	216	455	230	96,2	212	98,1	442	97,1	224	93,7	204	94,4	428	94,1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	407	481	888	441	108,4	390	81,1	831	93,6	498	122,4	468	97,3	966	108,8
10	WIROSARI	WIROSARI 1	347	283	630	267	76,9	225	79,5	492	78,1	330	95,1	266	94,0	596	94,6
		WIROSARI 2	336	312	648	168	50,0	176	56,4	344	53,1	177	52,7	190	60,9	367	56,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	349	401	750	446	127,8	377	94,0	823	109,7	447	128,1	368	91,8	815	108,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	576	576	1.152	514	89,2	487	84,5	1.001	86,9	626	108,7	614	106,6	1.240	107,6
13	PURWODADI	PURWODADI 1	500	444	944	555	111,0	557	125,5	1.112	117,8	494	98,8	490	110,4	984	104,2
		PURWODADI 2	378	382	760	251	66,4	263	68,8	514	67,6	268	70,9	344	90,1	612	80,5
14	BRATI	BRATI	343	333	676	298	86,9	275	82,6	573	84,8	354	103,2	302	90,7	656	97,0
15	KLAMBU	KLAMBU	248	218	466	265	106,9	229	105,0	494	106,0	274	110,5	229	105,0	503	107,9
16	GODONG	GODONG 1	317	294	611	302	95,3	289	98,3	591	96,7	297	93,7	278	94,6	575	94,1
		GODONG 2	261	262	523	213	81,6	184	70,2	397	75,9	222	85,1	194	74,0	416	79,5
17	GUBUG	GUBUG 1	427	451	878	387	90,6	368	81,6	755	86,0	345	80,8	386	85,6	731	83,3
		GUBUG 2	207	174	381	144	69,6	136	78,2	280	73,5	174	84,1	156	89,7	330	86,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	383	390	773	273	71,3	292	74,9	565	73,1	431	112,5	426	109,2	857	110,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	289	295	584	240	83,0	214	72,5	454	77,7	264	91,3	247	83,7	511	87,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.468	9.313	18.781	8.367	88,4	7.967	85,5	16.334	87,0	9.097	96,1	8.729	93,7	17.826	94,9

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	228	220	96,5	2,233	2230	99,9	2,461	2450	99,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG	307	288	93,8	2,959	2,951	99,7	3,266	3,239	99,2
		KARANGRAYUNG	251	249	99,2	2,568	2,177	84,8	2,819	2,426	86,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	134	130	97,0	1,535	1,514	98,6	1,669	1,644	98,5
		PENAWANGAN 2	211	200	94,8	2,227	1710	76,8	2,438	1910	78,3
4	TOROH	TOROH 1	363	360	99,2	3,355	3350	99,9	3,718	3710	99,8
		TOROH 2	195	195	100,0	1,843	1,841	99,9	2,038	2,036	99,9
5	GEYER	GEYER 1	221	219	99,1	2,464	2,268	92,0	2,685	2,487	92,6
		GEYER 2	100	94	94,0	1,083	1020	94,1	1,183	1,114	94,1
6	PULOKULON	PULOKULON 1	282	280	99,3	2,494	2,476	99,3	2,776	2,756	99,3
		PULOKULON 2	304	300	98,7	3,001	2,617	87,2	3,305	2,917	88,3
7	KRADENAN	KRADENAN 1	184	181	98,4	1,775	1770	99,7	1,959	1,951	99,6
		KRADENAN 2	254	250	98,4	2,621	2,509	95,7	2,875	2,759	96,0
8	GABUS	GABUS 1	166	161	97,0	1560	1,558	99,9	1,726	1,719	99,6
		GABUS 2	192	189	98,4	1,853	1850	99,8	2,045	2,039	99,7
9	NGARINGAN	NGARINGAN	390	388	99,5	3,448	3,441	99,8	3,838	3,829	99,8
10	WIROSARI	WIROSARI 1	261	257	98,5	2,474	2,468	99,8	2,735	2,725	99,6
		WIROSARI 2	253	224	88,5	2,024	2020	99,8	2,277	2,244	98,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	305	300	98,4	2,849	2,841	99,7	3,154	3,141	99,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	444	424	95,4	4070	3,834	94,2	4,514	4,257	94,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	439	385	87,7	4,121	3,588	87,1	4560	3,973	87,1
		PURWODADI 2	291	248	85,2	2,868	2,676	93,3	3,159	2,924	92,5
14	BRATI	BRATI	280	270	96,3	2,564	2560	99,8	2,844	2830	99,5
15	KLAMBU	KLAMBU	187	181	96,8	1880	1,878	99,9	2,067	2,059	99,6
16	GODONG	GODONG 1	273	269	98,5	2,515	2,474	98,3	2,788	2,743	98,4
		GODONG 2	205	200	97,6	2,157	2,082	96,5	2,362	2,282	96,6
17	GUBUG	GUBUG 1	332	261	78,6	3,229	3,061	94,8	3,561	3,322	93,3
		GUBUG 2	163	158	96,9	1,518	1510	99,5	1,681	1,668	99,2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	324	320	98,8	3,455	3,293	95,3	3,779	3,613	95,6
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	226	220	97,3	2,296	2,289	99,7	2,522	2,509	99,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.765	7.421	95,6	75,039	71,852	95,8	82,804	79,272	95,7

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	2.690	2.233	2.690	100	2.233	100	2.690	100	2.868	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	3.575	2.959	3.575	100	2.954	100	3.352	94	3.993	
		KARANGRAYUNG 2	3.069	2.568	3.069	100	2.197	86	2.656	87	1.981	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1.805	1.535	1.805	100	1.374	90	1.071	59	530	
		PENAWANGAN 2	2.649	2.227	2.649	100	1.874	84	2.173	82	1.802	
4	TOROH	TOROH 1	4.081	3.355	4.081	100	3.355	100	4.081	100	2.585	
		TOROH 2	2.233	1.843	2.233	100	1.440	78	1.830	82	2.519	
5	GEYER	GEYER 1	2.905	2.464	2.905	100	2.464	100	2.905	100	4.383	
		GEYER 2	1.283	1.083	1.283	100	1.083	100	1.281	100	1.083	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	3.059	2.494	3.059	100	2.494	100	3.055	100	3.129	
		PULOKULON 2	3.608	3.001	3.608	100	3.001	100	3.605	100	1.845	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2.143	1.775	2.143	100	1.707	96	1.491	70	1.735	
		KRADENAN 2	3.129	2.621	3.129	100	2.497	95	3.045	97	1.912	
8	GABUS	GABUS 1	1.891	1.560	1.891	100	1.560	100	1.420	75	1.714	
		GABUS 2	2.237	1.853	2.237	100	1.853	100	2.011	90	1.720	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.229	3.448	4.229	100	3.239	94	4.204	99	1.802	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	2.997	2.474	2.997	100	2.368	96	2.427	81	2.496	
		WIROSARI 2	2.530	2.024	2.530	100	1.828	90	2.338	92	1.474	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.458	2.849	3.458	100	2.849	100	3.381	98	1.767	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	4.959	4.070	4.959	100	4.032	99	3.779	76	3.624	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	5.000	4.121	5.000	100	4.121	100	4.104	82	1.382	
		PURWODADI 2	3.449	2.868	3.449	100	2.819	98	1.288	37	1.910	
14	BRATI	BRATI	3.124	2.564	3.124	100	2.564	100	3.020	97	2.168	
15	KLAMBU	KLAMBU	2.254	1.880	2.254	100	1.774	94	2.126	94	2.795	
16	GODONG	GODONG 1	3.060	2.515	3.060	100	2.478	99	2.984	98	1.325	
		GODONG 2	2.567	2.157	2.567	100	2.157	100	2.563	100	2.315	
17	GUBUG	GUBUG 1	3.893	3.229	3.893	100	3.229	100	3.893	100	2.329	
		GUBUG 2	1.844	1.518	1.844	100	1.495	98	1.861	101	1.652	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4.103	3.455	4.103	100	3.297	95	3.942	96	4.381	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.747	2.296	2.747	100	2.296	100	2.742	100	1.478	
JUMLAH (KAB/KOTA)			90.571	75.039	90.571	100	72.632	96,79	81.318	90	66.697	99,78

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1035	886	1921	904	762	1.666	87	86	87
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	1588	1326	2914	1.542	1.295	2.837	97	98	97
		KARANGRAYUNG 2	887	815	1702	723	707	1.430	82	87	84
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	879	783	1662	799	758	1.557	91	97	94
		PENAWANGAN 2	716	637	1353	633	484	1.117	88	76	83
4	TOROH	TOROH 1	2261	2094	4355	2.070	1.879	3.949	92	90	91
		TOROH 2	997	985	1982	885	873	1.758	89	89	89
5	GEYER	GEYER 1	1295	1213	2508	1.209	1.112	2.321	93	92	93
		GEYER 2	676	553	1229	606	507	1.113	90	92	91
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1573	1392	2965	1.407	1.227	2.634	89	88	89
		PULOKULON 2	1732	1513	3245	1.651	1.410	3.061	95	93	94
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1094	1096	2190	1.053	1.072	2.125	96	98	97
		KRADENAN 2	1284	1146	2430	1.013	906	1.919	79	79	79
8	GABUS	GABUS 1	1058	944	2002	1.048	941	1.989	99	100	99
		GABUS 2	1185	1012	2197	1.082	943	2.025	91	93	92
9	NGARINGAN	NGARINGAN	2184	1806	3990	2.061	1.681	3.742	94	93	94
10	WIROSARI	WIROSARI 1	1388	1174	2562	1.301	1.092	2.393	94	93	93
		WIROSARI 2	1046	969	2015	869	802	1.671	83	83	83
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1922	1608	3530	1.557	1.319	2.876	81	82	81
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2714	2227	4941	2.385	2.003	4.388	88	90	89
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1522	1384	2906	1.402	1.272	2.674	92	92	92
		PURWODADI 2	1614	1520	3134	1.553	1.460	3.013	96	96	96
14	BRATI	BRATI	1574	1398	2972	1.443	1.260	2.703	92	90	91
15	KLAMBU	KLAMBU	1222	1014	2236	1.167	974	2.141	95	96	96
16	GODONG	GODONG 1	1521	1340	2861	1.442	1.314	2.756	95	98	96
		GODONG 2	1173	1109	2282	1.097	1.040	2.137	94	94	94
17	GUBUG	GUBUG 1	1344	1336	2680	1.231	1.237	2.468	92	93	92
		GUBUG 2	858	742	1600	827	683	1.510	96	92	94
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2176	1914	4090	2.015	1.817	3.832	93	95	94
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1429	1393	2822	1.196	1.120	2.316	84	80	82
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.947	37.329	74.449	38.171	33.950	72.121	91,0	90,9	96,9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	1.666	8	0,5	1.666	232	13,9	1.666	7	0,4	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	2.837	51	1,8	2.837	89	3,1	2.837	41	1,4	1	0,0
		KARANGRAYUNG 2	1.430	54	3,8	1.430	100	7,0	1.430	25	1,7	2	0,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1.557	102	6,6	1.557	141	9,1	1.557	62	4,0	2	0,1
		PENAWANGAN 2	1.117	101	9,0	1.117	78	7,0	1.117	78	7,0	1	0,1
4	TOROH	TOROH 1	3.949	470	11,9	3.949	162	4,1	3.949	344	8,7	10	0,3
		TOROH 2	1.758	102	5,8	1.758	145	8,2	1.758	74	4,2	1	0,1
5	GEYER	GEYER 1	2.321	326	14,0	2.321	250	10,8	2.321	180	7,8	5	0,2
		GEYER 2	1.113	175	15,7	1.113	207	18,6	1.113	51	4,6	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	2.634	311	11,8	2.634	314	11,9	2.634	216	8,2	7	0,3
		PULOKULON 2	3.061	334	10,9	3.061	231	7,5	3.061	255	8,3	11	0,4
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2.125	278	13,1	2.125	159	7,5	2.125	85	4,0	1	0,0
		KRADENAN 2	1.919	214	11,2	1.919	195	10,2	1.919	86	4,5	1	0,1
8	GABUS	GABUS 1	1.989	276	13,9	1.989	160	8,0	1.989	165	8,3	0	0,0
		GABUS 2	2.025	321	15,9	2.025	228	11,3	2.025	166	8,2	7	0,3
9	NGARINGAN	NGARINGAN	3.742	367	9,8	3.742	178	4,8	3.742	245	6,5	4	0,1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	2.393	97	4,1	2.393	250	10,4	2.393	135	5,6	0	0,0
		WIROSARI 2	1.671	153	9,2	1.671	58	3,5	1.671	199	11,9	9	0,5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	2.876	534	18,6	2.876	559	19,4	2.876	329	11,4	27	0,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	4.388	624	14,2	4.388	317	7,2	4.388	306	7,0	8	0,2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	2.674	67	2,5	2.674	70	2,6	2.674	30	1,1	4	0,1
		PURWODADI 2	3.013	398	13,2	3.013	284	9,4	3.013	222	7,4	0	0,0
14	BRATI	BRATI	2.703	185	6,8	2.703	85	3,1	2.703	152	5,6	13	0,5
15	KLAMBU	KLAMBU	2.141	228	10,6	2.141	162	7,6	2.141	121	5,7	0	0,0
16	GODONG	GODONG 1	2.756	355	12,9	2.756	326	11,8	2.756	170	6,2	7	0,3
		GODONG 2	2.137	268	12,5	2.137	272	12,7	2.137	162	7,6	10	0,5
17	GUBUG	GUBUG 1	2.468	173	7,0	2.468	244	9,9	2.468	50	2,0	2	0,1
		GUBUG 2	1.510	188	12,5	1.510	204	13,5	1.510	120	7,9	6	0,4
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3.832	233	6,1	3.832	170	4,4	3.832	103	2,7	3	0,1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.316	263	11,4	2.316	246	10,6	2.316	263	11,4	14	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.121	7.256	10,1	72.121	6.116	8,5	72.121	4.442	6,2	156	0,2

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	664	664	100,0	469	469	100,0							34	34	100,0	9	9	100,0				
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	984	984	100,0	824	824	100,0							40	40	100,0	11	11	100,0				
		KARANGRAYUNG 2	634	634	100,0	426	426	100,0							29	29	100,0	7	7	100,0				
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	426	426	100,0	378	378	100,0							20	20	100,0	3	3	100,0				
		PENAWANGAN 2	488	488	100,0	484	484	100,0							20	20	100,0	4	4	100,0				
4	TOROH	TOROH 1	1.038	1.038	100,0	682	682	100,0							48	48	100,0	6	6	100,0				
		TOROH 2	574	574	100,0	493	493	100,0							25	25	100,0	6	6	100,0				
5	GEYER	GEYER 1	591	591	100,0	552	552	100,0							33	33	100,0	7	7	100,0				
		GEYER 2	277	277	100,0	149	149	100,0							17	17	100,0	3	3	100,0				
6	PULOKULON	PULOKULON 1	696	696	100,0	588	588	100,0							31	31	100,0	6	6	100,0				
		PULOKULON 2	771	771	100,0	649	649	100,0							38	38	100,0	9	9	100,0				
7	KRADENAN	KRADENAN 1	575	575	100,0	668	668	100,0							26	26	100,0	9	9	100,0				
		KRADENAN 2	611	611	100,0	512	512	100,0							29	29	100,0	7	7	100,0				
8	GABUS	GABUS 1	529	529	100,0	507	507	100,0							23	23	100,0	5	5	100,0				
		GABUS 2	548	548	100,0	436	436	100,0							26	26	100,0	10	10	100,0				
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1.018	1.018	100,0	759	759	100,0							44	44	100,0	10	10	100,0				
10	WIROSARI	WIROSARI 1	697	697	100,0	1.068	1.068	100,0							29	29	100,0	11	11	100,0				
		WIROSARI 2	616	616	100,0	226	226	100,0							27	27	100,0	5	5	100,0				
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	893	893	100,0	1.183	1.183	100,0							39	39	100,0	11	11	100,0				
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.191	1.191	100,0	1.197	1.197	100,0							53	53	100,0	18	18	100,0				
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.620	1.620	100,0	2.549	2.549	100,0							53	53	100,0	17	17	100,0				
		PURWODADI 2	776	776	100,0	396	396	100,0							29	29	100,0	8	8	100,0				
14	BRATI	BRATI	651	651	100,0	485	485	100,0							36	36	100,0	8	8	100,0				
15	KLAMBU	KLAMBU	526	526	100,0	450	450	100,0							31	31	100,0	7	7	100,0				
16	GODONG	GODONG 1	789	789	100,0	776	776	100,0							30	30	100,0	11	11	100,0				
		GODONG 2	506	506	100,0	80	80	100,0							24	24	100,0	2	2	100,0				
17	GUBUG	GUBUG 1	1.103	1.103	100,0	779	779	100,0							33	33	100,0	10	10	100,0				
		GUBUG 2	429	429	100,0	1.145	1.145	100,0							19	19	100,0	7	7	100,0				
18	TEGOWANU	TEGOWANU	860	860	100,0	721	721	100,0							31	31	100,0	7	7	100,0				
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	613	613	100,0	1.357	1.357	100,0							27	27	100,0	11	11	100,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.394	17.394	100,0	16.130	16.130	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	780	780	100,0	197	197	100,0	0	0	#DIV/0!	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	751	180	3.075	4,2	3.075	34	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	27	51	2.568	0,5	2.568	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	117	73	2.045	1,6	1.559	24	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	140	171	1.603	0,8	1.603	43	0,0
		PENAWANGAN 2	120	125	1.543	1,0	1.543	52	0,0
4	TOROH	TOROH 1	18	17	3.796	1,1	3.796	0	0,0
		TOROH 2	14	44	1.657	0,3	1.657	29	0,0
5	GEYER	GEYER 1	572	312	2.817	1,8	2.817	30	0,0
		GEYER 2	11	18	480	0,0	480	20	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	49	84	2.643	0,6	480	67	0,1
		PULOKULON 2	10	64	2.607	0,2	2.607	49	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	66	86	2.189	0,8	2.189	30	0,0
		KRADENAN 2	257	56	800	4,6	800	33	0,0
8	GABUS	GABUS 1	34	40	1.198	0,9	1.198	15	0,0
		GABUS 2	15	19	1.167	0,8	1.167	13	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	224	94	2.124	2,4	2.124	18	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	59	45	2.219	1,3	2.219	49	0,0
		WIROSARI 2	91	96	1.910	0,9	1.910	53	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	104	75	2.469	1,4	2.469	52	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	146	133	3.893	1,1	3.893	19	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	68	125	1.740	0,5	1.740	82	0,0
		PURWODADI 2	118	202	2.313	0,6	3	125	47,9
14	BRATI	BRATI	73	187	1.896	0,4	1.896	74	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	144	97	2.468	1,5	2.468	30	0,0
16	GODONG	GODONG 1	40	39	1.012	1,0	1.012	93	0,1
		GODONG 2	31	16	1.834	1,9	1.834	24	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	938	270	4.113	3,5	3.918	70	0,0
		GUBUG 2	86	17	1.116	5,1	1.116	68	0,1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	632	720	2.197	0,9	2.197	36	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	65	58	1.965	1,1	1.965	77	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.228	2.394	51.220	1,3	46.261	941	0,0

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	34	34	100,0	34	100,0	1.933	1.879	3.812	1.933	100,0	1.879	100,0	3.812	100,0	350	225	575	325	92,9	197	87,6	522	90,8
2	KARANGRAYUN	KARANGRAYUNG 1	40	40	100,0	40	100,0	2.929	2.738	5.667	2.882	98,4	2.706	98,8	5.588	98,6	450	394	844	264	58,7	550	139,6	814	96,4
		KARANGRAYUNG 2	29	5	17,2	29	100,0	1.886	2.066	3.952	1.785	94,6	1.962	95,0	3.747	94,8	96	91	187	84	87,5	75	82,4	159	85,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	20	20	100,0	20	100,0	1.376	1.299	2.675	1.545	112,3	1.299	100,0	2.844	106,3	81	159	240	79	97,5	152	95,6	231	96,3
		PENAWANGAN 2	20	0	0,0	20	100,0	1.345	1.543	2.888	1.345	100,0	1.543	100,0	2.888	100,0	71	81	152	71	100,0	81	100,0	152	100,0
4	TOROH	TOROH 1	48	4	8,3	48	100,0	3.012	2.874	5.886	3.011	100,0	2.874	100,0	5.885	100,0	80	96	176	53	66,3	86	89,6	139	79,0
		TOROH 2	25	25	100,0	25	100,0	1.888	1.765	3.653	504	26,7	454	25,7	958	26,2	41	44	85	41	100,0	44	100,0	85	100,0
5	GEYER	GEYER 1	32	32	100,0	32	100,0	1.896	1.830	3.726	1.896	100,0	1.830	100,0	3.726	100,0	285	301	586	210	73,7	295	98,0	505	86,2
		GEYER 2	17	17	100,0	17	100,0	832	674	1.506	832	100,0	674	100,0	1.506	100,0	612	459	1.071	97	15,8	83	18,1	180	16,8
6	PULOKULON	PULOKULON 1	31	6	19,4	31	100,0	2.150	2.140	4.290	2.150	100,0	2.140	100,0	4.290	100,0	226	398	624	226	100,0	398	100,0	624	100,0
		PULOKULON 2	38	2	5,3	38	100,0	2.396	2.333	4.729	2.396	100,0	2.333	100,0	4.729	100,0	35	46	81	35	100,0	46	100,0	81	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	26	26	100,0	26	100,0	1.752	1.622	3.374	1.752	100,0	1.622	100,0	3.374	100,0	779	812	1.591	779	100,0	812	100,0	1.591	100,0
		KRADENAN 2	29	29	100,0	29	100,0	1.963	1.963	3.926	1.963	100,0	1.963	100,0	3.926	100,0	70	73	143	70	100,0	73	100,0	143	100,0
8	GABUS	GABUS 1	23	23	100,0	23	100,0	1.616	1.522	3.138	1.616	100,0	1.522	100,0	3.138	100,0	164	142	306	164	100,0	142	100,0	306	100,0
		GABUS 2	26	26	100,0	26	100,0	1.608	1.509	3.117	1.608	100,0	1.509	100,0	3.117	100,0	42	48	90	42	100,0	48	100,0	90	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	43	43	100,0	43	100,0	3.072	2.866	5.938	3.072	100,0	2.866	100,0	5.938	100,0	325	292	617	325	100,0	292	100,0	617	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	29	29	100,0	29	100,0	2.212	2.235	4.447	2.212	100,0	2.235	100,0	4.447	100,0	71	124	195	71	100,0	124	100,0	195	100,0
		WIROSARI 2	27	0	0,0	27	100,0	1.899	1.810	3.709	1.683	88,6	1.632	90,2	3.315	89,4	42	58	100		0,0		0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	39	7	17,9	39	100,0	2.795	2.649	5.444	1.300	46,5	1.329	50,2	2.629	48,3	235	223	458	204	86,8	197	88,3	401	87,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	53	53	100,0	53	100,0	3.698	3.343	7.041	3.698	100,0	3.343	100,0	7.041	100,0	610	508	1.118	610	100,0	508	100,0	1.118	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	53	53	100,0	53	100,0	4.490	4.412	8.902	4.390	97,8	4.412	100,0	8.802	98,9	732	583	1.315	732	100,0	583	100,0	1.315	100,0
		PURWODADI 2	29	6	20,7	29	100,0	2	2	5	2	100,0	2	100,0	5	100,0	40	31	71	40	100,0	31	100,0	71	100,0
14	BRATI	BRATI	36	2	5,6	36	100,0	2.867	2.745	5.612	2.867	100,0	2.745	100,0	5.612	100,0	94	90	184	92	97,9	86	95,6	178	96,7
15	KLAMBU	KLAMBU	31	31	100,0	31	100,0	1.775	1.604	3.379	1.775	100,0	1.604	100,0	3.379	100,0	58	71	129	58	100,0	71	100,0	129	100,0
16	GODONG	GODONG 1	31	31	100,0	31	100,0	2.147	2.342	4.489	2.147	100,0	2.342	100,0	4.489	100,0	1.243	1.207	2.450	426	34,3	461	38,2	887	36,2
		GODONG 2	24	24	100,0	24	100,0	1.672	1.639	3.311	1.672	100,0	1.639	100,0	3.311	100,0	201	292	493	163	81,1	250	85,6	413	83,8
17	GUBUG	GUBUG 1	34	34	100,0	34	100,0	3.286	3.127	6.413	3.286	100,0	3.127	100,0	6.413	100,0	450	407	857	253	56,2	216	53,1	469	54,7
		GUBUG 2	19	19	100,0	19	100,0	1.396	1.368	2.764	1.396	100,0	1.368	100,0	2.764	100,0	74	69	143	74	100,0	69	100,0	143	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	31	31	100,0	31	100,0	2.700	2.485	5.185	2.700	100,0	2.485	100,0	5.185	100,0	225	154	379	123	54,7	144	93,5	267	70,4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	27	27	100,0	27	100,0	1.921	1.788	3.709	1.627	84,7	1.691	94,6	3.318	89,5	69	72	141	69	100,0	72	100,0	141	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			944	679	2.194	944	3.000	64.514	62.172	126.687	61.045	2.850	59.130	2.854	#####	2.852	7.851	7.550	10.625	4.522	57,6	4.817	63,8	9.339	87,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	14.639	14.024	28.663	6.565	44,8	22.493	160,4	29.058	101,4		0,0		0,0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	19.524	18.767	38.291	14.290	73,2	23.737	126,5	38.027	99,3		0,0		0,0	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	14.762	14.169	28.931	11.383	77,1	14.004	98,8	25.387	87,8		0,0		0,0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10.355	10.412	20.767	8.532	82,4	10.346	99,4	18.878	90,9		0,0		0,0	0	0,0
		PENAWANGAN 2	11.745	11.274	23.019	6.414	54,6	13.749	122,0	20.163	87,6		0,0		0,0	0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	25.840	25.719	51.559	19.302	74,7	28.150	109,5	47.452	92,0		0,0		0,0	0	0,0
		TOROH 2	13.158	13.171	26.329	8.755	66,5	13.668	103,8	22.423	85,2		0,0		0,0	0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	14.560	14.105	28.665	10.899	74,9	19.255	136,5	30.154	105,2		0,0		0,0	0	0,0
		GEYER 2	7.281	7.053	14.334	2.638	36,2	3.277	46,5	5.915	41,3		0,0		0,0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	17.304	16.965	34.269	10.795	62,4	12.555	74,0	23.350	68,1		0,0		0,0	0	0,0
		PULOKULON 2	19.830	19.044	38.874	7.791	39,3	21.815	114,6	29.606	76,2		0,0		0,0	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	11.771	11.402	23.173	6.400	54,4	17.408	152,7	23.808	102,7		0,0		0,0	0	0,0
		KRADENAN 2	15.941	15.918	31.859	12.952	81,2	18.588	116,8	31.540	99,0		0,0		0,0	0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	11.993	11.809	23.802	6.813	56,8	15.877	134,4	22.690	95,3		0,0		0,0	0	0,0
		GABUS 2	12.556	12.260	24.816	6.285	50,1	9.921	80,9	16.206	65,3		0,0		0,0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	24.046	23.267	47.313	22.244	92,5	23.606	101,5	45.850	96,9		0,0		0,0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	16.263	16.215	32.478	16.080	98,9	16.398	101,1	32.478	100,0		0,0		0,0	0	0,0
		WIROSARI 2	15.468	15.016	30.484	10.498	67,9	17.258	114,9	27.756	91,1		0,0		0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	20.111	19.323	39.434	18.044	89,7	18.096	93,7	36.140	91,6		0,0		0,0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	26.626	26.071	52.697	25.082	94,2	27.615	105,9	52.697	100,0		0,0		0,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	27.612	27.729	55.341	1.435	5,2	7.539	27,2	8.974	16,2		0,0		0,0	0	0,0
		PURWODADI 2	19.539	19.544	39.083	15.522	79,4	16.928	86,6	32.450	83,0		0,0		0,0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	17.403	16.955	34.358	11.828	68,0	18.433	108,7	30.261	88,1		0,0		0,0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	13.336	13.051	26.387	6.070	45,5	16.015	122,7	22.085	83,7		0,0		0,0	0	0,0
16	GODONG	GODONG 1	15.732	15.648	31.380	15.728	100,0	15.648	100,0	31.376	100,0		0,0		0,0	0	0,0
		GODONG 2	13.821	13.602	27.423	8.788	63,6	8.477	62,3	17.265	63,0		0,0		0,0	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	18.955	18.751	37.706	18.955	100,0	18.751	100,0	37.706	100,0		0,0		0,0	0	0,0
		GUBUG 2	9.750	9.397	19.147	5.657	58,0	12.043	128,2	17.700	92,4		0,0		0,0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	19.683	19.649	39.332	6.700	34,0	21.321	108,5	28.021	71,2		0,0		0,0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	14.313	13.975	28.288	7.810	54,6	16.327	116,8	24.137	85,3		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			493.917	484.285	978.202	330.255	66,9	499.298	103,1	829.553	84,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	226	226	452	226		226		452		0		0	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	327	327	654	327		327		654		13		55	
3	PENAWANGAN	KARANGRAYUNG 2	288	288	576	288		288		576		6		41	
		PENAWANGAN 1	152	152	304	152		304		2		0			
4	TOROH	PENAWANGAN 2	88	88	176	88		88		176		2		29	
		TOROH 1	372	372	744	372		372		744		0		41	
5	GEYER	TOROH 2	237	237	474	237		237		474		6		0	
		GEYER 1	212	212	424	212		212		424		20		11	
6	PULOKULON	GEYER 2	88	88	176	88		88		176		5		16	
		PULOKULON 1	256	256	512	256		256		512		0		0	
7	KRADENAN	PULOKULON 2	321	321	642	321		321		642		16		2	
		KRADENAN 1	200	200	400	200		200		400		22		41	
8	GABUS	KRADENAN 2	244	244	488	244		244		488		10		25	
		GABUS 1	222	222	444	222		222		444		4		0	
9	NGARINGAN	GABUS 2	227	227	454	227		227		454		0		6	
		NGARINGAN	376	376	752	376		376		752		43		82	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	334	334	668	334		334		668		5		5	
		WIROSARI 2	217	217	434	217		217		434		24		38	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	427	427	854	427		427		854		106		87	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	377	377	754	377	377	754	5	0					
13	PURWODADI	PURWODADI 1	418	418	836	418	418	836	3	0					
		PURWODADI 2	303	303	606	303	303	606	4	18					
14	BRATI	BRATI	289	289	578	289	289	578	1	1					
15	KLAMBU	KLAMBU	216	216	432	216	216	432	2	29					
16	GODONG	GODONG 1	186	186	372	186	186	372	29	22					
		GODONG 2	225	225	450	225	225	450	13	25					
17	GUBUG	GUBUG 1	311	311	622	311	311	622	26	56					
		GUBUG 2	149	149	298	149	149	298	0	0					
18	TEGOWANU	TEGOWANU	321	321	642	321	321	642	4	10					
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	237	237	474	237	237	474	0	0					
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.846	7.846	15.692	7.846	100,0	7.846	100,0	15.692	100,0	371	4,7	640	8,2

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	3262	3907	7169	3262	100.00.00	3907	100.00.00	7169	100.00.00
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	2569	3305	5874	2569	100.00.00	3305	100.00.00	5874	100.00.00
		KARANGRAYUNG 2	3144	3634	6778	2818	89.06.00	3894	107.02.00	6712	99.00.00
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	2171	2209	4380	1771	81.06.00	1990	90.01.00	3761	85.09.00
		PENAWANGAN 2	2352	2638	4990	2233	94.09.00	2637	100.00.00	4870	97.06.00
4	TOROH	TOROH 1	5792	6467	12259	5641	97.04.00	5878	90.09.00	11519	94.00.00
		TOROH 2	3164	3454	6618	2876	90.09.00	3742	108.03.00	6618	100.00.00
5	GEYER	GEYER 1	3522	4229	7751	4153	117.09.00	3583	84.07.00	7736	99.08.00
		GEYER 2	1874	2215	4089	1839	98.01.00	2201	99.04.00	4040	98.08.00
6	PULOKULON	PULOKULON 1	3985	4439	8424	3654	91.07.00	4744	106.09.00	8398	99.07.00
		PULOKULON 2	4211	4404	8615	4295	102.00.00	4260	96.07.00	8555	99.03.00
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2544	2870	5414	2458	96.06.00	2843	99.01.00	5301	97.09.00
		KRADENAN 2	3813	4083	7896	3831	100.05.00	4165	102.00.00	7996	101.03.00
8	GABUS	GABUS 1	2971	3161	6132	2631	88.06.00	3382	107.00.00	6013	98.01.00
		GABUS 2	3122	3431	6553	2585	82.08.00	3999	116.06.00	6584	100.05.00
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4818	4903	9721	2390	49.06.00	7331	149.05.00	9721	100.00.00
10	WIROSARI	WIROSARI 1	3299	3687	6986	3159	95.08.00	3490	94.07.00	6649	95.02.00
		WIROSARI 2	3239	3250	6489	3386	104.05.00	2990	92.00.00	6376	98.03.00
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3907	4383	8290	2862	73.03.00	5428	123.08.00	8290	100.00.00
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5406	5949	11355	4407	81.05.00	6948	116.08.00	11355	100.00.00
13	PURWODADI	PURWODADI 1	5430	6213	11643	5426	99.09.00	6210	100.00.00	11636	99.09.00
		PURWODADI 2	3973	4267	8240	3984	100.03.00	4256	99.07.00	8240	100.00.00
14	BRATI	BRATI	3508	3691	7199	2885	82.02.00	4200	113.08.00	7085	98.04.00
15	KLAMBU	KLAMBU	2491	2708	5199	2072	83.02.00	2953	109.00.00	5025	96.07.00
16	GODONG	GODONG 1	2901	3157	6058	2735	94.03.00	3303	104.06.00	6038	99.07.00
		GODONG 2	2739	3038	5777	1703	62.02.00	4021	132.04.00	5724	99.01.00
17	GUBUG	GUBUG 1	3388	3852	7240	3388	100.00.00	2243	58.02.00	5631	77.08.00
		GUBUG 2	1841	2125	3966	1690	91.08.00	2243	105.06.00	3933	99.02.00
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3406	3580	6986	3137	92.01.00	3632	101.05.00	6769	96.09.00
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2569	3305	5874	2567	99.09.00	3300	99.08.00	5867	99.09.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			101.411	112.554	213.965	92.407	91,1	117.078	104,0	209.485	97,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		KARANGRAYUNG 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		PENAWANGAN 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	TOROH	TOROH 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		TOROH 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	GEYER	GEYER 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		GEYER 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		PULOKULON 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		KRADENAN 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	GABUS	GABUS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		GABUS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		WIROSARI 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		PURWODADI 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BRATI	BRATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	KLAMBU	KLAMBU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	GODONG	GODONG 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		GODONG 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	GUBUG	GUBUG 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		GUBUG 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Subkor Kesehatan Ibu dan Anak
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	331	13	56,5	10	43,5	23	5
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	493	25	58,1	18	41,9	43	5
		KARANGRAYUNG 2	390	17	56,7	13	43,3	30	7
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	279	9	47,4	10	52,6	19	3
		PENAWANGAN 2	211	6	42,9	8	57,1	14	3
4	TOROH	TOROH 1	741	21	58,3	15	41,7	36	2
		TOROH 2	333	7	63,6	4	36,4	11	1
5	GEYER	GEYER 1	374	10	52,6	9	47,4	19	2
		GEYER 2	180	11	64,7	6	35,3	17	4
6	PULOKULON	PULOKULON 1	557	16	47,1	18	52,9	34	1
		PULOKULON 2	488	9	45,0	11	55,0	20	4
7	KRADENAN	KRADENAN 1	308	7	58,3	5	41,7	12	1
		KRADENAN 2	425	13	56,5	10	43,5	23	1
8	GABUS	GABUS 1	398	16	51,6	15	48,4	31	1
		GABUS 2	345	12	57,1	9	42,9	21	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	584	25	56,8	19	43,2	44	1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	420	15	45,5	18	54,5	33	1
		WIROSARI 2	376	9	47,4	10	52,6	19	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	663	20	57,1	15	42,9	35	8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	657	23	51,1	22	48,9	45	5
13	PURWODADI	PURWODADI 1	638	26	55,3	21	44,7	47	9
		PURWODADI 2	475	17	60,7	11	39,3	28	0
14	BRATI	BRATI	431	16	59,3	11	40,7	27	3
15	KLAMBU	KLAMBU	386	14	46,7	16	53,3	30	4
16	GODONG	GODONG 1	430	18	54,5	15	45,5	33	2
		GODONG 2	352	14	53,8	12	46,2	26	8
17	GUBUG	GUBUG 1	769	35	53,0	31	47,0	66	14
		GUBUG 2	246	8	61,5	5	38,5	13	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	503	18	52,9	16	47,1	34	8
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	366	11	55,0	9	45,0	20	3
20	RUMAH SAKIT DAN KLINIK		4.229	908	51,1	870	48,9	1.778	186
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.378	1.369	1.678	1.262	1.422	2.631	293
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			17.378						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						3.448			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						76,3			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									70,8

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	7	7	14	16	14	30	5	71,4	4	57,1	9	64,3	10	62,5	9	64,3	19	63,3	15	93,8	13	92,9	28	93,3	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	13	11	24	18	12	30	12	92,3	11	100,0	23	95,8	3	16,7	3	25,0	6	20,0	15	83,3	14	116,7	29	96,7	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	6	3	9	17	13	30	6	100,0	3	100,0	9	100,0	10	58,8	9	69,2	19	63,3	16	94,1	12	92,3	28	93,3	1	3,3
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	13	7	20	15	12	27	12	92,3	7	100,0	19	95,0	4	26,7	4	33,3	8	29,6	16	106,7	11	91,7	27	100,0	0	0,0
		PENAWANGAN 2	2	2	4	8	6	14	2	100,0	2	100,0	4	100,0	5	62,5	4	66,7	9	64,3	7	87,5	6	100,0	13	92,9	0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	19	19	38	23	20	43	17	89,5	16	84,2	33	86,8	4	17,4	4	20,0	8	18,6	21	91,3	20	100,0	41	95,3	1	2,3
		TOROH 2	4	6	10	6	8	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	7	87,5	13	92,9	6	100,0	7	87,5	13	92,9	1	7,1
5	GEYER	GEYER 1	7	5	12	10	8	18	5	71,4	5	100,0	10	83,3	3	30,0	3	33,3	6	30,0	8	80,0	8	100,0	16	88,9	0	0,0
		GEYER 2	4	2	6	17	13	30	1	25,0	0	0,0	1	16,7	12	70,6	10	76,9	22	73,3	13	76,5	10	76,9	23	76,7	1	3,3
6	PULOKULON	PULOKULON 1	24	16	40	30	21	51	1	4,2	0	0,0	1	2,5	24	80,0	21	100,0	45	88,2	25	83,3	21	100,0	46	90,2	2	3,9
		PULOKULON 2	8	8	16	11	12	23	8	100,0	8	100,0	16	100,0	3	27,3	3	25,0	6	26,1	11	100,0	11	91,7	22	95,7	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	6	4	10	8	7	15	4	66,7	3	75,0	7	70,0	4	50,0	3	42,9	7	46,7	8	100,0	6	85,7	14	93,3	1	6,7
		KRADENAN 2	12	9	21	12	10	22	5	41,7	4	44,4	9	42,9	7	58,3	6	60,0	13	59,1	12	100,0	10	100,0	22	100,0	0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	4	4	8	7	8	15	4	100,0	4	100,0	8	100,0	3	42,9	2	25,0	5	33,3	7	100,0	6	75,0	13	86,7	2	13,3
		GABUS 2	11	10	21	12	12	24	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	12	100,0	24	100,0	12	100,0	12	100,0	24	100,0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	10	9	19	15	13	28	8	80,0	8	88,9	16	84,2	5	33,3	5	38,5	10	35,7	13	86,7	13	100,0	26	92,9	0	0,0
		WIROSARI 1	7	7	14	9	9	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	9	100,0	19	100,0	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	6	3	9	10	7	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	7	100,0	17	100,0	10	100,0	7	100,0	17	100,0	0	0,0
		WIROSARI 2	7	5	12	13	10	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	92,3	9	90,0	21	91,3	12	92,3	9	90,0	21	91,3	2	8,7
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	7	5	12	13	10	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	92,3	9	90,0	21	91,3	12	92,3	9	90,0	21	91,3	2	8,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	10	9	19	20	22	42	2	20,0	1	11,1	3	15,8	17	85,0	20	90,9	37	88,1	19	95,0	21	95,5	40	95,2	2	4,8
13	PURWODADI	PURWODADI 1	23	20	43	27	24	51	13	56,5	16	80,0	29	67,4	14	51,9	7	29,2	21	41,2	27	100,0	23	95,8	50	98,0	0	0,0
		PURWODADI 2	8	8	16	12	10	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	10	100,0	22	100,0	12	100,0	10	100,0	22	100,0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	13	12	25	17	15	32	12	92,3	12	100,0	24	96,0	4	23,5	4	26,7	8	25,0	16	94,1	16	106,7	32	100,0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	7	6	13	15	11	26	4	57,1	4	66,7	8	61,5	9	60,0	8	72,7	17	65,4	13	86,7	12	109,1	25	96,2	1	3,8
16	GODONG	GODONG 1	17	13	30	25	22	47	17	100,0	13	100,0	30	100,0	8	32,0	9	40,9	17	36,2	25	100,0	22	100,0	47	100,0	0	0,0
		GODONG 2	5	3	8	7	6	13	3	60,0	5	166,7	3	37,5	3	42,9	2	33,3	5	38,5	7	116,7	6	75,0	13	86,7	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	20	19	39	30	26	56	6	30,0	5	26,3	11	28,2	22	73,3	20	76,9	42	75,0	28	93,3	25	96,2	53	94,6	2	3,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3	3	6	4	3	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	4	100,0	3	100,0	7	100,0	0	0,0
		TEGOWANU 2	18	17	35	23	22	45	18	100,0	17	100,0	35	100,0	5	21,7	4	18,2	9	20,0	23	100,0	21	95,5	44	97,8	1	2,2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	12	10	22	17	16	33	1	8,3	2	20,0	3	13,6	13	76,5	12	75,0	25	75,8	14	82,4	14	87,5	28	84,8	2	6,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	257	563	454	392	846	166	54,2	150	58,4	311	55,2	257	56,6	229	58,4	486	57,4	423	93,2	379	96,7	802	94,8	19	2,2

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	3.589	423	423	100,0	0	8	1	0	0	8	1	9	#DIV/0!	195	135	330
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	4.687	512	512	100,0	0	15	16	0	0	15	16	31	#DIV/0!	225	140	365
3	PENAWANGAN	KARANGRAYUNG 2	3.606	573	573	100,0	0	8	4	0	0	8	4	12	#DIV/0!	244	252	496
		PENAWANGAN 1	2.504	335	335	100,0	0	11	3	0	0	11	3	14	#DIV/0!	140	119	259
4	TOROH	PENAWANGAN 2	2.826	517	517	100,0	0	0	2	0	0	0	2	2	#DIV/0!	149	194	343
		TOROH 1	6.327	643	643	100,0	0	25	33	0	0	25	33	58	#DIV/0!	248	246	494
5	GEYER	TOROH 2	3.245	824	824	100,0	0	3	2	0	0	3	2	5	#DIV/0!	249	345	594
		GEYER 1	3.601	715	715	100,0	0	19	15	0	0	19	15	34	#DIV/0!	246	215	461
6	PULOKULON	GEYER 2	1.794	121	121	100,0	0	6	3	0	0	6	3	9	#DIV/0!	71	41	112
		PULOKULON 1	4.226	1.551	1.551	100,0	0	16	19	0	0	16	19	35	#DIV/0!	493	557	1.050
7	KRADENAN	PULOKULON 2	4.747	735	735	100,0	0	17	17	0	0	17	17	34	#DIV/0!	286	284	570
		KRADENAN 1	2.863	353	353	100,0	0	16	17	0	0	16	17	33	#DIV/0!	124	124	248
8	GABUS	KRADENAN 2	3.929	190	190	100,0	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	86	91	177
		GABUS 1	2.935	117	117	100,0	0	4	4	0	0	4	4	8	#DIV/0!	56	53	109
9	NGARINGAN	GABUS 2	3.072	227	227	100,0	0	10	9	0	0	10	9	19	#DIV/0!	104	104	208
		NGARINGAN	5.683	272	272	100,0	0	16	14	0	0	16	14	30	#DIV/0!	100	141	241
10	WIROSARI	WIROSARI 1	3.963	659	659	100,0	0	5	7	0	0	5	7	12	#DIV/0!	316	281	597
		WIROSARI 2	3.649	1.126	1.126	100,0	0	17	18	0	0	17	18	35	#DIV/0!	559	499	1.058
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	4.799	1.257	1.257	100,0	0	20	23	0	0	20	23	43	#DIV/0!	524	420	944
12	GROBOGAN	GROBOGAN	6.437	71	71	100,0	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	36	24	60
13	PURWODADI	PURWODADI 1	6.626	787	787	100,0	0	24	24	0	0	24	24	48	#DIV/0!	329	270	599
		PURWODADI 2	4.756	536	536	100,0	0	24	23	0	0	24	23	47	#DIV/0!	163	182	345
14	BRATI	BRATI	4.161	379	379	100,0	0	18	20	0	0	18	20	38	#DIV/0!	116	112	228
15	KLAMBU	KLAMBU	3.163	450	450	100,0	0	42	41	0	0	22	18	40	#DIV/0!	153	156	309
16	GODONG	GODONG 1	3.784	471	471	100,0	0	18	19	0	0	18	19	37	#DIV/0!	142	132	274
		GODONG 2	3.314	443	443	100,0	0	16	15	0	0	16	15	31	#DIV/0!	203	214	417
17	GUBUG	GUBUG 1	4.582	580	580	100,0	0	17	16	0	0	17	16	33	#DIV/0!	182	252	434
		GUBUG 2	2.363	541	541	100,0	0	2	1	0	0	2	1	3	#DIV/0!	444	420	864
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4.758	1.189	1.189	100,0	0	25	17	0	0	25	17	42	#DIV/0!	524	420	944
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	3.468	481	481	100,0	0	14	8	0	0	14	8	22	#DIV/0!	187	176	363
JUMLAH (KAB/KOTA)			119.457	17.078	17.078	100,0	0	424	393	0	0	404	370	774	#DIV/0!	6.894	6.599	13.493
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			1,0															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						30												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	4	4	1,7
2	5 - 14 TAHUN	3	1	4	1,7
3	15 - 19 TAHUN	3	5	8	3,4
4	20 - 24 TAHUN	10	8	18	7,6
5	25 - 49 TAHUN	71	59	130	54,9
6	≥ 50 TAHUN	46	27	73	30,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		133	104	237	
PROPORSI JENIS KELAMIN		56,1	43,9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					44054
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					44054
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai s					100,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	6	5	83
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	4	4	100
		KARANGRAYUNG 2	1	1	100
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1	1	100
		PENAWANGAN 2	1	1	100
4	TOROH	TOROH 1	18	15	83
		TOROH 2	3	3	100
5	GEYER	GEYER 1	2	2	100
		GEYER 2	2	1	50
6	PULOKULON	PULOKULON 1	7	7	100
		PULOKULON 2	5	5	100
7	KRADENAN	KRADENAN 1	9	9	100
		KRADENAN 2	5	5	100
8	GABUS	GABUS 1	9	9	100
		GABUS 2	3	3	100
9	NGARINGAN	NGARINGAN	5	3	60
10	WIROSARI	WIROSARI 1	5	5	100
		WIROSARI 2	2	2	100
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	4	4	100
12	GROBOGAN	GROBOGAN	8	8	100
13	PURWODADI	PURWODADI 1	3	2	67
		PURWODADI 2	6	6	100
14	BRATI	BRATI	1	1	100
15	KLAMBU	KLAMBU	2	2	100
16	GODONG	GODONG 1	4	2	50
		GODONG 2	1	1	100
17	GUBUG	GUBUG 1	3	3	100
		GUBUG 2	1	1	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	8	7	88
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			130	119	92

Sumber: Bidang P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	45.618	72	30	446	615,9	148	490,9	446	100,0	148	100,0	148	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	105.872	94	39	297	314,4	48	121,9	297	100,0	48	100,0	48	100,0
		KARANGRAYUNG 2	67.919	73	30	319	438,3	80	264,1	319	100,0	80	100,0	80	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	121.810	51	21	97	191,2	8	38,0	97	100,0	8	100,0	8	100,0
		PENAWANGAN 2	68.578	57	24	97	170,4	58	244,3	97	100,0	58	100,0	58	100,0
4	TOROH	TOROH 1	114.411	128	53	436	341,1	76	143,0	436	100,0	76	100,0	76	100,0
		TOROH 2	86.673	66	27	37	56,4	7	25,7	37	100,0	7	100,0	7	100,0
5	GEYER	GEYER 1	76.599	73	30	410	558,8	100	330,6	410	100,0	100	100,0	100	100,0
		GEYER 2	72.383	36	15	18	49,7	0	0,0	18	100,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	PULOKULON	PULOKULON 1	97.644	85	35	246	287,9	7	19,7	246	100,0	7	100,0	7	100,0
		PULOKULON 2	61.278	96	40	387	403,5	148	371,2	387	100,0	148	100,0	148	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	82.314	58	24	263	456,0	69	286,9	263	100,0	69	100,0	69	100,0
		KRADENAN 2	144.835	79	33	154	194,2	64	193,9	154	100,0	64	100,0	64	100,0
8	GABUS	GABUS 1	53.102	59	25	330	555,3	80	324,5	330	100,0	80	100,0	80	100,0
		GABUS 2	40.205	62	26	83	133,3	17	65,9	83	100,0	17	100,0	17	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	90.329	115	48	141	122,9	20	41,9	141	100,0	20	100,0	20	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	88.792	80	33	258	323,2	62	186,2	258	100,0	62	100,0	62	100,0
		WIROSARI 2	60.841	74	31	162	218,3	51	166,4	162	100,0	51	100,0	51	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	44.318	97	40	174	179,6	61	151,3	174	100,0	61	100,0	61	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	80.882	129	54	216	166,9	59	109,1	216	100,0	59	100,0	59	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	83,6	134	40	341	254,9	78	195,2	341	100,0	78	100,0	78	100,0
		PURWODADI 2	60,054	96	29	468	487,1	166	569,8	468	100,0	166	100,0	166	100,0
14	BRATI	BRATI	52,41	84	0	26	31,0	26	#DIV/0!	26	100,0	26	100,0	26	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	39,89	64	0	106	166,1	38	#DIV/0!	106	100,0	38	100,0	38	100,0
16	GODONG	GODONG 1	47,661	76	1.003	219	287,2	49	4,9	219	100,0	49	100,0	49	100,0
		GODONG 2	41,894	67	0	137	204,4	41	488095,2	137	100,0	41	100,0	41	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	57,635	92	0	483	523,8	132	#DIV/0!	483	100,0	132	100,0	132	100,0
		GUBUG 2	29,787	48	0	194	407,1	167	#DIV/0!	194	100,0	167	100,0	167	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	60,436	97	0	260	268,9	34	#DIV/0!	260	100,0	34	100,0	34	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	43,583	70	0	133	190,7	54	#DIV/0!	133	100,0	54	100,0	54	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.524.119	2.412	1.730	6.938	287,6	1.948	112,6	6.938	100,0	1.948	100,0	1.948	100,0
ANGKA PREVALENSI DIARE JAWA TENGAH (ski 2023)				1,6	4,2										

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	470	6	422	428	91	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	606	5	608	613	101	1
		KARANGRAYUNG 2	520	7	492	499	96	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	297	8	249	257	87	3
		PENAWANGAN 2	409	7	359	366	89	2
4	TOROH	TOROH 1	741	9	667	676	91	1
		TOROH 2	402	4	454	458	114	1
5	GEYER	GEYER 1	429	3	390	393	92	1
		GEYER 2	209	1	208	209	100	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	518	5	482	487	94	1
		PULOKULON 2	610	4	562	566	93	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	356	3	348	351	99	1
		KRADENAN 2	477	7	402	409	86	2
8	GABUS	GABUS 1	314	3	311	314	100	1
		GABUS 2	343	1	549	550	160	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	715	7	643	650	91	1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	494	3	475	478	97	1
		WIROSARI 2	517	14	500	514	99	3
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	612	2	556	558	91	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	971	12	716	728	75	2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	846	7	650	657	78	1
		PURWODADI 2	569	7	479	486	85	1
14	BRATI	BRATI	487	8	401	409	84	2
15	KLAMBU	KLAMBU	378	3	399	402	106	1
16	GODONG	GODONG 1	595	8	535	543	91	1
		GODONG 2	454	3	305	308	68	1
17	GUBUG	GUBUG 1	620	11	539	550	89	2
		GUBUG 2	312	6	233	239	77	3
18	TEGOWANU	TEGOWANU	715	8	663	671	94	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	485	5	466	471	97	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.471	177	14.063	14.240	92,0	1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	7	7	100	0	00.00	7	100
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	5	5	100	0	00.00	5	100
		KARANGRAYUNG 2	5	5	100	0	00.00	5	100
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	7	7	100	0	00.00	7	100
		PENAWANGAN 2	8	8	100	0	00.00	8	100
4	TOROH	TOROH 1	5	5	100	0	00.00	5	100
		TOROH 2	3	3	100	0	00.00	3	100
5	GEYER	GEYER 1	1	1	100	0	00.00	1	100
		GEYER 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	PULOKULON	PULOKULON 1	4	4	100	0	00.00	4	100
		PULOKULON 2	5	5	100	0	00.00	5	100
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2	2	100	0	00.00	2	100
		KRADENAN 2	5	5	100	0	00.00	5	100
8	GABUS	GABUS 1	2	2	100	0	00.00	2	100
		GABUS 2	2	2	100	0	00.00	2	100
9	NGARINGAN	NGARINGAN	8	8	100	0	00.00	8	100
10	WIROSARI	WIROSARI 1	1	1	100	0	00.00	1	100
		WIROSARI 2	13	13	100	0	00.00	13	100
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	8	8	100	0	00.00	8	100
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	12	100	0	00.00	12	100
13	PURWODADI	PURWODADI 1	3	3	100	0	00.00	3	100
		PURWODADI 2	7	7	100	0	00.00	7	100
14	BRATI	BRATI	9	9	100	0	00.00	9	100
15	KLAMBU	KLAMBU	3	3	100	0	00.00	3	100
16	GODONG	GODONG 1	5	5	100	0	00.00	5	100
		GODONG 2	2	2	100	0	00.00	2	100
17	GUBUG	GUBUG 1	15	15	100	0	00.00	15	100
		GUBUG 2	6	6	100	0	00.00	6	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	9	9	100	0	00.00	9	100
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	100	0	00.00	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			163	163	100	0	0,0	163	100

Sumber: Bldang P2P

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	TOROH	TOROH 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		TOROH 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		PULOKULON 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		GABUS 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	1	1	2	0	2	2	1	3
		WIROSARI 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1	0	1	1	0	1	2	0	2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		GODONG 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	21	7	28	22	8	30
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		75,0	25,0		73,3	26,7	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,9	1,1	2,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	2	2	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		KARANGRAYUNG 2	2	2	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PENAWANGAN 2	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
4	TOROH	TOROH 1	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		TOROH 2	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		GEYER 2	2	2	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		PULOKULON 2	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		KRADENAN 2	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
8	GABUS	GABUS 1	3	3	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		GABUS 2	2	2	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1	0	00.00	1	100.00.00	0	00.00	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	3	3	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		WIROSARI 2	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2	2	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		PURWODADI 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	BRATI	BRATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	GODONG	GODONG 1	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
		GODONG 2	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		GUBUG 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	100.00.00	0	00.00	0	00.00	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	29	96,7	1	3,3	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK			0,7							

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

[illegible]

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PENAWANGAN 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	TOROH	TOROH 1	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
		TOROH 2	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		GEYER 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1	1	100,0	1	1	100,0
		PULOKULON 2	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		KRADENAN 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	GABUS	GABUS 1	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		GABUS 2	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
		WIROSARI 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0		0	0	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0		2	2	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0		0	0	
		PURWODADI 2	0	0		1	1	
14	BRATI	BRATI	0	0		0	0	
15	KLAMBU	KLAMBU	3	3		3	3	
16	GODONG	GODONG 1	0	0		0	0	
		GODONG 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
		GUBUG 2	0	0		1	1	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0		0	0	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0		1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100,0	28	28	100,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	9.896	2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	13.854	1
		KARANGRAYUNG 2	10.278	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	6.760	1
		PENAWANGAN 2	8.087	
4	TOROH	TOROH 1	16.678	1
		TOROH 2	8.281	1
5	GEYER	GEYER 1	9.388	
		GEYER 2	4.387	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	11.252	
		PULOKULON 2	13.031	2
7	KRADENAN	KRADENAN 1	7.795	1
		KRADENAN 2	10.399	
8	GABUS	GABUS 1	7.442	2
		GABUS 2	7.750	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	15.315	1
10	WIROSARI	WIROSARI 1	11.042	1
		WIROSARI 2	10.080	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	13.449	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	18.180	2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	17.201	1
		PURWODADI 2	13.265	
14	BRATI	BRATI	11.504	1
15	KLAMBU	KLAMBU	8.666	1
16	GODONG	GODONG 1	10.774	1
		GODONG 2	9.000	1
17	GUBUG	GUBUG 1	13.461	1
		GUBUG 2	7.088	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	14.299	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9.866	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			328.468	26
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				7,9

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS										
			L	P	L+P				MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI			0				0			0					0		2	2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1			0				0			0					0	2	1	3
3		KARANGRAYUNG 2			0				0			0					0	3	1	4
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1			0				0			0					0	2		2
5		PENAWANGAN 2			0				0			0					0	1	1	2
6	TOROH	TOROH 1			0				0			0					0	2	1	3
7		TOROH 2			0				0			0					0	1	1	2
8	GEYER	GEYER 1			0				0			0					0		2	2
9		GEYER 2			0				0			0					0	1		1
10	PULOKULON	PULOKULON 1			0				0			0					0		2	2
11		PULOKULON 2			0				0			0					0		1	1
12	KRADENAN	KRADENAN 1			0				0			0					0	1	3	4
13		KRADENAN 2			0				0			0					0	1		1
14	GABUS	GABUS 1			0				0			0					0		3	3
15		GABUS 2			0				0			0					0	2	1	3
16	NGARINGAN	NGARINGAN			0				0			0					0	1	1	2
17	WIROSARI	WIROSARI 1			0				0			0					0	1	1	2
18		WIROSARI 2			0				0			0					0	1	1	2
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO			0				0			0					0	2	1	3
20	GROBOGAN	GROBOGAN			0				0			0					0		1	1
21	PURWODADI	PURWODADI 1			0				0			0					0	2	4	6
22		PURWODADI 2			0				0			0					0	1		1
23	BRATI	BRATI			0				0			0					0	2		2
24	KLAMBU	KLAMBU			0				0			0					0	2		2
25	GODONG	GODONG 1			0				0			0					0	2		2
26		GODONG 2			0				0			0					0	1	1	2
27	GUBUG	GUBUG 1			0				0			0					0	1	2	3
28		GUBUG 2			0				0			0					0	1	1	2
29	TEGOWANU	TEGOWANU			0				0			0					0	1	1	2
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO			0				0			0					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	33	67
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																2,2	2,2	4,4		

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	23	23	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1			
		KARANGRAYUNG 2			
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1			
		PENAWANGAN 2			
4	TOROH	TOROH 1			
		TOROH 2			
5	GEYER	GEYER 1			
		GEYER 2			
6	PULOKULON	PULOKULON 1			
		PULOKULON 2			
7	KRADENAN	KRADENAN 1			
		KRADENAN 2			
8	GABUS	GABUS 1			
		GABUS 2			
9	NGARINGAN	NGARINGAN			
10	WIROSARI	WIROSARI 1			
		WIROSARI 2			
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO			
12	GROBOGAN	GROBOGAN			
13	PURWODADI	PURWODADI 1			
		PURWODADI 2			
14	BRATI	BRATI			
15	KLAMBU	KLAMBU			
16	GODONG	GODONG 1			
		GODONG 2			
17	GUBUG	GUBUG 1			
		GUBUG 2			
18	TEGOWANU	TEGOWANU			
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO			
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	23	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Pangan M	Grobogan	1	11/12/2025	13/12/2025	14/12/2025	15	8	23				16	2		5								0	6,302	6,157	####	238,0	129,9	184,6	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0		0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1			1	1	#DIV/0!	1			1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
3		KARANGRAYUNG 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1			6	6	#DIV/0!	6		6	6	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
5		PENAWANGAN 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	TOROH	TOROH 1			3	3	#DIV/0!	3		3	3	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
7		TOROH 2			2	2	#DIV/0!	2		2	2	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	GEYER	GEYER 1				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9		GEYER 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	PULOKULON	PULOKULON 1			1	1	#DIV/0!	1		1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
11		PULOKULON 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	KRADENAN	KRADENAN 1				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13		KRADENAN 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	GABUS	GABUS 1				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		GABUS 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	NGARINGAN	NGARINGAN			4	4	#DIV/0!	4		4	4	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
17	WIROSARI	WIROSARI 1				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		WIROSARI 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	GROBOGAN	GROBOGAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	PURWODADI	PURWODADI 1			2	2	#DIV/0!	2		2	2	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
22		PURWODADI 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	BRATI	BRATI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	KLAMBU	KLAMBU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	GODONG	GODONG 1				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26		GODONG 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	GUBUG	GUBUG 1				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28		GUBUG 2				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	TEGOWANU	TEGOWANU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	19	19	#DIV/0!	19	0	19	19	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Bidang P2P
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	11	7	18	0	2	2	0	29	11
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	8	4	12	0	0	0	0	0	0
3		KARANGRAYUNG 2	9	9	18	0	0	0	0	0	0
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	11	5	16	0	1	1	0	20	6
5		PENAWANGAN 2	2	2	4	0	0	0	0	0	0
6	TOROH	TOROH 1	25	11	36	0	0	0	0	0	0
7		TOROH 2	15	7	22	0	0	0	0	0	0
8	GEYER	GEYER 1	8	1	9	0	0	0	0	0	0
9		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	PULOKULON	PULOKULON 1	2	0	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0
11		PULOKULON 2	8	8	16	0	0	0	0	0	0
12	KRADENAN	KRADENAN 1	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0	0
13		KRADENAN 2	6	5	11	0	0	0	0	0	0
14	GABUS	GABUS 1	5	3	8	0	0	0	0	0	0
15		GABUS 2	3	2	5	0	0	0	0	0	0
16	NGARINGAN	NGARINGAN	14	8	22	0	0	0	0	0	0
17	WIROSARI	WIROSARI 1	3	2	5	0	0	0	0	0	0
18		WIROSARI 2	3	0	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	22	7	29	0	0	0	0	0	0
20	GROBOGAN	GROBOGAN	11	8	19	0	1	1	0	13	5
21	PURWODADI	PURWODADI 1	30	16	46	0	0	0	0	0	0
22		PURWODADI 2	12	13	25	0	0	0	0	0	0
23	BRATI	BRATI	17	8	25	0	0	0	0	0	0
24	KLAMBU	KLAMBU	13	10	23	0	0	0	0	0	0
25	GODONG	GODONG 1	12	12	24	0	0	0	0	0	0
26		GODONG 2	12	6	18	0	0	0	0	0	0
27	GUBUG	GUBUG 1	21	9	30	0	0	0	0	0	0
28		GUBUG 2	7	5	12	0	0	0	0	0	0
29	TEGOWANU	TEGOWANU	14	14	28	0	0	0	0	0	0
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	3	6	9	2	0	2	67	0	22
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			307	192	499	2	4	6	0,7	2,1	1,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			32,8								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
3		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
5		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
6	TOROH	TOROH 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7		TOROH 2	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
8	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
9		GEYER 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	PULOKULON	PULOKULON 1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		GABUS 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	4

Sumber: Bidang P2P
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	6894	6904	13798		0,0		0,0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	8799	8694	17493		0,0		0,0	0	0,0
3		KARANGRAYUNG 2	4548	4521	9069		0,0		0,0	0	0,0
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	4522	4547	9069		0,0		0,0	0	0,0
5		PENAWANGAN 2	3785	3760	7545		0,0		0,0	0	0,0
6	TOROH	TOROH 1	11699	11906	23605		0,0		0,0	0	0,0
7		TOROH 2	5181	5282	10463		0,0		0,0	0	0,0
8	GEYER	GEYER 1	8108	8250	16358		0,0		0,0	0	0,0
9		GEYER 2	3098	3141	6239		0,0		0,0	0	0,0
10	PULOKULON	PULOKULON 1	7039	7073	14112		0,0		0,0	0	0,0
11		PULOKULON 2	6106	5956	12062		0,0		0,0	0	0,0
12	KRADENAN	KRADENAN 1	4410	4352	8762		0,0		0,0	0	0,0
13		KRADENAN 2	5019	5053	10072		0,0		0,0	0	0,0
14	GABUS	GABUS 1	4232	4238	847		0,0		0,0	0	0,0
15		GABUS 2	4253	4262	8515		0,0		0,0	0	0,0
16	NGARINGAN	NGARINGAN	8471	8280	16751		0,0		0,0	0	0,0
17	WIROSARI	WIROSARI 1	5375	5470	10845		0,0		0,0	0	0,0
18		WIROSARI 2	6388	6328	12716		0,0		0,0	0	0,0
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	6108	6029	12137		0,0		0,0	0	0,0
20	GROBOGAN	GROBOGAN	10726	10746	21472		0,0		0,0	0	0,0
21	PURWODADI	PURWODADI 1	8431	8659	1709		0,0		0,0	0	0,0
22		PURWODADI 2	6841	6930	13771		0,0		0,0	0	0,0
23	BRATI	BRATI	6118	6050	12168		0,0		0,0	0	0,0
24	KLAMBU	KLAMBU	5078	5053	10131		0,0		0,0	0	0,0
25	GODONG	GODONG 1	6898	6970	13868		0,0		0,0	0	0,0
26		GODONG 2	4788	4809	9597		0,0		0,0	0	0,0
27	GUBUG	GUBUG 1	8016	8109	16125		0,0		0,0	0	0,0
28		GUBUG 2	3667	3647	7314		0,0		0,0	0	0,0
29	TEGOWANU	TEGOWANU	6487	6402	12889		0,0		0,0	0	0,0
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	4355	4389	8744		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			185.440	185.810	371.250	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	869	869	100
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	1.083	1.083	100
3		KARANGRAYUNG 2	884	884	100
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	581	581	100
5		PENAWANGAN 2	617	617	100
6	TOROH	TOROH 1	1.470	1.470	100
7		TOROH 2	768	768	100
8	GEYER	GEYER 1	977	977	100
9		GEYER 2	458	458	100
10	PULOKULON	PULOKULON 1	1.030	1.030	100
11		PULOKULON 2	2.104	2.104	100
12	KRADENAN	KRADENAN 1	660	660	100
13		KRADENAN 2	810	810	100
14	GABUS	GABUS 1	689	689	100
15		GABUS 2	758	758	100
16	NGARINGAN	NGARINGAN	1.311	1.311	100
17	WIROSARI	WIROSARI 1	928	928	100
18		WIROSARI 2	854	854	100
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1.115	1.115	100
20	GROBOGAN	GROBOGAN	1.545	1.545	100
21	PURWODADI	PURWODADI 1	3.292	3.292	100
22		PURWODADI 2	1.012	1.012	100
23	BRATI	BRATI	950	950	100
24	KLAMBU	KLAMBU	710	710	100
25	GODONG	GODONG 1	953	953	100
26		GODONG 2	887	887	100
27	GUBUG	GUBUG 1	1.036	1.036	100
28		GUBUG 2	537	537	100
29	TEGOWANU	TEGOWANU	1.127	1.127	100
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	760	760	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.775	30.775	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	v	6236	56	0.90%	2	0.04%	0	0.00%	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	v	8535	18	0.21%	1	0.01%	0	0.00%	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
3		KARANGRAYUNG 2	v	6410	5	0.08%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	v	4826	39	0.81%	2	0.04%	1	2.56%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
5		PENAWANGAN 2		5113	0	0.00%	0	0.00%	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	TOROH	TOROH 1	v	11627	38	0.33%	2	0.01%	0	0.00%	1	0.06	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	3	07.09	0	00.00
7		TOROH 2		6007	0	0.00%	0	0.00%	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	GEYER	GEYER 1	v	6313	48	0.75%	2	0.03%	6	12.50%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	02.01	0	00.00
9		GEYER 2	v	3147	6	0.19%	0	0.01%	2	33.33%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
10	PULOKULON	PULOKULON 1	v	7356	12	0.16%	1	0.01%	0	0.00%	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
11		PULOKULON 2	v	8443	46	0.54%	2	0.02%	20	43.48%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	17.04	10	21.07	18	100.00
12	KRADENAN	KRADENAN 1	v	5028	59	1.17%	2	0.05%	1	1.69%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
13		KRADENAN 2	v	6943	15	0.22%	1	0.01%	5	33.33%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
14	GABUS	GABUS 1	v	5298	51	0.96%	2	0.04%	9	17.65%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
15		GABUS 2		5396	0	0.00%	0	0.00%	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	NGARINGAN	NGARINGAN	v	10457	23	0.22%	1	0.01%	3	13.04%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
17	WIROSARI	WIROSARI 1	v	7123	49	0.69%	2	0.03%	2	4.08%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
18		WIROSARI 2	v	6872	21	0.31%	1	0.01%	3	14.29%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	v	8669	133	1.53%	6	0.06%	46	34.59%	3	02.03	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	01.05	0	00.00
20	GROBOGAN	GROBOGAN	v	11744	628	5.35%	26	0.22%	11	1.75%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
21	PURWODADI	PURWODADI 1	v	12462	25	0.20%	1	0.01%	0	0.00%	1	04.00	0	#DIV/0!	0	0.00	3	12.00	0	0.00	0	00.00
22		PURWODADI 2	v	8940	22	0.25%	1	0.01%	0	0.00%	1	04.00	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
23	BRATI	BRATI	v	7663	248	3.24%	13	0.17%	1	0.40%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6	01.09	0	0.00	0	00.00
24	KLAMBU	KLAMBU	v	5880	64	1.09%	3	0.04%	4	6.25%	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
25	GODONG	GODONG 1	v	7177	71	0.99%	2	0.03%	25	35.21%	1	01.04	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
26		GODONG 2		6227	0	0.00%	0	0.00%	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	GUBUG	GUBUG 1	v	8636	49	0.57%	168	1.85%	0	0.00%	1	02.00	0	#DIV/0!	0	0.00	1	00.00	0	0.00	0	00.00
28		GUBUG 2		4274	0	0.00%	0	0.00%	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	TEGOWANU	TEGOWANU	v	8939	65	0.73%	65	0.73%	31	47.69%	2	03.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	v	6346	32	0.50%	14	0.22%	3	9.38%	3	09.04	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	218.107	1.823	0.84%	319	0.15%	173	9.49%	13	0.7	0	0.0	0	0.0	18	5.6	16	5.0	18	52.9

Sumber: Bidang P2P
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	116		100	4				0	100	4	104	89.07.00	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	148		141	7				0	141	7	148	100.00.00	
3		KARANGRAYUNG 2	114		56	10				0	56	10	66	57.09.00	
4	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	79		72	12				0	72	12	84	106.03.00	
5		PENAWANGAN 2	91	2	93	5				2	93	5	100	109.09.00	
6	TOROH	TOROH 1	203		119	6				0	119	6	125	61.06.00	
7		TOROH 2	102		66	8				0	66	8	74	72.05.00	
8	GEYER	GEYER 1	114		111	11				0	111	11	122	107.00.00	
9		GEYER 2	56		45	2				0	45	2	47	83.09.00	
10	PULOKULON	PULOKULON 1	134		126	13				0	126	13	139	103.07.00	
11		PULOKULON 2	150		124	13				0	124	13	137	91.03.00	
12	KRADENAN	KRADENAN 1	91		89	2				0	89	2	91	100.00.00	
13		KRADENAN 2	125		120	10				0	120	10	130	104.00.00	
14	GABUS	GABUS 1	94		98	5				0	98	5	103	109.06.00	
15		GABUS 2	97	1	79	7				1	79	7	87	89.07.00	
16	NGARINGAN	NGARINGAN	181	1	188	11				1	188	11	200	110.05.00	
17	WIROSARI	WIROSARI 1	126		81	7				0	81	7	88	69.08.00	
18		WIROSARI 2	117		83	3				0	83	3	86	73.05.00	
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	152	1	146	5				1	146	5	152	100.00.00	
20	GROBOGAN	GROBOGAN	205		203	3				0	203	3	206	100.05.00	
21	PURWODADI	PURWODADI 1	209		256	21				0	256	21	277	132.05.00	
22		PURWODADI 2	150		120	5				0	120	5	125	83.03.00	
23	BRATI	BRATI	133		59	19				0	59	19	78	58.06.00	
24	KLAMBU	KLAMBU	102		73	7				0	73	7	80	78.04.00	
25	GODONG	GODONG 1	121		122	9				0	122	9	131	108.03.00	
26		GODONG 2	105		42	4				0	42	4	46	43.08.00	
27	GUBUG	GUBUG 1	145		134	11				0	134	11	145	100.00.00	
28		GUBUG 2	75	1	72	7				1	72	7	80	106.07.00	
29	TEGOWANU	TEGOWANU	152		128	11				0	128	11	139	91.04.00	
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	111		93	6				0	93	6	99	89.02.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.798	6	3.239	244	0	0	0	6	3.239	244	3.489	91,9	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	40	32	80
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	10	16	13	81
		KARANGRAYUNG II	9	8	6	75
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	10	39	30	77
		PENAWANGAN II	10	18	18	100
4	TOROH	TOROH I	10	41	41	100
		TOROH II	6	4	0	0
5	GEYER	GEYER I	9	9	5	56
		GEYER II	4	3	3	100
6	PULOKULON	PULOKULON I	6	42	42	100
		PULOKULON II	7	115	115	100
7	KRADENAN	KRADENAN I	7	30	30	100
		KRADENAN II	7	7	5	71
8	GABUS	GABUS I	7	26	26	100
		GABUS II	7	24	24	100
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	74	74	100
10	WIROSARI	WIROSARI I	8	6	4	67
		WIROSARI II	6	49	29	59
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	8	3	37,5
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	79	64	81
13	PURWODADI	PURWODADI I	9	11	11	100
		PURWODADI II	8	4	4	100
14	BRATI	BRATI	9	17	17	100
15	KLAMBU	KLAMBU	9	9	3	33
16	GODONG	GODONG I	14	15	7	47
		GODONG II	14	44	44	100
17	GUBUG	GUBUG I	13	25	9	36
		GUBUG II	8	20	20	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	61	11	18
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	11	2	18
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	855	692	81

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	16020	12791	80	1434	9	40	0,24988789	1755	11	0	0	0	0	16020	100
2	KARANGRAYUNG I	KARANGRAYUNG	10	20863	17090	82	1157	6	2616	12,53894454	0	0	0	0	0	0	20863	100
3	KARANGRAYUNG II		9	16172	3	0	14690	91	1479	9,145436557	0	0	0	0	0	0	16172	100
4	PENAWANGAN I	PENAWANGAN	10	11410	3983	35	7362	65	65	0,569875723	0	0	0	0	0	0	11410	100
5	PENAWANGAN II		10	12806	7971	62	3879	30	665	5,192875338	291	2	0	0	0	0	12806	100
6	TOROH I	TOROH	10	29156	23746	81	1681	6	1459	5,004115791	2270	8	0	0	0	0	29156	100
7	TOROH II		6	15014	1380	9	10025	67	2880	19,18209671	729	5	0	0	0	0	15014	100
8	GEYER I	GEYER	9	16275	14083	87	1442	9	750	4,608294931	0	0	0	0	0	0	16275	100
9	GEYER II		4	8301	544	7	4697	57	613	7,384652452	2447	29	0	0	0	0	8301	100
10	PULOKULON I	PULOKULON	6	19529	19529	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19529	100
11	PULOKULON II		7	25448	21806	86	1836	7	1090	4,283244263	716	3	0	0	0	0	25448	100
12	KRADENAN I	KRADENAN	7	12902	2078	16	7327	57	1698	13,16075027	1799	14	0	0	0	0	12902	100
13	KRADENAN II		7	18035	0	0	16355	91	1295	7,180482395	385	2	0	0	0	0	18035	100
14	GABUS I	GABUS	7	9373	0	0	9373	100	0	0	0	0	0	0	0	0	9373	100
15	GABUS II		7	14301	0	0	11972	84	2329	16,28557444	0	0	0	0	0	0	14301	100
16	NGARINGAN	NGARINGAN	12	25943	1735	7	19934	77	3499	13,48726053	775	3	0	0	0	0	25943	100
17	WIROSARI I	WIROSARI	8	17999	738	4	14653	81	2216	12,3117951	392	2	0	0	0	0	17999	100
18	WIROSARI II		6	16540	2448	15	13683	83	361	2,182587666	48	0	0	0	0	0	16540	100
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	21367	1894	9	13768	64	1379	6,453877475	4326	20	0	0	0	0	21367	100
20	GROBOGAN	GROBOGAN	12	29008	25077	86	3852	13	79	0,272338665	0	0	0	0	0	0	29008	100
21	PURWODADI I	PURWODADI	9	29763	29763	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29763	100
22	PURWODADI II		8	21276	9108	43	10043	47	1743	8,192329385	382	2	0	0	0	0	21276	100
23	BRATI	BRATI	9	17548	13491	77	2025	12	134	0,763619786	1898	11	0	0	0	0	17548	100
24	KLAMBU	KLAMBU	9	14283	4834	34	8782	61	667	4,669887279	0	0	0	0	0	0	14283	100
25	GODONG I	GODONG	14	16786	1645	10	13930	83	1096	6,529250566	115	1	0	0	0	0	16786	100
26	GODONG II		14	15174	14470	95	623	4	81	0,533807829	0	0	0	0	0	0	15174	100
27	GUBUG I	GUBUG	13	15819	130	1	6505	41	2915	18,42720779	6269	40	0	0	0	0	15819	100
28	GUBUG II		8	10291	10093	98	0	0	198	1,924011272	0	0	0	0	0	0	10291	100
29	TEGOWANU	TEGOWANU	18	20920	16493	79	4246	20	0	0	181	1	0	0	0	0	20920	100
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	15568	2460	16	12490	80	618	3,969681398	0	0	0	0	0	0	15568	100
JUMLAH			284	533890	259383	49	217764	41	31965	5,987188372	24778	5	0	0	0	0	533890	100

Sumber: Bidang Yankes
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	16020	12	100	14356	90	14717	92	14265	89	12516	78	12
2	KARANGRAYUNG I	KARANGRAYUNG	10	20863	10	100	18047	87	19493	93	16046	77	15738	75	10
3	KARANGRAYUNG II		9	16172	9	100	13924	86	14120	87	13278	82	13305	82	9
4	PENAWANGAN I	PENAWANGAN	10	11410	10	100	10296	90	11011	97	7254	64	6884	60	9
5	PENAWANGAN II		10	12806	10	100	10391	81	10172	79	10102	79	3950	31	10
6	TOROH I	TOROH	10	29156	10	100	29156	100	29156	100	22616	78	22246	76	10
7	TOROH II		6	15014	6	100	13881	92	14587	97	11806	79	11566	77	6
8	GEYER I	GEYER	9	16275	9	100	11746	72	16275	100	10141	62	4014	25	9
9	GEYER II		4	8301	4	100	8099	98	7923	95	6759	81	6673	80	3
10	PULOKULON I	PULOKULON	6	19529	6	100	19529	100	19529	100	16455	84	15286	78	6
11	PULOKULON II		7	25448	7	100	22495	88	21113	83	21725	85	21609	85	7
12	KRADENAN I	KRADENAN	7	12902	7	100	12902	100	12902	100	9995	77	9811	76	7
13	KRADENAN II		7	18035	7	100	17545	97	17911	99	14248	79	15935	88	3
14	GABUS I	GABUS	7	9373	7	100	9373	100	9373	100	9373	100	9373	100	6
15	GABUS II		7	14301	7	100	13514	94	11964	84	11379	80	11141	78	2
16	NGARINGAN	NGARINGAN	12	25943	12	100	22932	88	25402	98	22801	88	22843	88	12
17	WIROSARI I	WIROSARI	8	17999	8	100	15683	87	17999	100	16398	91	15567	86	8
18	WIROSARI II		6	16540	6	100	16540	100	16540	100	15858	96	15425	93	6
19	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	21367	10	100	16619	78	21367	100	16246	76	16213	76	9
20	GROBOGAN	GROBOGAN	12	29008	12	100	29008	100	27840	96	22727	78	22304	77	12
21	PURWODADI I	PURWODADI	9	29763	9	100	28137	95	28137	95	28087	94	26296	88	9
22	PURWODADI II		8	21276	8	100	20232	95	21276	100	16559	78	16197	76	8
23	BRATI	BRATI	9	17548	9	100	8742	50	13290	76	13290	76	11225	64	9
24	KLAMBU	KLAMBU	9	14283	9	100	14283	100	14283	100	11366	80	10413	73	9
25	GODONG I	GODONG	14	16786	14	100	16338	97	16758	100	15520	92	14264	85	3
26	GODONG II		14	15174	14	100	14152	93	15167	100	14870	98	14862	98	3
27	GUBUG I	GUBUG	13	15819	13	100	15819	100	15819	100	12048	76	11888	75	13
28	GUBUG II		8	10291	8	100	10291	100	10062	98	9901	96	9786	95	8
29	TEGOWANU	TEGOWANU	18	20920	18	100	14765	71	14642	70	13335	64	11030	53	14
30	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	15568	9	100	13296	85	13787	89	12533	81	12149	78	2
JUMLAH			280	533890	280	100	482091	90	502615	94	436981	82	410509	77	234
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															83,57142857

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	34	9	1	1	45	30	88	8	89	1	100	1	100	40	89
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	40	12	1	2	55	37	93	8	67	1	100	-	0	46	84
		KARANGRAYUNG II	29	4	1	4	38	29	100	4	100	1	100	4	100	38	100
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	20	4	1	3	28	20	100	2	50	1	100	1	33	24	86
		PENAWANGAN II	20	4	1	1	26	20	100	4	100	1	100	1	100	26	100
4	TOROH	TOROH I	47	8	1	3	59	47	100	8	100	1	100	3	100	59	100
		TOROH II	25	6	1	2	34	13	52	1	17	1	100	-	0	15	44
5	GEYER	GEYER I	32	7	1	3	43	32	100	7	100	1	100	3	100	43	100
		GEYER II	17	3	1	3	24	17	100	3	100	1	100	3	100	24	100
6	PULOKULON	PULOKULON I	31	6	1	4	42	31	100	6	100	1	100	4	100	42	100
		PULOKULON II	38	9	1	3	51	38	100	9	100	1	100	3	100	51	100
7	KRADENAN	KRADENAN I	26	9	1	3	39	26	100	8	89	1	100	3	100	38	97
		KRADENAN II	29	6	1	4	40	22	76	4	67	1	100	-	0	27	68
8	GABUS	GABUS I	22	6	1	1	30	22	100	6	100	1	100	1	100	30	100
		GABUS II	26	9	1	2	38	26	100	9	100	1	100	2	100	38	100
9	NGARINGAN	NGARINGAN	44	9	1	8	62	39	89	9	100	1	100	6	75	55	89
10	WIROSARI	WIROSARI I	29	11	1	1	42	29	100	11	100	1	100	1	100	42	100
		WIROSARI II	27	5	1	3	36	25	93	4	80	1	100	2	67	32	89
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	39	11	1	2	53	35	90	8	73	1	100	-	0	44	83
12	GROBOGAN	GROBOGAN	53	18	1	4	76	53	100	18	100	1	100	4	100	76	100
13	PURWODADI	PURWODADI I	56	56	1	12	125	39	70	13	23	1	100	12	100	65	52
		PURWODADI II	29	8	1	4	42	29	100	6	75	1	100	3	75	39	93
14	BRATI	BRATI	36	8	1	3	48	36	100	8	100	1	100	3	100	48	100
15	KLAMBU	KLAMBU	31	7	1	3	42	23	74	4	57	1	100	-	0	28	67
16	GODONG	GODONG I	30	11	1	2	44	27	90	10	91	1	100	1	50	39	89
		GODONG II	25	2	1	1	29	25	100	3	150	1	100	2	200	31	107
17	GUBUG	GUBUG I	34	10	1	1	46	2	6	2	20	1	100	-	0	5	11
		GUBUG II	19	7	1	1	28	19	100	7	100	1	100	1	100	28	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	31	7	1	2	41	10	32	3	43	1	100	-	0	14	34
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	27	11	1	2	41	20	74	3	27	1	100	-	0	24	59
JUMLAH (KAB/KOTA)			946	283	30	88	1.347	821	87	196	69	30	100	64	73	1.111	82

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	6	6	100	1	1	100	34	24	71	42	34	81	1	1	100	2	0	0	49	40	82	135	106	79
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	7	3	43	0	0	#DIV/0!	10	9	90	65	60	92	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	3	60	87	75	86
		KARANGRAYUNG II	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	22	76	62	48	77	0	0	#DIV/0!	29	19	66	123	92	75
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	29	97	35	33	94	10	10	100	22	22	100	103	100	97
		PENAWANGAN II	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	0	0
4	TOROH	TOROH I	13	13	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	44	44	100	7	4	57	100	100	100	4	1	25	170	164	96
		TOROH II	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	54	53	98	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	56	55	98
5	GEYER	GEYER I	2	2	100	1	1	100	28	28	100	29	29	100	10	10	100	2	2	100	2	2	100	73	73	100
		GEYER II	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100	12	12	100	0	0	#DIV/0!	13	13	100	51	51	100
6	PULOKULON	PULOKULON I	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	42	0	0	4	0	0	27	0	0	37	0	0	111	0	0
		PULOKULON II	8	8	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	62	62	100	3	3	100	32	32	100	24	24	100	132	132	100
7	KRADENAN	KRADENAN I	2	2	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	45	45	100	6	6	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	57	56	98
		KRADENAN II	11	8	73	1	0	0	7	0	0	39	18	46	7	5	71	1	0	0	14	13	93	80	44	55
8	GABUS	GABUS I	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	26	100	3	0	0	0	0	#DIV/0!	2	2	100	34	31	91
		GABUS II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	0	0	24	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	52	0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	25	23	92	0	0	#DIV/0!	24	24	100	74	71	96	15	15	100	0	0	#DIV/0!	23	21	91	161	154	96
10	WIROSARI	WIROSARI I	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	74	72	97	3	3	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	85	83	98
		WIROSARI II	6	4	67	0	0	#DIV/0!	14	14	100	33	28	85	22	22	100	10	10	100	8	8	100	93	86	92
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	8	8	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	63	52	83	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	74	63	85
12	GROBOGAN	GROBOGAN	81	81	100	56	25	45	20	0	0	78	78	100	211	211	100	113	113	100	105	105	100	664	613	92
13	PURWODADI	PURWODADI I	56	37	66	33	23	70	39	10	26	52	46	88	108	59	55	15	7	47	72	30	42	375	212	57
		PURWODADI II	2	2	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	75	65	87	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	80	70	88
14	BRATI	BRATI	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	34	100	56	6	11	15	3	20	0	0	#DIV/0!	109	47	43
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	29	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	2	6	63	31	49
16	GODONG	GODONG I	16	11	69	3	3	100	3	3	100	41	37	90	8	8	100	20	0	0	0	0	#DIV/0!	91	62	68
		GODONG II	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	41	41	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	45	45	100
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	33	33	100	11	11	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	44	44	100
		GUBUG II	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	25	25	100	4	4	100	23	23	100	26	26	100	81	81	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	13	13	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	74	11	15	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	87	24	28
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	4	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	57	29	51	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	65	30	46
JUMLAH (KAB/KOTA)			290	248	86	99	55	56	214	118	55	1366	1098	80	597	468	78	369	299	81	476	338	71	3411	2624	77

Sumber: Bidang Yankes